

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA
PADA SMK MULYA HUSADA DI SUMBANG PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)

Oleh:

**NUR KHOLIK
NIM. 2017401132**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nur Kholik
NIM : 2017401132
Jenjang : S-1
Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA SMK MULYA HUSADA DI SUMBANG PURWOKERTO** ” ini secara hasil keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Desember 2024
Saya yang menyatakan,



Nur Kholik
NIM. 2017401132

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA
PADA SMK MULYA HUSADA DI SUMBANG PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Nur Kholik (NIM.2017401132), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 19 bulan Desember tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 11 Januari 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

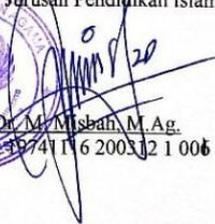

Ulpah Maspupah, M.Pd.I.


Mujibur Rohman, M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

Penguji Utama,


Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Misban, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 4 Oktober 2024

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Nur Kholik

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa

Nama	:	Nur Kholik
NIM	:	2017401132
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Program Studi	:	MPI
Fakultas:	:	FTIK
Judul	:	Manajemen Kurikulum Merdeka Pada SMK Mulya Husada Di Sumbang Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas FTIK, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Ulpah Maspupah, M.Pd.I

MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA SMK MULYAHUSADA DI SUMBANG PURWOKERTO

Nur Kholik
NIM.2017401132

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen Kurikulum Merdeka pada SMK Mulya Husada di Sumbang Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik, sumber dan waktu. Hasil penelitian ini adalah manajemen Kurikulum Merdeka pada SMK Mulya Husada di Sumbang Purwokerto yakni mencakup proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses pelaksanaan dan asesmen pembelajaran. Dalam proses perencanaan guru menganalisis, menyusun modul ajar dan menyusun KSP sebelum pembelajaran. Pada proses pengorganisasian terdapat pembagian jadwal pembagian jam pelajaran, penentuan mata pelajaran, tugas mengajar, pengaturan beban belajar, dan penyusunan jadwal pelajaran, selain itu tahap awal dalam perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah dengan membentuk tim koordinator dan tim fasilitator, mengidentifikasi kesiapan sekolah, merancang tema dan alokasi waktu, menyusun proyek dan merancang laporan hasil proyek. Tahap pelaksanaan kurikulum yakni guru melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan modul ajar yang telah di susun, kegiatan pembelajaran yang baik, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dengan kesesuaian yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Kemudian tahap evaluasi kurikulum dilakukan secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum, Merdeka Belajar

INDEPENDENT CURRICULUM MANAGEMENT AT MULYA HUSADA VOCATIONAL SCHOOL IN SUMBANG PURWOKERTO

**Nur Kholik
NIM. 2017401132**

ABSTRACT: This research aims to determine the management of the Independent Learning Curriculum at SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques with interviews, observations and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity testing techniques use triangulation Techniques, sources and time. The results of this study are the management of the Independent Curriculum at SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, which includes the planning process, organizing process, implementation process and learning assessment. In the planning process, teachers analyze, compile teaching modules and compile KSP before learning. In the organizing process, there is a division of lesson schedules, determination of subjects, teaching assignments, arrangement of study loads, and compilation of lesson schedules, in addition, the initial stage in planning the Pancasila Student Profile Strengthening Project is to form a coordinator team and a facilitator team, identify school readiness, design themes and time allocation, compile projects and design project result reports. The curriculum implementation stage is that teachers carry out learning in class according to the teaching modules that have been prepared, good learning activities, starting from the introduction, core activities, and closing with the conformity that has been made at the planning stage. Then the curriculum evaluation stage is carried out regularly, namely short-term once a year and long-term once every 4 years by considering changes that occur, both policy changes and updates on the latest developments in the learning process.

Keywords: Management, Curriculum, Independent Learning

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

-Q.S. Ar Rad 11-¹



¹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (CV Al-Waah: Surakarta, 2019) hlm. 250

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim...

Alhamdulillah, tiada kata mutiara yang dapat saya persembahkan melainkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua dapat diakui sebagai ummatnya.

Untuk karya ini, dengan tulus peneliti persembahkan dan peneliti ucapkan Jazaakumullah Khoiron sebagai rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Suhadi yang telah memberikan kasih sayang yang begitu tulus kepada peneliti, selalu memberikan motivasi dan selalu mendoakan yang terbaik buat peneliti, sehingga peneliti bisa sampai pada titik ini.
2. Kakak Intan Eka Saputri dan Kakak ipar Adnan Nuril Anwar yang gak pernah bosan selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungannya sehingga peneliti bisa menghadapi semuanya.
3. Dosen pembimbing Ibu Ulpah Maspupah, M.Pd.I yang telah sabar membimbing skripsi peneliti sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Guru SMK Mulya Husada terkhusus Ibu Nurchasanah, S.Si. yang selalu membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini hingga selesai.
5. Gus aldi yang selalu mengarahkan peneliti dari awal masuk kuliah sampai hari ini untuk bisa menjadi orang yang selalu berbuat baik kepada sesama dan bisa bermanfaat untuk semuanya.
6. Keluarga besar Pagar Nusa UIN Saizu, terkhusus kang fajrul, kang fuad, kang erwin, kang irvana, kang noval, kang puji, kang usnan, kang norman, kang sahal, mba bila, mba alfi, mba atia, mba arini, mba rahma, mba anis, dan mba hanifah, serta seluruh anggota pagar nusa UIN Saizu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada peneliti.
7. Keluarga Alumni Al-Hikmah 02 Benda yang ikut serta dalam memberikan doa dan dukungan , terkhusus Iqbal Wahyudi, Abdul Rouf Fansuri, Arief Aufa Sururi, Zaki maulana, Amiruddin, Nida serta teman-teman Alumni angkatan 2020.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA PADA SMK MULYA HUSADA DI SUMBANG PURWOKERTO”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman yang penuh keberkahan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya peneliti banyak dibantu oleh beberapa pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, MA. selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. selaku Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. selaku Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M.Ag. selaku Kajur Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Sutrimo Purnomo, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto.

8. Dr. Nurkholis, S.Ag., M.S.I. selaku Penasehat Akademik Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI C 2020).
9. Ulpah Maspupah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bekerja sama dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap dosen dan karyawan civitas akademika Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. yang telah memberikan limpahan ilmu di progam studi Manajemen Pendidikan Islam.
11. Segenap keluarga besar SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto terutama Bapak Indra Margi Prasetyo, S.Pd., Ibu Umi Nurkhomsah, S.Pd., Ibu Nurchasanah, S.Si., Ibu Isnaeni Ratnawati, S.Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia wawancara dan memberikan data-data dokumentasi.
12. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih dan maaf yang setulus-tulusnya atas segalanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat bagi kita semua, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terkhusus bagi peneliti sendiri.

Purwokerto, 12 Desember 2024
Peneliti



Nur Kholik
NIM. 2017401132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum	15
1. Pengertian Manajemen	15
2. Fungsi Manajemen	16
3. Pengertian Kurikulum	22
4. Komponen Kurikulum.....	24
5. Manajemen Kurikulum.....	25
6. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	26
B. Kurikulum Merdeka.....	28
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	28
2. Tujuan dan Manfaat Kurikulum Merdeka	31
3. Karakteristik Kurikulum Merdeka.....	33
4. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	36

5. Pembelajaran Berdiferensiasi	38
6. Pokok-Pokok Kebijakan Kurikulum Merdeka.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Dimensi Kajian	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian	45
D. Subjek dan Objek Penelitian	45
E. Metode Pengumpulan Data	47
F. Teknik Uji Keabsahan Data	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto	53
B. Manajemen Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang	55
C. Hasil Penerapan Manajemen Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto.....	84
D. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
C. Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	lxvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Riset of Life	70
Gambar 2 Kegiatan Proyek Tema Bangunlah Jiwa Raganya	71
Gambar 3 Drama Kenakalan Remaja SMK Mulya Husada	72
Gambar 4 Pembuatan Poster Kesehatan Mental.....	72
Gambar 5 Pertunjukan Tari dalam Tema Kearifan Lokal.....	74
Gambar 6 Pertunjukan Tari dalam Tema Kearifan Lokal.....	75
Gambar 7 Peserta Didik Bekerjasama dalam Penampilan Tari Kreasi	76
Gambar 8 Diskusi Kelompok Peserta Didik.....	77
Gambar 9 Gotong-royong Peserta Didik dalam Perlombaan.....	78
Gambar 10 Kegiatan Kerjasama dalam Kelompok	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan global, sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan untuk memastikan peserta didik dapat bersaing di era modern. Salah satu perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan Indonesia adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang merupakan pembaruan dari kurikulum sebelumnya, Kurikulum 2013. Kurikulum ini dirancang sebagai respons terhadap dinamika global dan kondisi masyarakat pasca pandemi COVID-19, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, berbasis karakter, dan kompetensi.

Kurikulum Merdeka secara resmi mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2022/2023, dan diimplementasikan secara bertahap pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Kurikulum ini memberikan lebih banyak ruang bagi guru dan sekolah untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kebijakan ini juga memberikan fleksibilitas kepada sekolah untuk memilih tingkat kesiapan dalam implementasi, yang terbagi dalam tiga kategori: mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi. Melalui pendekatan ini, diharapkan sekolah dapat menyesuaikan penerapan Kurikulum Merdeka dengan sumber daya yang dimiliki.²

Dasar hukum dari penerapan Kurikulum Merdeka di Indonesia diatur dalam Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022, yang menggariskan standar kompetensi lulusan untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Standar ini mencakup kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dicapai oleh peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Ruang lingkup materi yang diajarkan dalam Kurikulum

¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, ed. Amirah Ulinnuha, 1st ed. (Jakarta timur: PT Bumi Aksara, 2023). Hlm 1.

Merdeka difokuskan pada konsep-konsep keilmuan yang mendalam dan pembelajaran yang lebih berorientasi pada praktik serta pengalaman nyata.³ Selain itu, Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih adaptif dan kreatif, dengan mempertimbangkan potensi dan minat peserta didik. Guru bukan hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai mentor yang membimbing siswa untuk menemukan solusi atas berbagai permasalahan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual. Dengan fleksibilitas ini, siswa diharapkan dapat lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri secara mandiri.

Salah satu elemen penting dari Kurikulum Merdeka adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, kemandirian, dan kreativitas. P5 ini dirancang untuk memperkuat profil pelajar Indonesia dalam enam dimensi utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan tantangan zaman.

Kualitas pendidikan, termasuk kualitas lulusan, sangat dipengaruhi oleh bagaimana kurikulum diimplementasikan dan bagaimana sekolah mengelola seluruh aspeknya. Kurikulum yang baik, seperti Kurikulum Merdeka, memberikan peluang besar bagi siswa untuk tidak hanya mengembangkan kemampuan akademis, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan relevan dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, kepala sekolah dan guru memiliki peran penting dalam memastikan kurikulum ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap seluruh bidang di sekolah, termasuk kesiswaan dan kurikulum, sangat

³ Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, & Jekson Parulian Harahap. (2023). *Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 201–211. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37> Hlm 203

berperan dalam meningkatkan mutu lulusan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin melakukan penjaminan mutu dengan menggunakan model pendekatan Plan, Do, Check, Act (PDCA) untuk mengontrol dan meningkatkan mutu lulusan dengan menggunakan dan memanfaatkan kegiatan manajemen yang ada disekolah seperti bidang humas, kesiswaan (peserta didik), kurikulum, dan administrasi umum.⁴ Inilah yang juga perlu diperhatikan di mana manajemen sangat penting untuk dilakukan dalam implementasi kurikulum merdeka, tidak lain agar kurikulum merdeka dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hingga saat ini, sekolah menengah kejuruan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka sebanyak 1.850 berdasarkan laporan kemendikbud pada buku kajian akademik kurikulum merdeka, diketahuibahwa hasil impemensi kurikulum merdeka menghasillkan peningkatan kualitas yang signifikan, seperti kualitas kepemimpinan kepala SMK dalam menerapkan Kurikulum Merdeka lebih baik dalam hal memfasilitasi diskusi guru untuk perbaikan pembelajaran, mendampingi guru untuk perbaikan pembelajaran, dan sosialisasi dan pendampingan kepada siswa untuk memilih konsentrasi jurusan dan pendampingan karir (PSKP, 2023).⁵

Namun, penerapan Kurikulum Merdeka tidak lepas dari tantangan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam implementasinya adalah manajemen sekolah, termasuk manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, serta pengelolaan sumber daya manusia. Kurikulum Merdeka hanya dapat berjalan efektif apabila didukung oleh manajemen sekolah yang optimal dan partisipasi aktif dari seluruh pihak yang terlibat, baik guru, kepala sekolah, maupun siswa itu sendiri. Manajemen peserta didik, misalnya, menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung implementasi kurikulum. Melalui manajemen ini, kegiatan siswa dapat diarahkan secara lebih sistematis dan

⁴ Arrum Intan Sari, Muhammad Syaifuddin, dan Syahraini *Tambak* "Supervisi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah" *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* (10) (2022), 857-866 <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i>

⁵ Wahyudin din, subkhan edy, malik abdul, dkk, "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka" (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Tekhnologi, 2024), hlm. 105

terukur, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Manajemen peserta didik bisa menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi pada sekolah. Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah). Proses pembelajaran di lembaga tersebut dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan, dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.⁶ Melalui Kurikulum Merdeka, diharapkan lulusan sekolah menengah dapat memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan mampu beradaptasi dengan perubahan cepat yang terjadi di lingkungan sosial dan ekonomi. Untuk mencapai hal ini, sekolah harus terus meningkatkan kapasitas guru dan menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.⁷

Sebagai salah satu sekolah yang telah mengadopsi Kurikulum Merdeka, SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto menjadi contoh dalam penerapan kurikulum ini. SMK ini telah berupaya mengintegrasikan P5 dalam berbagai kegiatan pembelajaran, terutama yang terkait dengan tema-tema seperti kewirausahaan dan kearifan lokal. Dalam pelaksanaannya, sekolah didorong untuk merancang proyek-proyek yang relevan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar. Proyek-proyek ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang kontekstual tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah.

⁶ Irwan fathurrochman, Oktafian Histori S, "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu" *Jurnal Islamic Education Manajemen* 7 (2) (2022) Hlm. 129-136

⁷ Syaiful Mujab, Ade Tutty R. Rosa, dan Wahyu Satya Gumelar, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka" *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (2023), 1538-1545

Mengapa peneliti memilih SMK Mulya Husada dalam hal ini, karena SMK Mulya Husada merupakan salah satu sekolah yang telah menjalankan kurikulum merdeka sejak tahun 2022, dan SMK Mulya Husada mengakuisisi sebagai salah satu sekolah yang berhasil menerapkan kurikulum merdeka dengan baik. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 27 Februari 2024, kepala sekolah mengakui adanya *trend* peningkatan mutu peserta didik. Peningkatan tersebut diketahui melalui kegiatan kegiatan yang dilakukan para siswa/i smk seperti kegiatan P5 yang bertema kewirausahaan atau kearifan lokal dan sebagainya. Mereka mampu mengikutinya dengan baik bahkan mereka lebih kreatif, berdasarkan hasil penilaian tersebut diketahui bahwa penyempurnaan/ penyesuaian kurikulum di SMK Mulya Husada dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka menjadi faktor utama dibandingkan faktor yang lain. Sesuai dengan apa yang diharapkan dari kurikulum merdeka adalah membuat siswa/i lebih bertanggung jawab, mandiri, dan toleransi selain itu mereka juga mampu mengembangkan ketrampilannya seperti keterampilan berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif.⁸

Dengan adanya latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk mendalami dan menganalisa lebih mendalam implementasi kurikulum terhadap kualitas peserta didik di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto.

⁸ Eyanto, D. W. I. *ANALISIS PENERAPAN KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA PADA KURIKULUM SMK*. Universitas Muhammadiyah Malang. (2021)

B. Definisi Konseptual

Untuk meminimalisir kesalah pahaman serta memudahkan pemahaman pembaca dari judul penelitian yang disusun oleh peneliti, makaberikut dibawah ini akan dipaparkan secara rinci beberapa istilah yang tercantum dalam proposal penelitian tersebut.

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *manage* yang mengandung arti seni mengatur, mengurus, melaksanakan dan mengelola. Sedangkan istilah manajemen dalam kamus besar bahasa Inggris yaitu *management* yang berarti direksi atau pimpinan.⁹ Adapun pengertian manajemen menurut para ahli seperti G. R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁰ Sedangkan menurut Sedarmayanti Apu, manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang memanfaatkan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kurikulum atau *curriculum* secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang berarti “pelari” dan *curere* yang artinya “tempat berpacu”. Pada zaman romawi kuno, kurikulum secara istilah diartikan sebagai suatu jarak yang ditempuh oleh pelari dari garis *start* menuju garis *finish*. Sedangkan istilah kurikulum dalam pendidikan adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara

⁹ A Pananrangi, Rasyid, *Manajemen Pendidikan*, ed. A Tantu, Gusti, 1st ed. (Makasar: Celebes Media Perkasa, 2017). Hlm 8.

¹⁰ Pananrangi, Rasyid. Hlm 9.

yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.¹¹ Harold B. Albery juga berpendapat bahwa kurikulum dipandang sebagai suatu kegiatan yang diberikan kepada siswa dan berada di bawah tanggung jawab sekolah (*all of the activities that are provided for the students by the school*), artinya kurikulum tidak dibatasi hanya sekedar kegiatan belajar di dalam kelas saja, tetapi juga mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa di luar kelas.¹²

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kurikulum yang ada di Indonesia, kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan. Penerapan kurikulum Merdeka memiliki tujuan yakni mempersiapkan manusia agar memiliki pribadi yang produktif, kreatif dan inovatif. Dalam hal ini guru dituntut lebih meningkatkan kinerjanya supaya ilmu yang diberikan kepada siswa dapat terserap dengan baik sehingga motivasi belajarnya meningkat.¹³

Kurikulum merdeka memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, merdeka dari birokratisasi, guru dibebaskan dari administrasi yang berbelit, serta siswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka minati. Kurikulum Merdeka merupakan wujud pembelajaran di tingkat satuan pendidikan yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.¹⁴ Banyak terdapat perbedaan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Perbedaan tersebut mengikuti satuan mata pelajaran, jam pembelajaran, implementasi pembelajaran, strategi pembelajaran serta proses penilaian standar kompetensi kelulusan

¹¹ Wiji Hidayati, Syaefudin, and Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*, 1st ed. (Bantul, DIY: Semesta Aksara, 2021). Hlm 2.

¹² T.I Sukariyadi, *Manajem Kurikulum*, 1st ed. (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022). Hlm 3.

¹³ Lince Leny, *Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan*. Hlm. 43

¹⁴ Mila Yaelasari, Vera Yuni Astuti, *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (studi kasus pembelajaran tatap muka di smk infokom bogor)*, 1 st ed. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2022. Hlm. 587

dan sebagainya. Kurikulum 13 mempunyai suatu tujuan yang jelas untuk membentuk karakter bangsa sedangkan tujuan pelajaran kurikulum merdeka disajikan dalam capaian pembelajaran (CP). Kurikulum merdeka juga memiliki penilaian assesmen yaitu non kognitif dan kognitif yang mana non kognitif ditunjukkan untuk penilaian diluar pembelajaran sedangkan kognitif yaitu penilain dari segi pengetahuanya.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: **Bagaimana Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto?**

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersusun diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana manajemen kurikulum merdeka belajar di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan tentang manajemen kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti maupun pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya mutu pendidikan di suatu lembaga, serta diharapkan mampu mengimplementasikan manajemen kurikulum merdeka dengan baik.
- b. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pijakan sebagai pertimbangan ketika menerapkan atau mengimplementasikan manajemen kurikulum merdeka.
- c. Bagi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, penelitian ini diharapkan berguna sebagai tambahan referensi literatur terkait

¹⁵ Faradila Intan Sari, Dadang Sunendar dan Dadang Anshori, "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka" 1 st ed. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Hlm. 151

manajemen kurikulum merdeka di SMK.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan pokok bahasan yang dikaji dalam penelitian ini tentang “Manajemen Kurikulum Merdeka Pada SMK Mulya Husada Di Sumbang Purwokerto” maka peneliti mengambil rujukan dari kajian terdahulu yang membahas pokok bahasan serupa dengan melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Akan ditunjukkan oleh peneliti beberapa rujukan dalam kajian pustaka ini, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi saudara Ema Zulfa Nihayah mahasiswi IAIN Ponorogo dengan judul “Manajemen Kurikulum Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Jenangan Ponorogo”(2023). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan kurikulum Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 01 Jenangan Ponorogo serta hasil yang diperoleh dari manajemen kurikulum yang diterapkan. Penerapan kurikulum Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 01 Jenangan Ponorogo adalah 1) Perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK N 1 Jenangan dimulai dengan sekolah membentuk tim koordinator dan tim fasilitator yang terdiri dari guru mata pelajaran masing-masing, tim koordinator yang berjumlah 8 orang, setiap dua orang bertanggung jawab memegang tiga kelas X. Kemudian setelah pembentukan tim koordinator dan tim fasilitator proyek. Setelah itu merancang alokasi waktu pelaksanaan proyek untuk setiap tema agar dapat memetakan sebaran pelaksanaan proyek di sekolah. 2) Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan melaksanakan 3 tema yaitu tema wajib kebermanfaatan dan tema pilihan, yaitu gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal. Pelaksanaan pada tema kebermanfaatan ini peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk mengenali dirinya, membangun impian dan memahami potensi yang dimilikinya. Tema gaya hidup berkelanjutan yang dilakukan guna menumbuhkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan sekolah. Tema kearifan lokal bentuk kearifan lokal seperti permainan tradisional yang ada di tiap daerah mengandung warisan leluhur dan banyak makna yang mendalam. 3) Evaluasi proyek penguatan

profil pelajar pancasila yang dilakukan oleh SMK N 1 Jenangan dengan dua jenis evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. . Kemudian implementasi kurikulum dilakukan dengan 1) pembuatan program wajib P5 bagi seluruh guru, 2) pengadaan workshop bagi tenaga pendidik dan kependidikan, 3) pembuatan beberapa program penunjang peningkatan kreatifitas siswa SMK N 1 Jenangan. Kemudian dari proses manajemen kurikulum tersebut diperoleh hasil, yaitu 1) keterampilan siswa semakin meningkat, 2) lebih mengenali dirinya sendiri, 3) mengetahui dunia kekerjaan, 4) lingkungan sekolah jadi lebih bersih dan penuh kreatifitas siswa.¹⁶ Persamaan skripsi inidengan judul skripsi yang akan peneliti ajukan adalah sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum merdeka, dan metode penelitian yang ada dalam skripsi ini juga sama dengan jenis metode penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif. Perbedaanya terletak pada fokus bahasan, pada skripsi ini membahas beberapa program penunjang kurikulum merdeka yang bertujuan mengenali potensi diri dan meningkatkan kreatifitas siswa, sedangkan peneliti akan berfokus pada manajemen Kurikulum Merdeka.

Kedua skripsi saudari Nita Dwi Rahayu, mahasiswa IAIN Ponorogo dengan judul “Manajemen Kurikulum Kurikulum Merdeka Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 03 Ponorogo” (2023). Hasil penelitian yang diperoleh dalam skripsi tersebut adalah bahwa manajemen kurikulum merdeka memiliki beberapa prinsip. Pertama, berbasis kompetensi, yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dirangkaikan sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh, dinyatakan capaian pembelajaran (CP). Kedua, pembelajaran fleksibel, capaian pembelajaran disusun dalam fase-fase (2-3 tahun per fase), sehingga peserta didik memiliki kesempatan belajar sesuai dengan tingkat pencapaian, kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajarnya. Ketiga, karakter pancasila, sinergi antara kegiatan pembelajaran rutin sehari-hari di kelas dengan kegiatan non-

¹⁶ Nihayah, Ema Zulfa (2023) *Manajemen Kurikulum Kurikulum Merdeka di SMK N 1 Jenangan Ponorogo*. Undergraduate (S1) skripsi, IAIN PONOROGO.

rutin (proyek) interdisipliner yang berorientasi pada pembentukan dan penguatan karakter berdasarkan kerangka profil pelajar pancasila. Dalam hal ini peserta didik belajar bukan sekedar menghafal materi, melainkan juga membuat suatu proyek dengan model pembelajaran PBL (Project based learning). Kemudian dari mutu pembelajaran, ada beberapa indikator dalam mutu pembelajaran. 1) memberikan motivasi dan menarik perhatian. 2) menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. 3) mengingatkan kompetensi persyaratan. 4) memberikan stimulus. 5) memberikan petunjuk belajar. 6) memberikan umpan balik. 7) memberikan penilaian.¹⁷ Persamaan skripsi inidengan judul skripsi yang akan peneliti ajukan adalah sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum merdeka dan mutu pembelajaran. Metode penelitian yang ada dalam skripsi ini juga sama dengan jenis metode penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus bahasannya, skripsi ini membahas tentang mutu pembelajaran, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian yang berfokus pada mutu peserta didik.

Ketiga, skripsi saudara Mhd Sahroni Lubis, mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA YLPI (Yayasan Lembaga Pendidikan Islam) Pekanbaru (2022). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam skripsi ini, manajemen kurikulum berjalan melalui empat tahap. Pertama yaitu perencanaan, dalam hal ini ditentukan apa yang menjadi tujuan, program, sistem dan strategi yang berkaitan dengan mutu pembelajaran. Kedua yaitu pengorganisasian, disini memuat perumusan tujuan, visi dan misi, serta penentuan bahan materi yang berkaitan dengan kurikulum. Ketiga yaitu pelaksanaan, meliputi penentuan metode dan strategi pembelajaran. Dan yang keempat yaitu evaluasi, dilakukan oleh dewan pengasuh yayasan, kepala sekolah dan guru. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh implikasi manajemen

¹⁷ Rahayu, Nita Dwi (2023) *Manajemen Kurikulum Kurikulum Merdeka Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMA N 3 Ponorogo*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN PONOROGO.

kurikulum dalam mengembangkan mutu pembelajaran di SMA YLPI.¹⁸ Persamaan skripsi ini dengan judul skripsi yang akan diajukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum dan mutu dari hasil pembelajaran, juga metode yang digunakan pada skripsi ini sama dengan metode penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus bahasannya, dalam skripsi ini dijelaskan terkait manajemen kurikulum yang berada di yayasan bukan manajemen kurikulum merdeka dan skripsi ini tidak berfokus pada mutu peserta didik.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Ammal Annastawan, mahasiswa UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif guna mendapatkan data secara langsung di lapangan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto belum maksimal, karena penerapan dan pelaksanaannya yang masih cukup baru sehingga dalam pembelajaran masih pada tahap penyesuaian. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka ada tiga tahap yang perlu dilaksanakan. Pertama, tahap perencanaan dengan 5 langkah yang dipersiapkan, diantaranya: memahami regulasi dan peraturan penerapan Kurikulum Merdeka, menyiapkan dokumen penunjang atau pendukung dalam implementasi Kurikulum Merdeka, menganalisis Capaian Pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, dan memahami prinsip assessment/ penilaian pembelajaran Kurikulum Merdeka. Kedua, dalam tahap pelaksanaannya ada 3 kegiatan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, diantaranya kegiatan pembukaan atau awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup atau akhir. Ketiga, dalam tahap penilaian SMP Negeri 4 Purwokerto menggunakan 2 cara penilaian yaitu penilaian atau assessment diagnostic dan

¹⁸ Lubis, MHD Sahroni (2022) *Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA YLPI (Yayasan Lembaga Pendidikan Islam) Pekanbaru*. Undergraduate (S1) Skripsi, UIN SUSKA RIAU.

penilaian atau *assessment* formatif. Karena pelaksanaan Kurikulum Merdeka belum satu tahun maka, penilaian atau *assessment* sumatif belum dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam.¹⁹ Persamaan dengan penelitian Ammal Annastawan adalah sama-sama berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka serta menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui proses penerapannya di sekolah. Namun, perbedaannya terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian ini meneliti SMK Mulya Husada dengan fokus peningkatan mutu peserta didik, sementara Ammal Annastawan meneliti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto, yang masih dalam tahap penyesuaian terhadap kurikulum baru.

G. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pemahaman dan memberi gambaran terkait persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal dalam skripsi, berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian inti dalam skripsi ini terkait pokok-pokok bahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

Bab kesatu berisi pendahuluan. Memuat tentang dasar dalam melaksanakan penelitian yang terdiri dari; latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa landasan teori. Memuat landasan teori yang berupa uraian mengenai teori dasar yang digunakan dalam penelitian, dimana didalamnya mencakup; pengertian manajemen kurikulum, pengertian manajemen kurikulum merdeka, pengertian mutu pendidikan dan pengertian mutu peserta didik dan lulusan SMK Mulya Husada.

¹⁹ Ammal Annastawan, *“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto”*, UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023

Bab ketiga berisi metode penelitian. Merupakan bagian yang menjelaskan terkait jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, serta metode pengumpulan data.

Bab keempat akan membahas tentang hasil penelitian. Merupakan inti dari penelitian, dimana didalamnya terdapat pemaparan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto serta mutu peserta didik dan lulusan SMK Mulya Husada.

Bab kelima merupakan bab terakhir atau bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari peneliti yang kemudian diakhiri dengan kata penutup. Bagian ketiga merupakan bagian paling akhir, yang didalamnya disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “to manage” yang artinya mengatur. Manajemen adalah sebagai suatu proses dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan. Dengan adanya manajemen akan mempermudah suatu pekerjaan dan juga memberikan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian. Manajemen bisa lebih berkembang dengan adanya fungsi manajemen itu sendiri.

Manajemen adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi, baik manusia, materi, maupun finansial, guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, “efektif” merujuk pada kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sementara “efisien” mengacu pada pencapaian tujuan tersebut dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin.²⁰

Sedangkan pengertian manajemen menurut para ahli sebagai berikut:

George R. Terry mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan lain.

Handoko berpendapat bahwa manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha dari para anggota guna penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.²¹

Storner juga berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan anggota dengan menggunakan sumber daya yang lain untuk mencapai

²⁰ Arifuddin, dkk. *Pengantar Manajemen Konsep dan Aplikasi*, (Parepare: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 1

²¹ Anang Firmansyah, *Pengantar Manajemen...*, hlm, 2-3

tujuan yang diinginkan.²² Dalam mencapai tujuan organisasi perlu adanya manajemen yang baik dan bantuan sumber daya yang berkualitas.

Berdasarkan beberapa penjelasan manajemen di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mengelola sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta kegiatan yang melibatkan peran orang lain dalam proses manajemen.

2. Fungsi Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan sudut pandang G. R. Terry membagi menjadi empat fungsi manajemen, fungsi manajemen ini dikenal dengan istilah POAC, yang merupakan singkatan dari: Perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling). Berikut adalah penjelasan mengenai setiap fungsi manajemen:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan (planning) merupakan persiapan awal menuju pencapaian suatu tujuan. Planning adalah proses mempersiapkan sistem, teknik, metode, personel, dan fasilitas yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan.²³

Upaya dalam menciptakan konsistensi pendidikan dan pembelajaran, lembaga pendidikan harus memuat rencana-rencana jangka pendek setiap semester dan setiap tahun karena aktivitasnya terus berubah. Perencanaan merupakan proses memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program yang akan dilakukan pada

²² Hani Handoko, Manajemen Edisi 2, (Yogyakarta: BPFE, 2018), hlm. 10

²³ Asni, Penerapan Fungsi Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, Jurnal Karya Ilmiah Guru, 2024), hlm. 3

masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴

Perencanaan adalah elemen kunci dalam mencapai tujuan dan kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa perencanaan penting:

1) Penentu Tujuan:

Perencanaan membantu dalam menentukan tujuan yang jelas dan terstruktur. Dengan memiliki tujuan yang jelas, individu atau organisasi dapat mengarahkan energi dan sumber daya mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2) Menghindari Keputusan Spontan:

Dengan merencanakan tindakan sebelumnya, kita dapat menghindari pengambilan keputusan yang impulsif atau spontan. Perencanaan yang baik memungkinkan kita untuk mempertimbangkan berbagai pilihan, merencanakan langkah-langkah yang tepat, dan mengambil keputusan yang terinformasi.

3) Penghematan Waktu Dan Sumber Daya:

Perencanaan yang efektif membantu mengidentifikasi kegiatan yang perlu dilakukan, sumber daya yang dibutuhkan, dan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah. Dengan demikian, kita mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya yang tersedia.

4) Koordinasi dan Kolaborasi:

Perencanaan memfasilitasi koordinasi dan kolaborasi antara individu dan tim. Dengan memiliki rencana yang jelas, setiap anggota tim dapat memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta berkontribusi secara aktif dalam pencapaian tujuan bersama.²⁵

²⁴ Mohamad Arifudin, dkk. Planning (Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam), *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021), hlm. 2

²⁵ Jessy Angelliza Chantica, dkk. Peran Manajemen Pengawasan: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan (Literature Review Msdm), *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, (2022), hlm.8

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing (perencanaan) merupakan suatu langkah maju setelah perencanaan dilakukan. Langkah ini merupakan pengaturan lebih lanjut mengenai jenis pekerjaan, pembagian tugas, personal yang melaksanakan pekerjaan, biaya dan penyediaan fasilitas yang diperlukan.²⁶ Dalam pengorganisasian, tugas-tugas dan tanggung jawab diberikan kepada individu atau kelompok, otoritas dan hubungan kerja ditetapkan serta aliran informasi dan komunikasi diatur dengan baik.²⁷ Jadi dapat disimpulkan pengorganisasian adalah sebuah proses pembagian tugas yang didalamnya ada kegiatan mengatur orang dan sumber daya untuk melaksanakan tugas tertentu dalam mewujudkan cita-cita organisasi.

Pengorganisasian memainkan peran penting dalam mencapai efisiensi, efektivitas, dan kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pengorganisasian penting:²⁸

1) Koordinasi dan Kolaborasi:

Pengorganisasian membantu dalam mengkoordinasikan aktivitas dan mengintegrasikan upaya individual atau kelompok yang berbeda. Dengan mengatur sumber daya dan tugas dengan baik, pengorganisasian memfasilitasi kolaborasi yang efektif antara anggota tim atau departemen yang berbeda.

2) Penggunaan Sumber Daya yang Optimal:

Dengan pengorganisasian yang baik, sumber daya seperti tenaga kerja, waktu, dan materi dapat digunakan secara efisien dan efektif. Dalam pengorganisasian, sumber daya dialokasikan dengan bijak, menghindari tumpang tindih atau pemborosan yang tidak perlu.

²⁶ Asni, *Penerapan Fungsi Manajemen POAC...*, hlm. 4

²⁷ Dea Farhani, *Manajemen Pendidikan karakter Melalui Kegiatan Korikuler Keagamaan, Jurnal Sema Islamic Educational Management*, (2019), hlm. 6

²⁸ Basse Rahayu, *Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam, Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (2021), hlm. 7

3) Penentuan Struktur Organisasi yang Jelas:

Melalui pengorganisasian, struktur organisasi yang jelas dapat dibangun. Hal ini mencakup penentuan hierarki, pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang sesuai. Dengan struktur organisasi yang jelas, setiap individu atau kelompok memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta hubungan kerja yang ada.

4) Pengurangan Konflik:

Pengorganisasian yang efektif dapat mengurangi potensi konflik dan kebingungan dalam tugas dan tanggung jawab. Dengan definisi yang jelas tentang siapa yang bertanggung jawab atas tugas tertentu dan hubungan kerja yang terdefinisi dengan baik, konflik dan ketidakpastian dapat diminimalisir.²⁹

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Actuating (Pelaksanaan) adalah salah satu tahap penting dalam proses manajemen dimana tindakan nyata diambil untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat.³¹ Tahap ini melibatkan penggerakan dan pengaturan sumber daya manusia dan fisik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan dan kesuksesan organisasi. Berikut beberapa alasan mengapa pelaksanaan penting:

1) Menerjemahkan Rencana Menjadi Tindakan:

Pelaksanaan mengubah rencana yang telah dibuat menjadi tindakan nyata. Meskipun rencana yang baik adalah penting, tanpa pelaksanaan yang efektif, rencana tersebut hanya akan menjadi wacana kosong. Pelaksanaan memberikan langkah konkret untuk menerjemahkan rencana ke dalam tindakan nyata.

²⁹ Juhji, Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, *jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, (2020), hlm. 9.

2) Menggerakkan Sumber Daya:

Pelaksanaan melibatkan penggerakan dan pengaturan sumber daya manusia dan fisik. Ini termasuk mengkoordinasikan tenaga kerja, mengalokasikan waktu dan anggaran, dan mengarahkan penggunaan peralatan dan fasilitas. Pelaksanaan yang baik memastikan penggunaan sumber daya yang optimal dan efisien.

3) Menciptakan Keterkaitan dan Kolaborasi:

Pelaksanaan melibatkan kerja sama dan kolaborasi antar anggota tim atau departemen yang terlibat. Dalam tahap ini, interaksi dan keterkaitan antar individual atau kelompok diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Pelaksanaan yang efektif memperkuat kerja tim dan membangun hubungan yang saling mendukung.

4) Mengatasi Kendala dan Perubahan:

Selam pelaksanaan, mungkin muncul kendala atau perubahan yang tidak terduga. Pelaksanaan yang efektif melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala tersebut dengan cepat dan efisien. Fleksibilitas dan adaptabilitas menjadi penting dalam menghadapi perubahan yang mungkin terjadi.

5) Memonitor Kemajuan:

Pelaksanaan juga melibatkan pemantauan kemajuan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan memantau kemajuan ketidaksuaian dan mengambil Langkah perbaikan yang diperlukan.³⁰

d. *Controlling* (Evaluasi)

Controlling (Evaluasi) atau yang bisa disebut dengan pengawasan atau pengendalian adalah kegiatan penilaian terhadap kinerja karyawan atau bahkan memberikan koreksi agar kinerja karyawan dapat kembali

³⁰ Fathul Maujud, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam* (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidiyah Islahul Muta'allim Pagutan), *Jurnal Penelitian Keislaman*, (2018), hlm. 6

pada jalur yang telah ditetapkan. Pengendalian dapat juga dikatakan sebagai serangkaian proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.³¹

Evaluasi memiliki peran penting dalam manajemen organisasi. Berikut adalah beberapa alasan mengapa evaluasi penting:

1) Menilai Kinerja:

Evaluasi memungkinkan organisasi untuk menilai kinerjanya. Dengan membandingkan kinerja actual dengan tujuan yang telah ditetapkan, kinerja yang diharapkan dan kinerja yang sebenarnya. Dalam hal ini memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan yang sesuai.

2) Pengambilan Keputusan yang Informasional:

Evaluasi menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang berisi fakta. Dengan menganalisis data kinerja, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengarahkan sumber daya dan mengatur kembali strategi organisasi.

3) Pengukuran Efisiensi dan Efektivitas:

Evaluasi membantu dalam mengukur efisiensi dan efektivitas organisasi. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara optimal, sementara efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi. Evaluasi membantu mengidentifikasi efisiensi yang mungkin dapat ditingkatkan dan memberikan wawasan tentang sejauh mana organisasi berhasil mencapai tujuannya.

4) Perbaikan Berkelanjutan:

Evaluasi memungkinkan organisasi untuk untuk terus

³¹ Neni Utami, dkk. Penerapan Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) Pada Usaha Dawet Semar di Kabupaten Blitar, (2023), hlm. 42

melakukan perbaikan. Dengan menganalisis hasil evaluasi, organisasi dapat mengidentifikasi kelemahan atau masalah yang mungkin ada dalam operasionalnya. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan dan meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu.

5) Akuntabilitas dan Pertanggungjawaban:

Evaluasi membantu menciptakan akuntabilitas di dalam organisasi. Dengan membantu kinerja dan mengukur pencapaian dan memastikan bahwa individu dan tim bertanggungjawab atas hasil kinerjanya.³²

3. Pengertian Kurikulum

Dalam UU No. 20 Tahun 2003, kurikulum ialah suatu perencanaan aturan yang kaitanya dengan tujuan, isi, bahan pembelajaran dan cara yang ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan.³³ Adanya kurikulum lembaga pendidikan bisa merancang tujuan, isi, dan bahan pembelajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan lembaga pendidikan.

Ada beberapa pendapat para ahli yang mendefinisikan tentang kurikulum,³⁴ antara lain:

- a. Menurut Daniel Taner dan Laurel Tanner, kurikulum adalah pengalaman pembelajaran yang terarah dan terencana secara terstruktur dan tersusun melalui proses rekonstruksi pengetahuan dan pengalaman secara sistematis yang berada di bawah pengawasan Lembaga pendidikan sehingga pelajar memiliki motivasi dan minat belajar.
- b. Menurut Keer, J.F, kurikulum adalah sebuah pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan dengan individu dan kelompok baik di luar maupun di dalam sekolah.

³² Risa Alkurnia and Aulia Anggraini, *Pengelolaan Manajemen Keuangan (Studi Pada Sekolah Al-Islam dan Muhammadiyah di Surakarta)*, *Jurnal Manajemen Keuangan* (2017), hlm. 9

³³ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

³⁴ Hadi Soekamto dan Budi Handoyono, *Perencanaan Pembelajaran Geografi*, (Medium: CV Cendekia Indonesia, 2021), hlm. 60-61

- c. Menurut George A. Beaucham, kurikulum diartikan sebagai dokumen tertulis yang mengandung isi mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik melalui berbagai mata pelajaran, pilihan disiplin ilmu, rumusan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, kurikulum digunakan untuk mengarahkan dan memandu proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Hal ini mencakup pembelajaran formal di sekolah, perguruan tinggi atau institusi pendidikan lainnya.³⁵Tujuan utama kurikulum adalah menyediakan pedoman yang jelas bagi pendidik dalam merencanakan pengajaran yang efektif dan memastikan pencapaian tujuan pendidikan.³⁶

Kurikulum berfungsi sebagai kerangka kerja untuk menyatukan berbagai elemen penting di lembaga pendidikan. Beberapa komponen kunci dalam kurikulum adalah:

- a. Tujuan Pembelajaran: Kurikulum harus mencantumkan tujuan atau hasil pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. Tujuan ini dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam proses pembelajaran
- b. Isi Mata Pelajaran: Kurikulum mencakup materi pelajaran atau topik yang harus dipelajari oleh siswa dalam setiap tingkatan atau mata pelajaran. Isi kurikulum dapat mencakup berbagai subjek, seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa, seni dan lain sebagainya.
- c. Metode Pengajaran: Kurikulum mencakup metode dan strategi pengajaran yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode pengajaran banyak bervariasi, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, proyek, kolaborasi, dan penggunaan teknologi pembelajaran
- d. Penilaian: Kurikulum menetapkan metode penilaian yang digunakan

³⁵ Rikha Rahmiyati Dhani, Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, (2020), hlm. 7

³⁶ Abdurrosyid, Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah: Analisis Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022), hlm. 8

untuk mengukur kemajuan dan pencapaian siswa ini mencakup tes, tugas, proyek, penilaian formatif dan sumatif, serta pengamatan langsung terhadap hasil belajar siswa.

- e. Sumber Daya Pendukung: Sumber daya pendukung seperti buku bahan ajar, media pembelajaran, perangkat teknologi, dan fasilitas fisik yang mendukung dalam proses pembelajaran.

4. Komponen Kurikulum

Kurikulum pada umumnya adalah rancangan yang memuat seperangkat mata pelajaran atau materi yang akan dipelajari, atau yang akan diajarkan guru kepada siswa.³⁷ Secara umum komponen kurikulum terdiri sebagai berikut:

- a. Pengembangan Tujuan

Tujuan menentukan hasil yang ingin dicapai melalui kurikulum yang harus dimiliki oleh peserta didik. Tujuan kurikulum harus jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.³⁸ Tujuan kurikulum menggambarkan hasil akhir yang diinginkan dari proses pendidikan. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan dapat dikembangkan siswa

- b. Materi ajar (Bahan Ajar)

Kurikulum berisi materi, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan. Ini mencakup mata pelajaran yang akan dipelajari siswa, serta konsep dan keterampilan yang akan mereka kuasai.

- c. Strategi Pembelajaran

Bagian ini adalah cara, metode atau teknik yang digunakan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Ini mencakup hal-hal seperti ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis teknologi dan pembelajaran berbasis proyek

³⁷ Henni Sukmawati, *Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (2021), hlm. 1

³⁸ Nazri, Azmar and Neliwati, *Komponen-Komponen Kurikulum Sekolah Dasar...*, hlm 4

d. Evaluasi Pembelajaran

Bagian ini adalah proses pengukuran sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi digunakan untuk menilai kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara teratur dan sistematis, serta memperhatikan variasi dalam metode penilain dan format tes. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga harus memberikan umpan balik yang berguna bagi peserta didik dan guru.

e. Sumber Daya Pembelajaran

Sumber daya pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan guru untuk menyampaikan isi kurikulum dan menerapkan strategi pembelajaran. Sumber daya pembelajaran dapat berupa buku teks, teknologi pendidikan seperti multimedia, perangkat lunak, dan bahan ajar lainnya. Sumber daya pembelajaran harus di fasilitasi dengan baik dan cermat serta menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan materi pembelajaran.

5. Manajemen Kurikulum

Pengertian manajemen kurikulum tidak terlepas dari “manajemen” dan “kurikulum”. Manajemen yang berarti pengelolaan dan kurikulum yang berarti suatu program yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Manajemen kurikulum dan program pembelajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum. Manajemen kurikulum juga juga didefinisikan sebagai segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada sebuah usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Manajemen kurikulum merupakan salah satu hal yang paling penting bagi suatu substansi pengelolaan di sekolah, karena manajemen kurikulum merupakan proses yang terencana, tersusun, terprogram, secara baik dan benar, agar terciptanya tujuan dari kurikulum.³⁹

³⁹ Haudi, *Manajemen Kurikulum*, (Sumatra Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 3

Menurut Syafarudin mengartikan manajemen kurikulum sebagai suatu proses mengarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pengajaran oleh pengajar. Sedangkan menurut Jay Zigel dalam buku yang ditulis Niswatin Khoiriyah *Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab* manajemen kurikulum mencakup penyelenggaraan perumusan tentang tujuan-tujuan kurikulum, organisasi kurikulum, penyelenggaran bahan-bahan, sumber-sumber program pengajaran, penyelenggaraan supervisi pengajaran.⁴⁰

Dalam pelaksanaanya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/M) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Oleh karena itu otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah/madrasah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi pendidikan atau sekolah/madrasah tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan.⁴¹

Dengan beberapa pengertian manajemen kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah suatu proses pengelolaan sebuah program pendidikan untuk mencapai tujuan kurikulum dengan melalui tahap-tahap perencanaan sampai tahap akhir yaitu evaluasi kurikulum dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada di sekolah.

6. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

a. Manajemen Perencanaan Kurikulum

Perencanaan merupakan proses dasar yang digunakan dalam memilih tujuan, perancangan visi dan menentukan cangkupan

⁴⁰ Niswatin Khoiriyah, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 10

⁴¹ Wiji Hidayat dkk, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021), hlm. 3-4.

pencapaiannya. Merencanakan artinya proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa depan, menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya dan mengupayakan penggunaan sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. Perencanaan kurikulum berarti proses sistematis untuk merancang dan Menyusun program pembelajaran yang akan digunakan dalam suatu lembaga pendidikan.

b. Manajemen Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum merupakan proses bagaimana kurikulum ini dilaksanakan secara terorganisir dan professional dengan struktur organisasi yang jelas, sehingga pelaksanaan kurikulum sesuai dengan apa yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai harapan. Pengorganisasian kurikulum sangat berkaitan dengan pengaturan bahan pelajaran yang ada dalam kurikulum, sedangkan yang menjadi sumber bahan pelajaran dalam kurikulum adalah nilai agama, nilai budaya, sosial, aspek siswa dan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada tahap ini berisi tentang perumusan dasar berfikir, perumusan visi, misi dan tujuan, penentuan struktur dan kegiatan, pengelompokan materi pengelompokan pembelajaran, penentuan sumber peralatan dan fasilitas belajar dan penentuan cara untuk dapat menghitung hasil belajar.⁴²

c. Manajemen Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran merupakan bentuk perwujudan kurikulum dari dokumen tertulis menjadi nyata dalam serangkaian aktivitas pembelajaran. pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran sejalan dengan kebijakan standar nasional pendidikan, terutama sebagai dasar atau standar dalam proses pendidikan sehingga dalam pelaksanaannya menyesuaikan dengan standar pendidikan nasional.

⁴² Mihmidaty, *Manajemen Kurikulum: Dalam Perspektif Al Qurab dan Hadis*, (Surabaya: Global Aksara Prees, 2021), hlm. 5

Pelaksanaan kurikulum sendiri direalisasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya sebagai suatu jenjang pendidikan atau sekolah-sekolah tertentu. Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua, yaitu kurikulum tingkat sekolah dan kurikulum tingkat kelas. Kurikulum tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah sedangkan kurikulum tingkat kelas yang berperan dalam pelaksanaannya adalah guru. Tahap pelaksanaan kurikulum yaitu menyusun rencana silabus dan RPP, menjabarkan materi, penentuan strategi dan metode belajar mengajar, menyediakan sumber alat dan fasilitas belajar mengajar dan peralatan penilaian proses belajar mengajar.

d. Manajemen Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan salah satu proses manajemen yang terpenting, terutama dalam proses manajemen kurikulum. Evaluasi sendiri merupakan serangkaian kegiatan membandingkan antara perencanaan dengan realisasi. Menurut Gronlund evaluasi merupakan proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan dari pembelajaran. Dalam bagian evaluasi berisi tentang bagaimana evaluasi berisi tentang bagaimana evaluasi atas pelaksanaan kurikulum dalam proses belajar mengajar.⁴³

B. Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Secara etimologis, kata "kurikulum" berasal dari bahasa Latin, yang dalam sejarahnya ditemukan pertama kali dalam konteks dunia atletik pada zaman Yunani kuno. Kata "*curir*" berarti pelari, dan "*curere*" berarti lintasan atau arena perlombaan. Dalam pengertian yang lebih luas, "*curriculum*" mengacu pada jarak yang harus ditempuh oleh pelari dalam suatu perlombaan.⁴⁴ Dalam konteks pendidikan, kurikulum menjadi alat

⁴³ Haudi, *Manajemen Kurikulum*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 4.

⁴⁴ Syaifuddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press,

penting untuk mencapai tujuan pendidikan, berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, baik formal maupun nonformal. Kurikulum di Indonesia tidak pernah terlepas dari falsafah negara, yakni Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang mencerminkan pandangan hidup bangsa. Oleh karena itu, pendidikan dan kurikulum di Indonesia, mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, harus diarahkan dan disesuaikan dengan visi, misi, serta tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

Kurikulum Merdeka adalah sebuah program kurikulum pendidikan yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, input, dan sumber daya yang dimiliki. Selain itu, kurikulum ini memberikan otonomi kepada guru untuk menyampaikan materi yang esensial dan mendesak, serta memberikan ruang yang luas bagi peserta didik untuk memaksimalkan potensi mereka. Dengan demikian, diharapkan hasil pendidikan yang dicapai lebih optimal.⁴⁵

Menteri Pendidikan Nasional, Nadiem Makarim, menginisiasi kebijakan Kurikulum Merdeka sebagai respons terhadap hasil penelitian *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2019. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peringkat peserta didik Indonesia berada pada posisi keenam dari bawah, dengan capaian dalam bidang matematika dan literasi berada di peringkat 74 dari 79 negara yang berpartisipasi.⁴⁶ Hasil ini mencerminkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam bidang yang esensial seperti literasi dan numerasi. Melihat kondisi ini, diperlukan langkah revolusioner untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya melalui

2002), hlm 33.

⁴⁵ Imais Kurniaisih, *A-Z Kurikulum Merdeka + Kurikulum Merdeka*, (Kata Pena, 2022), hlm 5-7

⁴⁶ Ranu Suntoro dan Hendro Widoro, "Internalisasi Nilai Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol.10 No.2 (2020), hlm 147.

penerapan kebijakan Kurikulum Merdeka.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Merdeka adalah kebijakan yang memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan serta membebaskan mereka dari birokratisasi yang kaku. Inti dari Merdeka adalah memberikan kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa untuk berinovasi, belajar secara mandiri, dan berkreasi. Kurikulum Merdeka juga dapat dipahami sebagai sistem yang mendukung kebebasan berpikir dan berkarya, serta menghargai dan merespons perubahan yang terjadi di dunia pendidikan. Di masa mendatang, sistem pengajaran akan mengalami perubahan yang lebih dinamis, tidak lagi terbatas di dalam kelas, tetapi lebih sering dilakukan di luar kelas. Dengan nuansa pembelajaran yang lebih fleksibel, siswa dapat berdiskusi lebih intens dengan guru, belajar melalui aktivitas luar ruangan (*outing class*), dan tidak hanya mendengarkan penjelasan satu arah dari guru. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bersosialisasi, beradab, sopan, dan kompetitif, tanpa terlalu bergantung pada sistem ranking yang sering kali menyebabkan stres baik bagi anak maupun orang tua.

Dengan demikian, Kurikulum Merdeka merupakan program belajar yang berbeda, di mana kontennya lebih optimal dan memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mendalami konsep serta memperkuat kompetensi mereka. Guru diberikan fleksibilitas untuk memilih berbagai alat bantu pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Proyek-proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga dikembangkan berdasarkan topik-topik tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek-proyek ini tidak bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, sehingga tidak terkait langsung dengan isi mata pelajaran, melainkan lebih difokuskan pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakan Kurikulum Merdeka berupaya memberikan kesempatan yang lebih luas bagi guru dan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kebijakan ini juga memberikan kemandirian kepada guru untuk memilih metode atau cara yang paling sesuai dalam mengimplementasikan kurikulum, sehingga dapat mengajar sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didiknya.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, peran guru sangat penting sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan kemandirian dan kreativitas. Guru harus mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif. Selain itu, penting juga adanya dukungan dari kepala sekolah dan pengawas untuk memastikan bahwa kurikulum dapat diterapkan dengan baik di lapangan.

Proses ini melibatkan langkah-langkah strategis yang disusun untuk memastikan bahwa setiap komponen kurikulum diterapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

2. Tujuan dan Manfaat Kurikulum Merdeka

Tujuan utama dari kebijakan Kurikulum Merdeka adalah meningkatkan kompetensi lulusan, baik dari segi keterampilan lunak (*soft skills*) maupun keterampilan teknis (*hard skills*), sehingga mereka menjadi lebih siap dan relevan dengan tuntutan zaman. Peningkatan kompetensi ini diharapkan akan melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat, sehingga mampu menjadi pemimpin masa depan bangsa yang berkarakter. Program Kurikulum Merdeka juga dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.⁴⁷

⁴⁷ M. Tohir, *Buku Panduan Kurikulum Merdeka-Kampus Merdeka*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). hlm 3.

Kurikulum Merdeka merupakan solusi yang tepat dalam mempersiapkan Indonesia memasuki era Revolusi Industri 4.0, di mana digitalisasi memainkan peran penting dalam hampir semua aspek kehidupan. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi yang sangat pesat memunculkan tantangan bagi dunia pendidikan, terutama dalam mempersiapkan generasi yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, sistem pendidikan perlu diimbangi dengan pendekatan yang tepat, agar lulusan tidak hanya mampu mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menciptakan perubahan.

Salah satu manfaat utama dari kebijakan Kurikulum Merdeka adalah mempersiapkan peserta didik yang berakhlak, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman. Kebijakan ini diharapkan dapat melahirkan generasi yang tidak hanya menjadi pengamat dalam arus kemajuan, tetapi juga menjadi pelaku utama dalam proses inovasi dan perkembangan. Selain itu, kebijakan Kurikulum Merdeka juga telah mendorong kebiasaan baru dalam dunia pendidikan, seperti penerapan pembelajaran daring (*online learning*). Pembelajaran yang sepenuhnya memanfaatkan internet sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik ini memberikan ruang bagi munculnya inovasi dalam sistem pendidikan. Platform seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom, dan WhatsApp Group telah menjadi sarana yang umum digunakan untuk mendukung pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pembelajaran daring ini, di satu sisi, menjadi hikmah di tengah tantangan pandemi, karena membuka akses pendidikan yang lebih luas dan merata. Siapa pun yang ingin belajar, baik dari dalam maupun luar negeri, dapat dengan mudah mengakses berbagai ilmu dan sumber daya melalui teknologi ini.⁴⁸

Dalam era Revolusi Industri 4.0, kebutuhan akan literasi terpadu dan numerasi yang kuat menjadi sangat penting. Untuk memenuhi kebutuhan

⁴⁸ Tohir, *Buku Panduan Kurikulum Merdeka-Kampus Merdeka*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). hlm 5.

ini, program Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menjadi terobosan yang meningkatkan keterampilan lulusan, baik secara akademis maupun praktis. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mempersiapkan lulusan agar relevan dengan kebutuhan industri, tetapi juga untuk membentuk mereka menjadi pemimpin masa depan yang mampu membawa bangsa Indonesia bersaing di kancah global.⁴⁹

Kurikulum Merdeka merupakan upaya strategis untuk mencapai sistem pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan tujuan yang berguna untuk mempersiapkan generasi yang tangguh, kreatif, cerdas, dan berkarakter, ini sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara yang menekankan keseimbangan antara aspek cipta, rasa, dan karsa dalam pendidikan. Melalui Kurikulum Merdeka, baik guru maupun siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi bakat dan keterampilan yang dimiliki, yang selama ini mungkin terabaikan karena penekanan lebih pada aspek pengetahuan.⁵⁰ Kurikulum Merdeka juga dirancang untuk mendorong pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek, sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini diharapkan mampu memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, tetapi juga memfasilitasi siswa dalam memaksimalkan potensi mereka di berbagai aspek.⁵¹

3. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kebijakan Kurikulum Merdeka berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif, di mana guru dan peserta didik diberi ruang untuk mengembangkan keterampilan serta kemampuan individu peserta didik.

⁴⁹ Aan Widiyono, Saidatul Irfana, dan Kholida Firdausia, "Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar", *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, Vol.16 No.2 (2021). hlm 103.

⁵⁰ Purwaningrum, Septiana dan dkk, *Kurikulum Merdeka dan Kampus Merdeka*. Malang: Literasi Nusantara, 2022 . hlm 4.

⁵¹ Khoirurrijal, dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2022). hal 20

Melalui kebijakan ini, peserta didik dapat mengasah potensi yang mereka miliki dengan menerima pelatihan yang lebih terarah pada bidang yang diminati. Kurikulum Merdeka dirancang dengan karakteristik utama yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kompetensi, baik dari sisi akademis maupun keterampilan non-akademis.

Terdapat tiga karakteristik utama Kurikulum Merdeka yang menjadi landasan dalam pelaksanaannya. Pertama, fokus pada materi esensial memberikan waktu lebih bagi siswa untuk memperdalam kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Kedua, pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan *soft skills* dan karakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila. Ketiga, fleksibilitas bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang terdiferensiasi, disesuaikan dengan kemampuan siswa dan konteks lokal.⁵²

Berikut adalah penjelasan dari tiga karakteristik utama Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk meningkatkan mutu peserta didik:

a. Penyederhanaan Konten dan Fokus pada Materi Esensial

Kurikulum Merdeka menyederhanakan konten pembelajaran dengan fokus pada materi-materi esensial. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk lebih mendalami pemahaman mengenai kompetensi dasar, seperti literasi dan numerasi. Dengan menyederhanakan konten, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep penting yang menjadi fondasi bagi penguasaan keterampilan yang lebih kompleks di masa depan.

b. Pembelajaran Berbasis Proyek

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi dan karakter peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, sebagaimana diatur dalam Standar Kompetensi Lulusan. Kegiatan ini dilaksanakan secara

⁵² I Komang Wahyu Wiguna and Made Adi Nugraha Tristaningrat, *Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Kurikulum Merdeka*, Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar 3, no. 1 (2022): 17.

terpisah dari intrakurikuler, sehingga tidak harus terikat dengan tujuan dan materi pelajaran utama di kelas. Selain itu, sekolah dapat melibatkan masyarakat maupun dunia kerja dalam merancang dan melaksanakan proyek ini. Pembelajaran berbasis proyek berfokus pada konteks nyata dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Pendekatan ini membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, kolaboratif, dan dalam beberapa kasus, menghasilkan produk yang dapat digunakan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan.⁵³

c. Fleksibilitas dalam Diferensiasi Pembelajaran

Fleksibilitas dalam pembelajaran merupakan elemen krusial dalam mendukung pemahaman konsep dasar siswa. Tujuan utama dari penerapan fleksibilitas dalam kurikulum adalah agar kurikulum dapat beradaptasi dengan dinamika lingkungan dan perubahan yang terjadi, serta memberikan ruang untuk pembelajaran yang lebih sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan spesifik siswa. Dengan demikian, kurikulum menjadi lebih relevan dan responsif terhadap perkembangan yang ada. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu strategi penting yang diterapkan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan individu siswa. Diferensiasi dalam proses belajar mengajar memungkinkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan pribadi mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menghindari rasa frustrasi dan kegagalan yang sering kali timbul akibat ketidakcocokan materi dengan kemampuan mereka. Sehingga, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi setiap siswa.⁵⁴

⁵³ Lutfiana Indah Sari, Hari Satrijono, and Sihono, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung 03*, Jurnal edukasi UNEJ 1 (2015): 11–14

⁵⁴ Desy Wahyuningsari. *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Kurikulum Merdeka*, Jurnal Jendela Pendidikan 2, no. 04 (2022): 529–535.

4. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu elemen penting yang membedakan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya. Tujuan utama dari Kurikulum Merdeka adalah mengembangkan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yang mencerminkan identitas bangsa Indonesia. Selain itu, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki karakter kuat, kompetensi holistik, dan perilaku yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadi tolak ukur pendidikan yang digunakan oleh para guru dalam membangun karakter siswa serta keterampilan hidup yang relevan di era globalisasi. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/KR/2022 memperkuat implementasi enam dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam praktik pendidikan. Enam dimensi tersebut adalah:⁵⁵

- a. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Dimensi ini mengarahkan siswa untuk memahami dan menerapkan ajaran agama serta nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Lima elemen utama yang mendukung dimensi ini adalah: akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada sesama manusia, akhlak terhadap alam, dan akhlak dalam bernegara.

- b. Berkebhinekaan Global

Dimensi ini menekankan pentingnya penghargaan terhadap keragaman budaya dan sosial. Siswa diharapkan mampu berinteraksi dengan budaya lain tanpa kehilangan identitas kebangsaan. Elemen utama dari dimensi ini mencakup: mengenal dan menghargai budaya, kemampuan berkomunikasi antarbudaya, refleksi terhadap

⁵⁵ 7 Zaki Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Era Revolusi 4.0 dan Society 5.0*, (Tasikmalaya: CV Pustaka Turats Press, 2022), 28

kebhinekaan, dan keadilan sosial.

c. Bergotong Royong

Dimensi ini mengajarkan kerja sama, kolaborasi, dan kepedulian sosial. Siswa didorong untuk bekerja sama secara sukarela, berbagi, dan peduli terhadap orang lain demi mencapai tujuan bersama. Elemen-elemen utama dalam dimensi ini meliputi kolaborasi, kepedulian, dan kemampuan berbagi.

d. Mandiri

Siswa yang mandiri memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri, mengembangkan potensi diri, dan menghadapi tantangan secara mandiri. Kesadaran diri dan regulasi diri menjadi elemen penting dalam dimensi ini.

e. Bernalar Kritis

Dimensi bernalar kritis mendorong siswa untuk berpikir objektif dan analitis dalam mengolah informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif. Elemen penting dari dimensi ini meliputi: kemampuan memperoleh dan memproses informasi, menganalisis penalaran, serta mengevaluasi proses berpikir.

f. Kreatif

Dimensi ini mendorong siswa untuk berpikir inovatif dan orisinal dalam menghasilkan ide-ide baru serta memodifikasi karya yang bermanfaat. Elemen-elemen kunci dari dimensi ini mencakup menghasilkan gagasan orisinal dan menemukan solusi alternatif yang efektif.

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka dirancang untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam setiap proses pembelajaran, memastikan bahwa siswa dapat tumbuh secara holistik sebagai individu yang berkontribusi positif terhadap masyarakat. P5 menjadi bagian integral dari Kurikulum Merdeka, di mana kegiatan

pembelajaran dirancang agar siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasinya, guru berperan sebagai fasilitator, membantu siswa mengembangkan karakter dan kompetensi yang selaras dengan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

5. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengakomodasi keragaman karakteristik siswa dalam hal kesiapan, minat, dan preferensi belajar. Dalam pendekatan ini, guru diharapkan mampu melayani berbagai perbedaan di dalam kelas, tanpa harus memberikan metode atau tugas yang sepenuhnya berbeda bagi setiap siswa. Tujuan utama pembelajaran berdiferensiasi adalah agar setiap siswa, dengan kapasitas dan potensi masing-masing, dapat belajar secara efektif dan mencapai hasil yang optimal.

Menurut Tomlinson, pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas guna memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa.⁵⁶ Guru diharapkan mencampurkan berbagai perbedaan yang ada di dalam kelas, baik dalam cara siswa mengakses informasi, memproses ide, maupun mengekspresikan pemahaman mereka. Pembelajaran berdiferensiasi bukan sekadar memisahkan siswa berdasarkan kemampuan atau minat, tetapi lebih kepada memberi kesempatan yang setara bagi setiap siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui pendekatan yang bervariasi.

Tomlinson menekankan bahwa pembelajaran berdiferensiasi melibatkan serangkaian keputusan masuk akal (*common sense*) yang dilakukan oleh guru, yang sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan siswa.⁵⁷

⁵⁶ Ni Putu Swandewi, "Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar", *Jurnal Pendidikan DEIKSIS*, 3.1 (2021), 54.

⁵⁷ Suwartiningsih, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1.2 (2021), 82.

Guru harus konsisten dalam mencari cara terbaik untuk membantu setiap murid mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar melalui cara yang paling sesuai dengan gaya dan kemampuan mereka, sehingga hasil yang dicapai pun lebih optimal.

Shihab juga menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi membantu siswa memahami materi dan mengekspresikan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk.⁵⁸ Dalam pembelajaran ini, produk atau hasil dari siswa dapat dimodifikasi sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan menyeluruh.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi menuntut guru untuk bersikap proaktif dalam mencari cara terbaik untuk mendukung proses belajar siswa. Guru harus terus-menerus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi terbaiknya dalam lingkungan belajar yang beragam dan inklusif. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan semua siswa, tanpa terkecuali, dapat meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berikut adalah prinsip-prinsip utama dari pembelajaran berdiferensiasi:

a. Proaktif

Guru secara proaktif merencanakan pembelajaran dengan mempertimbangkan keberagaman peserta didik. Perencanaan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, bukan hanya sebagai respons terhadap hasil evaluasi yang kurang memuaskan dari pembelajaran sebelumnya.

b. Kualitas Lebih Penting daripada Kuantitas

Dalam pembelajaran ini, kualitas tugas lebih diperhatikan dibandingkan kuantitasnya. Peserta didik yang lebih cepat

⁵⁸ Ivayuni Listiani, "Optimalisasi Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Brain Based Learning", *Geoducation Journal Of Geografhy Education Universitas Siliwangi*, 3.2 (2022)

menyelesaikan tugas tidak diberikan tugas tambahan yang serupa, melainkan tugas lain yang lebih menantang untuk meningkatkan keterampilan mereka.

c. Berbasis Asesmen

Guru secara rutin melakukan asesmen untuk mengetahui kebutuhan, kemampuan, dan perkembangan peserta didik. Hasil asesmen digunakan sebagai dasar untuk menyesuaikan metode dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan mereka.

d. Berorientasi pada Peserta Didik

Pembelajaran dirancang berdasarkan tingkat pemahaman dan kesiapan awal peserta didik. Guru tidak hanya memberikan materi, tetapi juga mengatur waktu, ruang, dan kegiatan yang mendukung kebutuhan belajar peserta didik.

e. Pembelajaran Klasikal dan Individual

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar baik secara individu maupun kelompok. Hal ini memberikan variasi dalam pengalaman belajar, sehingga peserta didik dapat belajar dari proses individu maupun kolaboratif.

f. Dinamis dan Kolaboratif

Pembelajaran bersifat dinamis, di mana guru terus memantau dan menyesuaikan strategi belajar sesuai kebutuhan peserta didik. Guru juga berkolaborasi dengan peserta didik dalam menentukan tujuan kelas maupun tujuan belajar individu.

Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa pembelajaran di kelas mampu mengakomodasi perbedaan di antara peserta didik, sehingga setiap individu memiliki kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan potensinya.⁵⁹

6. Pokok-Pokok Kebijakan Kurikulum Merdeka

Kemendikbud merancang empat pokok kebijakan utama dalam

⁵⁹ Ropin Sigalingging, *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Bandung:Tata Akbar), h. 14-16.

pendidikan dengan tujuan untuk memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi peserta didik, guru, dan sekolah dalam menentukan kebijakan pendidikan. Sesuai dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara, sekolah diharapkan menjadi lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik, yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan pemahaman materi oleh siswa.

Prihantoro juga mengemukakan bahwa pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan beberapa aspek penting, seperti kemajuan ilmu pengetahuan, perkembangan peserta didik, dan kebutuhan masyarakat.⁶⁰ Adaptasi terhadap perubahan dalam masyarakat yang kompleks merupakan hal yang esensial bagi setiap individu dalam proses pembelajaran.

Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, terdapat empat pokok kebijakan yang akan diterapkan, sebagai berikut:⁶¹

- a. Penggantian Ujian Nasional (UN) dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter.

AKM dan Survei Karakter tidak akan dilaksanakan pada tahun terakhir pendidikan, melainkan pada kelas 4 untuk tingkat SD, kelas 8 untuk tingkat SMP, dan kelas 11 untuk tingkat SMA. Hasil dari AKM dan Survei Karakter diharapkan dapat memberikan evaluasi yang berguna bagi sekolah dan guru untuk memperbaiki kekurangan sebelum peserta didik menyelesaikan pendidikan mereka.

- b. Penyelenggaraan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) akan digantikan dengan bentuk asesmen yang mencakup ujian tertulis serta berbagai jenis penilaian lainnya. Penilaian ini meliputi penugasan, portofolio, tugas kelompok, karya tulis, proyek, dan bentuk evaluasi lainnya. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan dan perkembangan peserta didik. USBN akan

⁶⁰ C. R. Prihantoro, "The Perspective of Curriculum in Indonesia on Environmental Education", *International Journal of Research Studies in Education*, Vol.4 No.1 (2014).

⁶¹ M. Tohir, *Buku Panduan Kurikulum Merdeka-Kampus Merdeka*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). hlm 7.

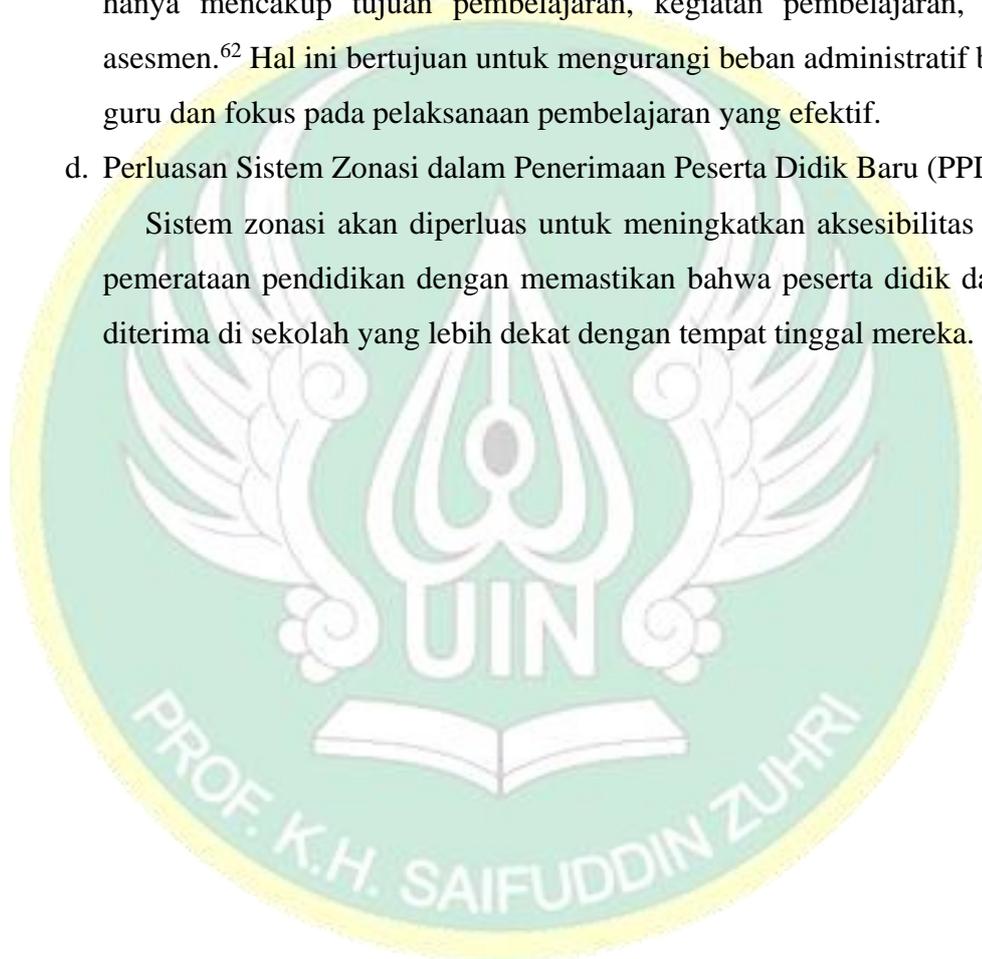
diadakan oleh masing-masing sekolah dengan kebebasan dalam menentukan bentuk penilaiannya. Sekolah memiliki otonomi untuk menyusun penilaian sesuai dengan kebutuhan dan konteks mereka.

c. Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelumnya RPP memiliki 10-13 komponen, dalam kurikulum merdeka ini akan disederhanakan menjadi tiga komponen saja, sehingga hanya mencakup tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen.⁶² Hal ini bertujuan untuk mengurangi beban administratif bagi guru dan fokus pada pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

d. Perluasan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Sistem zonasi akan diperluas untuk meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan dengan memastikan bahwa peserta didik dapat diterima di sekolah yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka.



⁶² D. Kristiana, “Merdeka Belajar, Merdeka Mengajar”, Pikiran Rakyat, 11 Januari 2020, hlm.14.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah prosedur atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.⁶³ Metode penelitian yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto" merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini lebih berfokus pada pemahaman makna, penalaran, dan penggambaran suatu situasi tertentu, serta cenderung meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, serta analisis dokumen-dokumen terkait, yang berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto.

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena yang tidak dapat diukur secara kuantitatif dan bersifat deskriptif, seperti proses atau langkah kerja, rumusan, atau konsep-konsep yang beragam. Penelitian ini juga mencakup karakteristik barang dan jasa, gambar, gaya, tata cara budaya, model fisik suatu artefak, dan sebagainya.⁶⁵ Selain itu, Sugiyono juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk mempelajari kondisi objek alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen dalam pengumpulan data melalui triangulasi. Data yang diperoleh bersifat induktif dan kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif cenderung

⁶³ Siyoto dan Sodik. "*Dasar Metode Penelitian*". (Literasi Media Publishing, 2015). Hlm. 134

⁶⁴ Rukin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). Hlm.6

⁶⁵ Djam'an Satori, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: ALFABETA, 2011). Hlm. 23

memberikan makna yang lebih mendalam dibandingkan dengan hasil penelitian kuantitatif.⁶⁶

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman subjek penelitian, mencakup aspek seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan hal-hal lainnya yang relevan. Dalam konteks ini, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dilakukan secara interaktif dan terus-menerus, dengan proses yang berlanjut hingga analisis mencapai tahap akhir. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang mendalam dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti.⁶⁷

Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada implementasi Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan mutu peserta didik di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto. Untuk itu, digunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari berbagai pihak, termasuk pihak sekolah, tokoh pendidikan, dan penyelidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi opini publik mengenai implementasi kurikulum tersebut dan sikap yang dihasilkan. Proses penelitian dimulai dengan observasi mendetail terhadap lingkungan sekolah di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto.

B. Dimensi Kajian

Penelitian dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto mencakup beberapa dimensi kajian yang signifikan. Pertama, dimensi implementasi kurikulum berfokus pada penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada, termasuk proses, strategi, dan metode yang digunakan. Kedua, dimensi mutu peserta didik mengevaluasi dampak penerapan kurikulum terhadap kualitas peserta didik, seperti hasil belajar, keterampilan, dan pencapaian akademik mereka. Ketiga, dimensi konteks institusi menganalisis bagaimana kondisi dan faktor di SMK Mulya Husada, seperti sumber daya dan

⁶⁶ Sugiono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: ALFABETA, 2012), Hlm. 9

⁶⁷ Ibid. hlm. 335

fasilitas, mempengaruhi penerapan kurikulum dan hasilnya. Terakhir, dimensi evaluasi menilai efektivitas implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu peserta didik, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dan dampak kurikulum tersebut. Keseluruhan dimensi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana Kurikulum Merdeka dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMK Mulya Husada yang terletak di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Penelitian akan dilakukan di sekolah ini untuk memahami bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan dan dampaknya terhadap peserta didik. Sasaran penelitian ini adalah implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto dan bagaimana kurikulum tersebut mempengaruhi mutu peserta didik di sekolah tersebut. Fokus penelitian meliputi proses implementasi kurikulum, strategi yang diterapkan, serta dampak yang dirasakan oleh peserta didik terkait dengan peningkatan mutu pendidikan.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang diterapkan dalam implementasi kurikulum tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024, dengan harapan penelitian ini dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari empat bulan. Namun, jika masih terdapat data yang belum lengkap, penelitian akan dilanjutkan hingga semua data terkumpul secara menyeluruh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Mulya Husada, wakil kepala kurikulum, para guru, serta siswa-siswi SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto. Subjek dalam penelitian ini mengacu pada responden atau informan yang akan dimintai informasi atau data. Dalam penelitian

dengan metode kualitatif, subjek penelitian biasanya disebut sebagai informan.⁶⁸ Subjek penelitian dalam studi berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto" meliputi:

- a. Kepala Sekolah SMK Mulya Husada sebagai pengambil kebijakan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka.
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan kurikulum.
- c. Guru-guru SMK Mulya Husada yang terlibat langsung dalam proses pengajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka.
- d. Siswa-siswi SMK Mulya Husada sebagai pihak yang mengalami dampak langsung dari implementasi Kurikulum Merdeka.
- e. Staf Administrasi atau Tata Usaha yang mendukung proses administratif dalam pelaksanaan kurikulum.

Subjek-subjek ini akan memberikan informasi dan data penting mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dan pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek utama yang menjadi fokus perhatian dalam sebuah penelitian.⁶⁹ Ini bisa berupa konsep, situasi, atau hal spesifik yang ingin diteliti dan dianalisis oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Objek penelitian berperan sebagai pusat kajian yang diharapkan memberikan pemahaman atau penjelasan lebih mendalam terkait topik yang sedang dibahas. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah proses implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada dan bagaimana kurikulum tersebut mempengaruhi peningkatan mutu peserta didik di sekolah tersebut. Penelitian ini berfokus pada strategi, metode, dan langkah-langkah yang

⁶⁸ Ibid. Hlm. 298

⁶⁹ Ema Sumiati, "*Model Pemberdayaan Masyarakat dalam mempertahankan Kearifan Lokal*", (Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu), Hlm. 61.

diterapkan dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan peserta didik.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam metode ilmiah, karena data yang dikumpulkan dan digunakan berfungsi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Proses pengumpulan data harus mengikuti prosedur yang sistematis agar data yang diperoleh dapat memenuhi standar yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, observasi merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang memungkinkan pengamatan terhadap objek yang sangat kecil atau yang berada jauh agar dapat dilihat dengan jelas.⁷⁰ Pengumpulan data melalui observasi langsung atau pengamatan langsung adalah metode pengambilan data dengan menggunakan penglihatan tanpa bantuan alat standar lainnya. Observasi dianggap sebagai dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta-fakta yang berasal dari dunia nyata yang diperoleh melalui proses observasi tersebut.⁷¹

Dalam melakukan penelitian, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah. Observasi ini mencakup berbagai aspek, seperti cara guru menerapkan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa, serta respons siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Peneliti melakukan observasi di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, mengamati perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, serta melihat perubahan dalam aktivitas siswa, termasuk bagaimana Kurikulum Merdeka

⁷⁰ Ibid. Hlm. 310

⁷¹ Ibid. Hlm 226

berdampak pada keterampilan dan prestasi akademik mereka. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data langsung mengenai efektivitas strategi yang diterapkan dan bagaimana implementasi kurikulum tersebut berkontribusi pada peningkatan mutu peserta didik di SMK Mulya Husada.

2. Wawancara

Wawancara dalam metode penelitian kualitatif adalah proses di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada satu atau beberapa narasumber, kemudian mencatat jawaban mereka. Data yang diperoleh dari jawaban tersebut nantinya akan dianalisis lebih lanjut oleh peneliti.⁷² Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait proses implementasi manajemen Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, termasuk kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, para guru, staf administrasi dan siswa-siswi sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Bentuk dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting dari individu tertentu.⁷³ Dalam penelitian, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai jenis dokumen dan materi tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Ini dapat mencakup dokumen tertulis seperti laporan, catatan, arsip, dan surat-menyurat yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, materi publikasi seperti buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian sebelumnya juga termasuk dalam dokumentasi. Di lingkungan pendidikan, dokumentasi bisa mencakup dokumen sekolah seperti kurikulum, rencana pembelajaran, evaluasi siswa, dan catatan administrasi yang ada di SMK Mulya Husada serta data dari sumber lain yang relevan.

⁷² John W. Creswell, *“Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi”*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015) Hlm. 227

⁷³ Sugiyono. 2016. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. (Bandung: Alfabeta. Hlm. 240

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Profil SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto
- b. Visi dan Misi SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto
- c. Strategi implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto
- d. Pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Secara keseluruhan, triangulasi data memainkan peran penting dalam memastikan bahwa hasil penelitian lebih valid, andal, dan mewakili kenyataan secara lebih akurat. Dimana triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan berbagai sumber di luar data utama sebagai bahan perbandingan. Dalam proses ini, peneliti menganalisis jawaban dari subjek dengan memverifikasi kebenarannya menggunakan data empiris dari sumber lain yang tersedia. Selanjutnya, jawaban subjek akan diperiksa silang dengan dokumen yang ada untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.⁷⁴

Berikut adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini yang akan dilakukan melalui tiga jenis triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan perbandingan atau pengecekan ulang kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Proses ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada berbagai sumber untuk mengonfirmasi validitas data. Peneliti bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat konsistensi atau perbedaan dalam jawaban yang diberikan serta untuk menentukan apakah ada keterkaitan antara pernyataan dari satu narasumber dengan narasumber lainnya.

⁷⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 373

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dengan menggunakan berbagai metode dari sumber yang sama, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan perbandingan data yang diperoleh dari wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi.⁷⁵

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pemeriksaan melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh dari berbagai waktu atau kondisi.⁷⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan teknik pengumpulan data lainnya. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman dan menyampaikan temuan kepada orang lain. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, membagi data menjadi unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, menyusun data dalam pola, memilih informasi yang relevan untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.⁷⁷ Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi (*data reduction*)

Mereduksi data berarti menyaring informasi penting, merangkum, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang relevan, serta mencari tema

⁷⁵ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 219

⁷⁶ John W. Creswell, “*Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian*”, (Tangerang: Pustaka Belajar, 2004). Hlm. 135

⁷⁷ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta. 2016). Hlm. 244

dan pola yang muncul. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya serta memudahkan pencarian jika diperlukan. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah hasil temuan. Saat mereduksi data, peneliti selalu dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan ketika peneliti memperoleh data dari SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto. Peneliti kemudian menyederhanakan data tersebut dengan memilih informasi yang mendukung pembahasan tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu peserta didik. Dengan demikian, data yang dihasilkan diarahkan pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, diagram, flowchart, dan lain sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah melalui narasi tertulis. Selain itu, disarankan juga untuk menyajikan data menggunakan bentuk lain seperti matriks, grafik, jaringan kerja (*network*), dan diagram/chart.

Dalam penyajian data penelitian ini, peneliti mendeskripsikan data-data mengenai tanggapan para guru dan siswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto. Dengan demikian, makna dari perubahan-perubahan yang terjadi selama penerapan kurikulum tersebut menjadi lebih mudah dipahami.

3. Verifikasi (*conclusion/verifying*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten setelah peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap

kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif biasanya merupakan temuan baru yang belum pernah diungkapkan sebelumnya. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya samar, sehingga setelah penelitian menjadi lebih jelas, atau dapat berupa hubungan sebab-akibat, interaksi, hipotesis, atau teori baru.



BAB IV
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA
PADA SMK MULYA HUSADA DI SUMBANG PURWOKERTO

A. Gambaran Umum SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto

1. Latar Belakang SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto

SMK Mulya Husada Purwokerto adalah sekolah berbasis vokasional kesehatan yang berdiri pada tanggal 5 Februari 2012. Pendiri SMK Mulya Husada Purwokerto adalah yayasan Mutiara Mulya 5758 Purwokerto. Para anggota pendiri yayasan merupakan tokoh kesehatan yang mumpuni dibidangnya. Dengan ijin operasional No. 047/2012/tgl 5 Februari 2012 merupakan bukti nyata bahwa sekolah telah menjadi bagian dari dunia pendidikan di Indonesia dengan NPSN 69728555 dan NSS 402030221068 sehingga tujuan sekolah untuk mencetak lulusan yang unggul dan siap kerja di dunia kesehatan merupakan sebuah keharusan.⁷⁸

2. Visi dan Misi SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto

SMK Mulya Husada Purwokerto memiliki visi : “Menjadi sekolah kesehatan unggulan, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia.”

Sedangkan untuk misi SMK Mulya Husada Purwokerto :

- a. Melaksanakan pembelajaran teori dan praktek sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar dan ditunjang dengan keterampilan komputer dan kecakapan berkomunikasi, baik berbahasa Indonesia maupun bahasa asing.
- b. Mempersiapkan anak didik untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan.
- c. Selalu meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri serta membangun kemitraan dengan institusi kesehatan.

⁷⁸ Hasil observasi peneliti di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu kelulusan agar menjadi tenaga yang profesional di bidang kesehatan.
3. Tujuan SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto
- Melaksanakan pembelajaran teori dan praktek sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar dan ditunjang dengan keterampilan komputer dan kecakapan berkomunikasi, baik berbahasa Indonesia maupun bahasa asing.
 - Mempersiapkan anak didik untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan.
 - Selalu meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri serta membangun kemitraan dengan institusi kesehatan.
 - Meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu kelulusan agar menjadi tenaga yang profesional di bidang kesehatan.⁷⁹
4. Spektrum Pendidikan SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto
- KODE JURUSAN : 071
- BIDANG KEAHLIAN : KESEHATAN DAN PEKERJA SOSIAL
- PROGRAM KEAHLIAN : KEPERAWATAN
- KOMPETENSI KEAHLIAN : ASISTEN KEPERAWATAN
- LAMA PENDIDIKAN : 3 TAHUN
- KODE JURUSAN : 074
- BIDANG KEAHLIAN : KESEHATAN DAN PEKERJA SOSIAL
- PROGRAM KEAHLIAN : FARMASI
- KOMPETENSI KEAHLIAN : FARMASI KLINIS DAN KOMUNITAS
- LAMA PENDIDIKAN : 3 TAHUN
- KODE JURUSAN : 075
- BIDANG KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
- PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK ELEKTRONIKA
- KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Indra Margi Prasetyo, S.Pd., Kepala Sekolah SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

- MUATAN LOKAL : ELEKTROMEDIK
- LAMA PENDIDIKAN : 3 TAHUN
5. Kurikulum SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto
Kurikulum Merdeka Belajar (Kelas X, XI, dan XII)
6. Program Belajar SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto
Program pembelajaran kelas pagi 5 hari kerja (pukul 07.00—15.00 WIB)⁸⁰
7. Struktur Organisasi Sekolah SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto
- KEPALA SEKOLAH : INDRA MARGI PRASETYO, S.Pd.
- KEPALA TATA USAHA : UMI NURKHOMSAH, S.Pd.
- WAKA KURIKULUM : NURCHASANA, S.Si.
- WAKA KESISWAAN : ISNAENI RATNAWATI S. Pd.
- WAKA SAPRAS : UMI NURKHOMSAH, S.Pd.
- PENJAMIN MUTU : FAIZAL ANGGRIAWAN, S.Pd.
- KETUA PROGRAM KEAHLIAN
- KEPERAWATAN : Ns. KARSINAH, S.Kep.
- FARMASI : UHTI MUTAWAFI, S.Farm.
- TEI : M. AGUNG RUMEKSO, S.Kom.
- GURU BK : ROSY PANGGIH MULYANI, S.Sos.

B. Manajemen Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan fleksibilitas lebih besar bagi satuan pendidikan dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik. Pada tahap implementasinya, Kurikulum Merdeka memungkinkan setiap sekolah untuk lebih mandiri dalam merancang kurikulum, metode pengajaran, serta cara evaluasi yang selaras dengan karakteristik peserta didik. Fleksibilitas ini memberikan kesempatan bagi guru untuk tidak hanya mengikuti panduan standar, tetapi juga merancang

⁸⁰ Hasil observasi peneliti di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 21 September 2024.

pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Hal ini berarti bahwa guru dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran berdasarkan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa, sekaligus mempertimbangkan kondisi lingkungan dan ketersediaan sumber daya di sekolah.

Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka mendorong terciptanya ruang bagi pembelajaran yang berorientasi pada praktik dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kehidupan nyata. Pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu metode yang diperkenalkan sebagai cara untuk membangun keterampilan problem-solving, kreativitas, dan kolaborasi antar siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar melalui teori, tetapi juga melalui penerapan langsung di lapangan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penguasaan materi dan karakter mereka.

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang dilakukan melalui beberapa tahapan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Setiap tahap implementasi disusun secara sistematis, dimulai dari asesmen diagnostik hingga evaluasi pembelajaran. Langkah-langkah implementasi ini dirancang untuk memastikan bahwa kurikulum dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan dampak positif bagi pengembangan kompetensi siswa.

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka

Perencanaan kurikulum adalah tahap pertama dalam menentukan kurikulum yang akan diterapkan oleh sebuah lembaga pendidikan. Tujuannya adalah memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, terarah, dan jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti mendapatkan data dan informasi yang relevan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru untuk mengetahui perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada SMK Mulya Husada di Sumbang Purwokerto.

Latar belakang diterapkannya Kurikulum Merdeka pada SMK Mulya Husada di Sumbang Purwokerto adalah sebab adanya kebijakan dari

pemerintah berdasarkan undang-undang yang sudah ditetapkan, seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Indra selaku kepala sekolah yang menjelaskan bahwa, “SMK Mulya Husada mulai memberlakukan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan hibauan Dindikpora Kabupaten Banyumas.”⁸¹ Berbagai persiapan untuk mendukung penerapan program Kurikulum Merdeka Pada SMK Mulya Husada di Sumbang Purwokerto, “Hal yang dipersiapkan sekolah dalam mendukung program Kurikulum Merdeka Belajar berupa pelatihan-pelatihan yang sampai sekarang masih mengikuti pelatihan online lewat platform aplikasi mengajar yang di sediakan pemerintah, pembinaan guru, diklat dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas dan kabupaten.”⁸²

Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk berupa dokumen perencanaan pembelajaran yang meliputi:⁸³ Jelas artinya dokumen yang mudah dipahami. Sederhana artinya dokumen yang memuat aspek-aspek utama dan penting yang menjadi panduan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan Fleksibel artinya dokumen tidak memiliki keterikatan dengan format tertentu, dan dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Komponen yang memuat dokumen perencanaan pembelajaran setidaknya ada 3 komponen, yaitu tujuan pembelajaran, langkah atau kegiatan pembelajaran, dan penilaian atau assesmen pembelajaran.⁸⁴Dokumen perencanaan pembelajaran di dalam kelas berbentuk modul ajar, yang penyusunannya setidaknya mencakup tujuan pembelajaran (TP), langkah pembelajaran dan asesmen yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil dari pembelajaran. Modul ajar dalam versi lengkap memuat komponen informasi umum, komponen inti, dan lampiran yang

⁸¹ Hasil wawancara dengan Indra Margi Prasetyo, S.Pd., Kepala Sekolah SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

⁸² Hasil wawancara dengan Nurchasanah, S.Si. Pengampu Kurikulum SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

⁸³ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022, *Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, Bab II, Pasal 3, Ayat 3, 4, 5, Dan 6

⁸⁴ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022, *Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, Bab II, Pasal 4

harus dicantumkan guru dalam perencanaan modul ajar.⁸⁵ Seperti yang disampaikan oleh ibu Nur Selaku Waka Kurikulum SMK Mulya Husada.

“Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajarannya, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar sesuai dengan RPP atau lesson plan yang memuat rencana pembelajaran di kelas. Namun, pada modul ajar terdapat komponen yang lebih lengkap dibanding RPP sehingga disebut RPP plus.

Pemberlakuan Kurikulum Merdeka pada SMK Mulya Husada di Sumbang Purwokerto didukung sepenuhnya oleh para guru dan staf, hal ini karena Kurikulum Merdeka menjadi jalan transformasi pada pendidikan yang memberikan kemudahan bagi guru dengan mengurangi beban administratif dan menawarkan fleksibilitas. Hal ini memberikan kemungkinan agar guru untuk lebih fokus pada pengembangan bakat, minat, dan potensi peserta didik. Hal ini seperti yang dijelaskan bapak Indra Margi selaku kepala sekolah:

“Perubahan yang signifikan sudah mulai terlihat perbedaannya dari kurikulum lama dengan kurikulum baru, adapun perubahan yang dibawa Kurikulum Merdeka, Pertama, merdeka dalam menkonsep ulang pembelajaran, kurikulum merdeka membuka pintu bagi semua guru untuk menkonsep ulang pendekatan pembelajaran. Kedua, kemandirian siswa menjadi prioritas utama, melalui kurikulum ini, kita memudahkan membantu siswa menjadi individu yang mandiri dan siap menghadapi dunia yang kompleks dengan memberikan mereka kebebasan untuk mengendalikan pembelajaran mereka sendiri. Ketiga, memanfaatkan teknologi sebagai mitra pembelajaran, maka para guru dituntut mau belajar dan tak lelah berinovasi agar mereka dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk menginspirasi dan memberdayakan siswa.”

⁸⁵ Keputusan Kemendikbud Ristek No. 56/M/2022, *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*

Ada beberapa tahapan dalam penyusunan modul ajar, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Nur Selaku Waka Kurikulum. “Tahapan dalam penyusunan modul ajar, pertama, memahami Capaian Pembelajaran (CP), kemudian merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP), selanjutnya menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan rencana pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau dalam Kurikulum Merdeka disebut modul ajar. Persamaan modul ajar dan RPP adalah sama-sama perangkat ajar yang memuat rencana pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah komponen yang termuat didalamnya. Selain itu, di RPP komponennya lebih sederhana, sementara diskusi, menyampaikan presentasi, serta memberikan tanggapan terhadap informasi fiksi dan nonfiksi yang disampaikan. Dalam menulis, mereka menghasilkan berbagai jenis teks untuk menggambarkan pengamatan dan pengalaman secara terstruktur, serta memberikan respons terhadap paparan dan bacaan dengan mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman mereka. Peserta didik juga meningkatkan kompetensi pribadi melalui teks-teks yang mendukung penguatan karakter.

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX⁸⁶

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari

⁸⁶ Dokumentasi SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto

	<p>berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa</p>
<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p>

Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.</p> <p>Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.</p> <p>Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.</p>
---------	---

Dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, Pemerintah menyediakan modul ajar yang bisa diakses secara gratis oleh pendidik melalui platform Aplikasi Merdeka Mengajar. Platform ini dirancang untuk memudahkan guru dalam menjadikannya sebagai sumber dalam menyusun modul ajar. Guru juga diberikan kebebasan untuk menggunakan dan menyesuaikan contoh modul ajar yang disediakan oleh pemerintah dirancang agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini seperti yang dijelaskan ibu nur, “Sudah banyak guru-guru di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto menggunakan modul ajar yang sudah disediakan di platform merdeka mengajar, dan sebagian dimodifikasi sesuai kebutuhan pendidik untuk nantinya dapat menunjang dalam kegiatan pembelajaran.

Sekolah berupaya mendukung kelancaran penggunaan modul ajar dengan memberikan dukungan penuh kepada pendidik serta menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan

pengetahuan guru tentang pembuatan modul ajar dan implementasi Kurikulum Merdeka, dilakukan berbagai pelatihan dan penyuluhan. Guru juga difasilitasi melalui berbagai program pelatihan, seperti workshop, pelatihan internal (in-house training), dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang diselenggarakan bersama dinas pendidikan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung setiap guru SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto perlu membuat rencana pembelajaran yang mencakup modul ajar yang mencakup berbagai kegiatan dan evaluasi yang akan dilakukan selama pembelajaran. Rencana pembelajaran ini membantu guru menjadi lebih siap untuk mengajar, sebab rencana pembelajaran ini memberikan panduan mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Dalam menunjang penyusunan modul ajar, SMK Mulya Husada memfasilitasi guru dengan adanya pelatihan-pelatihan/bimbingan terkait Kurikulum Merdeka.⁸⁷

Adapun perencanaan Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, maka dirancang sesuai berdasarkan panduan Kurikulum Merdeka dengan menyusun KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan). Dan perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di SMK Mulya Husada yaitu dengan membuat modul ajar, mengidentifikasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan membuat penilaian evaluasi pembelajaran yang sudah sesuai dengan penilaian kurikulum merdeka dan perencanaan pembelajaran.⁸⁸

Secara khusus KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan) SMK Mulya Husada merupakan implementasi dari kurikulum pendidikan tingkat dasar dan menengah yang dirancang berdasarkan karakteristik serta kondisi masing-masing sekolah, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Sekolah, dan berada di bawah koordinasi serta pengawasan Dinas

⁸⁷ Wawancara dengan ibu nur selaku waka kurikulum

⁸⁸ Wawancara dengan bapak indra selaku kepala sekolah

Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang sekaligus pegangan bagi pengembangan lingkungan SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto yang memunculkan keunikan atau ciri khas sekolah, Mencakup potensi unggulan, budaya sekolah seperti literasi lingkungan, pembiasaan nilai-nilai religius, pengelolaan limbah, pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem manajemen pembelajaran yang efisien, keanekaragaman hayati, kebersihan lingkungan, serta beragam inovasi dalam pengembangan proses pembelajaran.⁸⁹

Secara umum KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan) SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto berpacu pada Standar Nasional Pendidikan, konsep merdeka belajar, dan pengimplementasian dimensi profil pelajar Pancasila. Selain itu, Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Mulya Husada juga mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan yang menekankan prinsip merdeka belajar dan implementasi profil pelajar Pancasila. Kurikulum ini juga mencakup karakteristik satuan pendidikan, gambaran peserta didik, visi, misi, dan tujuan, pengelolaan pembelajaran, perencanaan kegiatan belajar, pendampingan, evaluasi, serta pengembangan profesional.

KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan) SMK Mulya Husada di susun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan) di rancang dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah di susun secara Nasional kemudian di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah di susun.

Adapun rencana pembelajaran juga mencakup strategi pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan nonakademis siswa. Guru mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan yang berbeda, sehingga setiap siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan kapasitasnya. Pada tahap ini, juga disusun bahan ajar dan

⁸⁹ Dokumentasi SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto

metode evaluasi yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nurchasanah, S.Si, selaku pengampu kurikulum di SMK Mulya Husada, terdapat beberapa langkah strategis yang diambil dalam perencanaan untuk implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan P5 berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan kurikulum.

a. Menentukan Koordinator P5 untuk Masing-masing Tema

Langkah pertama adalah menentukan koordinator yang bertanggung jawab atas pelaksanaan setiap tema P5. Koordinator ini berperan sebagai penghubung utama antara guru, siswa, dan pihak-pihak yang terlibat dalam proyek. Penunjukan koordinator ini penting untuk menjaga kelancaran koordinasi dan manajemen proyek di setiap kelas.

b. Menentukan Tim untuk Masing-masing Tema P5

Setelah koordinator ditetapkan, tim yang mendukung pelaksanaan P5 juga dibentuk. Tim ini terdiri dari guru-guru yang memiliki kompetensi terkait dengan tema proyek yang akan dilaksanakan. Setiap anggota tim memiliki tanggung jawab untuk mendukung kegiatan proyek serta membantu dalam pengelolaan dan implementasi di lapangan.

c. Menentukan Pendamping P5 Masing-masing Kelas

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam proyek P5, setiap kelas didampingi oleh seorang guru yang berperan sebagai fasilitator. Pendamping ini bertugas memberikan arahan dan bimbingan langsung kepada siswa selama pelaksanaan proyek, serta memantau perkembangan dan keterlibatan siswa.

d. Menentukan Waktu Pelaksanaan P5

Salah satu aspek penting dalam perencanaan P5 adalah menentukan waktu pelaksanaannya. Waktu yang ditetapkan harus sesuai dengan jadwal akademik yang ada, tanpa mengganggu pelajaran lain.

Penjadwalan yang baik memastikan bahwa proyek dapat terlaksana dengan optimal dan siswa memiliki cukup waktu untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

e. Membuat Perangkat (Modul Ajar)

Setiap proyek P5 harus dilengkapi dengan perangkat ajar yang jelas, yaitu modul ajar yang disesuaikan dengan tema dan tujuan dari masing-masing proyek. Modul ini mencakup panduan pembelajaran, alat penilaian, serta aktivitas yang akan dilaksanakan. Guru-guru yang tergabung dalam tim akan bekerja sama menyusun modul ajar yang relevan.

f. Membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB)

Perencanaan anggaran juga merupakan bagian penting dari proses implementasi P5. Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dibuat untuk memastikan bahwa kebutuhan operasional selama pelaksanaan proyek dapat terpenuhi dengan baik. Anggaran ini meliputi pembelian alat, bahan, serta kebutuhan logistik lainnya yang mendukung kegiatan proyek.

Selain itu, Ibu Nurchasanah, S.Si, selaku pengampu kurikulum di SMK Mulya Husada juga menambahkan bahwa tim guru yang tergabung dalam koordinator dan tim P5 akan menyusun program yang mencakup kegiatan proyek secara lebih rinci, termasuk perangkat pembelajaran dan waktu pelaksanaan. Kegiatan proyek ini mengadopsi dan memodifikasi modul-modul ajar yang telah ada, disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks sekolah. Hal ini memastikan bahwa proyek dapat diimplementasikan dengan lebih relevan bagi siswa serta sesuai dengan prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka.⁹⁰

Kepala Sekolah SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto juga menambahkan, terdapat langkah-langkah yang diambil dalam proses

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Nurchasanah, S.Si. Pengampu Kurikulum SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dari sisi kebijakan sekolah. Kepala Sekolah menjelaskan bahwa salah satu kebijakan yang diterapkan adalah penunjukan koordinator P5 untuk setiap tema yang dilaksanakan di sekolah. Setiap tema P5 memiliki seorang koordinator yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan seluruh kegiatan dan memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, Kepala Sekolah juga menambahkan bahwa untuk memperkuat tanggung jawab dan peran koordinator, sekolah memberikan Surat Keputusan (SK) kepada koordinator P5. Dengan adanya SK ini, koordinator resmi diakui dan memiliki kewenangan untuk menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan P5.

Selain penunjukan koordinator, Kepala Sekolah juga menyebutkan bahwa tim P5 dibentuk untuk setiap tema yang diangkat. Tim ini terdiri dari guru-guru yang dipilih berdasarkan kompetensi dan kapasitas mereka. Setiap tim bertanggung jawab untuk menyusun program, kegiatan, serta perangkat ajar yang dibutuhkan untuk pelaksanaan P5. Proses penyusunan ini dilakukan secara kolaboratif antara tim P5 dan koordinator, dengan tetap berpedoman pada tujuan dan esensi dari Profil Pelajar Pancasila.

Dalam hal sumber daya, Kepala Sekolah juga menyampaikan bahwa sekolah mendukung penuh kegiatan P5 dengan menyediakan segala bentuk materi dan perangkat ajar yang dibutuhkan. Materi ajar disusun oleh koordinator P5 dan dimodifikasi sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik di SMK Mulya Husada. Selain itu, setiap pelaksanaan kegiatan P5 diawali dengan rapat evaluasi yang melibatkan seluruh anggota tim dan koordinator. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa program yang direncanakan berjalan dengan baik dan untuk mengidentifikasi potensi kendala yang mungkin muncul di lapangan. Kepala Sekolah menegaskan bahwa rapat evaluasi ini merupakan bagian penting dari proses perencanaan untuk menjaga kualitas dan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah.

“iya betul mas, dalam hal perencanaan di SMK Mulya Husada itu seperti yang disampaikan oleh Ibu Nurchasanah. Hanya saja saya selaku kepala sekolah juga memberikan SK kepada koordinator P5 dan dari segi sumber daya sekolah terdapat rapat evaluasi kegiatan tentang materi ajar yang disiapkan oleh koordinator P5” ungkap Kepala Sekolah.⁹¹

Dengan tahapan-tahapan yang telah disusun ini, SMK Mulya Husada berusaha untuk memastikan pelaksanaan P5 berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif bagi pengembangan kompetensi serta karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

2. Pengorganisasian Kurikulum Merdeka

Pengorganisasian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk membangun hubungan kerja yang efisien di antara anggota, sehingga mereka dapat berkolaborasi dalam melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan situasi lingkungan yang ada demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹² Pengorganisasian kurikulum mengacu pada proses mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengatur berbagai aktivitas yang dirancang agar tercapainya tujuan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif. Pembagian struktur organisasi yang ada di SMK Mulya Husada terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum (Waka Kurikulum) dan bidang Kesiswaan, Bendahara, BK, dan Tata Usaha (TU).⁹³

Kegiatan pengorganisasian Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto terdiri dari pembagian struktur dan tugas dengan menyesuaikan kebutuhan dan sesuai bidang kemampuan guru, pembagian jam pelajaran, tugas mengajar, pengaturan waktu belajar, dan penyusunan jadwal pelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan ibu nur

⁹¹ Hasil wawancara dengan Indra Margi Prasetyo, S.Pd., Kepala Sekolah SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

⁹² Dadan Suryana dan Nelti Rizka, Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga, Jakarta: PRENAOAMEDIA, 2019 hlm 3.

⁹³ Wawancara dengan bapak indra selaku kepala sekolah

selaku waka kurikulum di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto mengatakan bahwa:

“Pengorganisasin kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto terdiri dari pembagian jam pelajaran, penentuan mata pelajaran, tugas mengajar, pengaturan beban belajar, dan penyusunan jadwal pelajaran. Kepala sekolah beserta dewan guru bersama-sama saling membantu dalam dalam proses penerapan dan pengorganisasian Kurikulum Merdeka.”⁹⁴

Penyusunan jadwal pelajaran menjelaskan bahwa setiap guru telah memiliki waktu mengajarnya masing-masing yang ditandai dengan kode singkatan nama. Hal ini memudahkan baik guru maupun siswa untuk memahami dan menemukan guru sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan. Penyusunan jadwal pelajaran di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto melibatkan waka kurikulum, guru dan kepala sekolah setiap awal tahun ajaran, sekaligus mengkoordinasikan wali kelas untuk setiap kelas.

⁹⁴ Wawancara dengan ibu nur selaku waka kurikulum

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP SMK MULYA HUSADA PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

JAM KE-	PUKUL	SENIN															
		X								XI							
		K1	K2	K3	K4	F1	F2	F3	T1	T2	K1	K2	F1	F2	F3	T1	T2
1	07.00-07.40	MT-27	OR-15	JW-16	PI-17	TF-25	IN-18	PP-7	AG-25	BK-22	SI-10	IN-24	MT-1	KK-13	MP-6	KK-30	MT-28
2	07.40-08.20	MT-27	OR-15	JW-16	PI-17	TF-25	IN-18	PP-7	AG-25	IG-26	SI-10	IN-24	MT-1	KK-13	MP-6	KK-30	MT-28
3	08.20-09.00	JW-16	OR-15	BK-22	PI-17	IN-18	PP-7	TF-25	AG-25	IG-26	WK-10	IN-24	MT-1	KK-13	MP-6	KK-30	MT-28
	09.00-09.15	ISTIRAHAT															
4	09.15-09.55	JW-16	PI-2	OR-15	WK-27	IN-18	PP-7	TF-25	PP-22	TE-19	KW-17	IG-4	IG-26	MT-28	MP-6	BK-22	IN-24
5	09.55-10.35	LK-5	PI-2	OR-15	JW-16	TF-13	TF-6	AG-25	PP-22	TE-19	KW-17	IG-4	IG-26	MT-28	SI-10	WK-8	IN-24
6	10.35-11.15	LK-5	PI-2	OR-15	JW-16	TF-13	TF-6	AG-25	IG-26	TE-19	KW-17	KK-12	KK-20	MT-28	SI-10	IG-4	IN-24
7	11.15-11.55	LK-5	JW-16	IN-18	MT-27	TF-13	TF-6	AG-25	IG-26	TE-30	KW-17	KK-12	KK-20	BK-29	MT-28	IG-4	PP-22
	11.55-12.25	ISTIRAHAT DAN SHOLAT															
8	12.25-13.05	IF-10	JW-16	IN-18	MT-27	TF-13	TF-6	PI-2		TE-30	KW-17	KK-9	KK-20	IG-26	MT-28	IG-4	PP-22
9	13.05-13.45	IF-10	IN-18	PI-17	LK-14	PP-7	AG-25	PI-2		TE-30	IN-24	KK-9	KK-13	IG-26	MT-28	IG-4	JW-16
10	13.45-14.25	IF-10	IN-18	PI-17	LK-14	PP-7	AG-25	PI-2		JW-16	IN-24	KK-9	KK-13	WK-23	IG-26		
11	14.25-15.05	IF-10		PI-17	LK-14		AG-25	PI-2		JW-16	IN-24	KK-9		IG-26			

JAM KE-	PUKUL	SELASA															
		X								XI							
		K1	K2	K3	K4	F1	F2	F3	T1	T2	K1	K2	F1	F2	F3	T1	T2
1	07.00-07.40	OR-15	PP-7	MT-27	AG-25	IN-18	IG-3	IF-10	TE-19	PP-22	KK-9	OR-31	KK-6	KW-17	KK-20	IN-24	IG-4
2	07.40-08.20	OR-15	PP-7	MT-27	AG-25	IN-18	IG-3	IF-10	TE-19	PP-22	KK-9	OR-31	KK-6	KW-17	KK-20	IN-24	IG-4
3	08.20-09.00	OR-15	IN-18	IG-3	AG-25	PI-2	TF-23	IF-10	TE-19	MT-27	KK-9	IG-4	KK-6	KW-17	KK-20	IN-24	SI-28
	09.00-09.15	ISTIRAHAT															
4	09.15-09.55	AG-25	IN-18	IG-3	OR-15	PI-2	TF-23	IF-10	S8-8	MT-27	OR-31	IG-4	KK-13	KW-17	IN-24	KK-30	SI-28
5	09.55-10.35	AG-25	LK-5	IN-18	OR-15	PI-2	TF-23	MT-28	S8-8	MT-27	OR-31	MP-12	KK-13	KW-17	IN-24	KK-30	KK-19
6	10.35-11.15	AG-25	LK-5	IN-18	OR-15	IG-3	TF-23	MT-28	PI-17	MT-27	IG-4	MP-12	KK-13	SI-10	IN-24	KK-30	KK-19
7	11.15-11.55	BK-22	LK-5	SI-26	PP-7	IG-3	PI-2	SI-27	PI-17	IN-18	IG-4	MP-12	KK-13	SI-10	WK-29	MT-28	KK-21
	11.55-12.25	ISTIRAHAT DAN SHOLAT															
8	12.25-13.05	IG-3	WK-3	SI-26	PP-7	IF-10	PI-2	SI-27	PI-17	IN-18	MP-5	MP-12	MP-6	AG-25	KK-23	MT-28	MP-21
9	13.05-13.45	IG-3	MT-27		PI-17	IF-10	PI-2	BK-22	IN-18	IG-26	MP-5		MP-6	AG-25	KK-13	MT-28	MP-21
10	13.45-14.25	PP-7	MT-27		PI-17	IF-10		PI-2	IN-18	IG-26	MP-5			AG-25	KK-23	PP-22	MP-21
11	14.25-15.05	PP-7			PI-17	IF-10		PI-2	TE-19	WK-26	MP-5				KK-23	PP-22	MP-21

JAM KE-	PUKUL	RABU															
		X								XI							
		K1	K2	K3	K4	F1	F2	F3	T1	T2	K1	K2	F1	F2	F3	T1	T2
1	07.00-07.40	IG-3	BK-22	AG-25	LK-5	OR-15	TF-20	IN-18	MT-27	IF-10	PP-7	KK-9	MP-6	OR-31	IG-26	KW-11	KK-19
2	07.40-08.20	IG-3	S8-8	AG-25	LK-5	OR-15	TF-20	IN-18	MT-27	IF-10	PP-7	KK-9	MP-6	OR-31	IG-26	KW-11	KK-19
3	08.20-09.00	PI-2	S8-8	AG-25	LK-5	OR-15	MT-28	TF-20	IN-18	IF-10	BK-29	PP-7	KW-17	IG-26	OR-31	KW-11	KK-19
	09.00-09.15	ISTIRAHAT															
4	09.15-09.55	PI-2	IG-3	MT-27	S8-8	AG-25	MT-28	TF-20	IN-18	IF-10	KK-5	PP-7	KW-17	IG-26	OR-31	KK-19	KK-30
5	09.55-10.35	PI-2	IG-3	MT-27	S8-8	AG-25	OR-15	TF-20	IF-10	PI-17	KK-5	KK-14	OR-31	KK-13	PP-7	KK-19	KK-30
6	10.35-11.15	S8-8	PI-2	IG-3	MT-27	AG-25	OR-15	TF-20	IF-10	PI-17	KK-9	KK-14	OR-31	KK-13	PP-7	KK-19	KK-30
7	11.15-11.55	S8-8	PI-2	IG-3	MT-27	TF-6	OR-15	MT-28	IF-10	PI-17	KK-9	KK-14	IN-24	KK-13	KW-11	KK-19	KK-30
	11.55-12.25	ISTIRAHAT DAN SHOLAT															
8	12.25-13.05	MT-27	PI-2	LK-5	IG-3	TF-6	WK-15	MT-28	IF-10	IN-18	KK-9	KK-14	IN-24	KK-23	KW-11	KK-19	KK-30
9	13.05-13.45	MT-27	AG-25	LK-5	IG-3	BK-22	PI-2	TF-6	PI-17	IN-18	KK-12	SI-10	IN-24	KK-23	KW-11	KK-19	KK-30
10	13.45-14.25	SI-26	AG-25	LK-5			PI-2	TF-6	PI-17	TE-19	KK-12	SI-10	BK-29	PP-7	KW-11		KK-30
11	14.25-15.05	SI-26	AG-25	WK-18			PI-2		PI-17	TE-19	KK-12			PP-7	KW-11		



JAM KE-	PUKUL	KAMIS															
		X								XI							
		K1	K2	K3	K4	F1	F2	F3	T1	T2	K1	K2	F1	F2	F3	T1	T2
1	07.00-07.40	WK-5	LK-12	IF-10	SI-26	SI-17	TF-20	IN-18	MT-27	SB-8	MT-1	JW-16	AG-25	MP-6	KK-13	OR-15	IG-4
2	07.40-08.20	LK-9	LK-12	IF-10	SI-26	SI-17	TF-20	IN-18	MT-27	SB-8	MT-1	JW-16	AG-25	MP-6	KK-13	OR-15	IG-4
3	08.20-09.00	LK-9	LK-12	IF-10	IN-18	PI-2	SI-28	SB-8	IG-26	PI-17	MT-1	BK-29	AG-25	MP-6	KK-13	JW-16	OR-15
	09.00-09.15	ISTIRAHAT															
4	09.15-09.55	LK-9	IG-3	IF-10	IN-18	PI-2	SI-28	SB-8	IG-26	PI-17	AG-25	MT-1	KK-20	MP-6	KK-13	JW-16	OR-15
5	09.55-10.35	LK-12	IG-3	PP-7	IF-10	PI-2	IN-18	TF-6	OR-15	PI-17	AG-25	MT-1	KK-20	KK-23	JW-16	KK-30	KK-19
6	10.35-11.15	LK-12	LK-9	PP-7	IF-10	SB-8	IN-18	TF-6	OR-15	SI-27	AG-25	MT-1	KK-20	KK-23	JW-16	MP-21	KK-19
7	11.15-11.55	LK-12	LK-9	PI-17	IF-10	SB-8	BK-22	IG-3	OR-15	SI-27	KK-5	AG-25	JW-16	KK-23	KK-20	MP-21	KK-19
	11.55-12.25	ISTIRAHAT DAN SHOLAT															
8	12.25-13.05	IN-18	LK-9	PI-17	IF-10	MT-28	SB-8	IG-3	BK-22	TE-19	KK-5	AG-25	JW-16	KK-23	KK-20	MP-21	BK-29
9	13.05-13.45	IN-18	LK-14	PI-17	IG-3	MT-28	SB-8	TF-23	SI-27	TE-19	JW-16	AG-25	SI-20	IN-24	KK-20	MP-21	KK-30
10	13.45-14.25																
11	14.25-15.05		LK-14	SB-8					WK-26	TE-19		KK-5	WK-17	IN-24	KK-13		KK-30

JAM KE-	PUKUL	JUMAT															
		X								XI							
		K1	K2	K3	K4	F1	F2	F3	T1	T2	K1	K2	F1	F2	F3	T1	T2
1	07.00-07.40	LK-14	IF-10	LK-9	IN-18	IG-3	MT-28	JW-16	TE-19	OR-15	KK-12	KW-17	KK-6	KK-20	AG-8	KK-30	KW-11
2	07.40-08.20	LK-14	IF-10	LK-9	IN-18	IG-3	MT-28	JW-16	TE-19	OR-15	KK-12	KW-17	KK-6	KK-20	AG-8	KK-30	KW-11
3	08.20-09.00	LK-14	IF-10	LK-9	BK-22	MT-28	JW-16	WK-2	TE-19	OR-15	KK-12	KW-17	KK-6	KK-20	AG-8	KK-30	KW-11
	09.00-09.15	ISTIRAHAT															
4	09.15-09.55	PI-2	IF-10	LK-14	LK-12	MT-28	JW-16	OR-15	TE-19	AG-25	KK-5	KW-17	PP-7	KK-20	KK-23	AG-8	KW-11
5	09.55-10.35	PI-2	SI-26	LK-14	LK-12	JW-16	IF-10	OR-15	TE-19	AG-25	KK-5	KW-17	PP-7	KK-20	KK-23	AG-8	KW-11
6	10.35-11.15	PI-2	SI-26	LK-14	LK-12	TF-23	IF-10	OR-15	TE-30	AG-25	IG-4	KK-5	KW-17	KK-20	BK-29	AG-8	JW-16
7	11.15-11.55	IN-18	MT-27	LK-12	LK-9	TF-23	IF-10	IG-3	TE-30		IG-4	KK-5	KW-17	JW-16		KW-11	AG-8
	11.55-12.25	ISTIRAHAT DAN SHOLAT															
8	12.25-13.05	IN-18	MT-27	LK-12	LK-9	TF-6	IF-10	IG-3	TE-30			KK-5	KW-17	JW-16		KW-11	AG-8
9	13.05-13.45			LK-12	LK-9	TF-6	IG-3		JW-16			KK-5	IG-26			SI-28	AG-8
10	13.45-14.25						IG-3		JW-16			WK-22	IG-26			SI-28	WK-19
11	14.25-15.05																

KETERANGAN :	KETERANGAN	Sumbang, Januari 2025
KODE GURU MAPEL	KODE MAPEL	Kepala Sekolah
1 : Indra Margi Prasetyo, S.Pd, Gr	AG : PEND. AGAMA DAN BUDI PEKERTI	
2 : Nurchasanah, S.Si, Gr	PP : PENDIDIKAN PANCASILA	
3 : Isnaeni Ratnawati, S.Pd, Gr	OR : PJOJK	
4 : Umi Nurkomsah, S.Pd, Gr	SN : SENI BUDAYA	
5 : Ns. Karsinah, S.Kep, Gr	SJ : SEJARAH	Indra Margi Prasetyo, S.Pd, Gr
6 : Uhti Mutawafi, S. Farm, Gr	JW : BHS. JAWA	

KETERANGAN :		KETERANGAN	
KODE GURU MAPEL		KODE MAPEL	
1	: Indra Margi Prasetyo, S.Pd, Gr	AG	: PEND. AGAMA DAN BUDI PEKERTI
2	: Nurchasanah, S.Si, Gr	PP	: PENDIDIKAN PANCASILA
3	: Isnaeni Ratnawati, S.Pd, Gr	OR	: PJOJK
4	: Umi Nurkomsah, S.Pd, Gr	SN	: SENI BUDAYA
5	: Ns. Karsinah, S.Kep, Gr	SJ	: SEJARAH
6	: Uhti Mutawafi, S. Farm, Gr	JW	: BHS. JAWA
7	: Aan Kurniawan, S.Pd	IN	: BHS. INDONESIA
8	: Henrian Dani EP, S.Pd I	MT	: MATEMATIKA
9	: Jeany Eko WP, S.Kep, Ns, Gr	IG	: BHS. INGGRIS
10	: Risavik Prawidya, S.T	IF	: INFORMATIKA
11	: Bambang Willy P, S.Kep	PI	: PROJEK IPAS
12	: Ns. Fika Utami Indriani, S.Kep, Gr	TE	: DASAR TEKNIK ELEKTRONIKA
13	: Malfia Indriyatmi, S. Si	LK	: DASAR LAYANAN KESEHATAN
14	: Dian Candra W, S.Kep, Ns	TF	: DASAR TEKNOLOGI FARMASI
15	: Faizal Anggriawan, S.Pd, Gr	KK	: KONSENTRASI KEAHLUAN
16	: Amalinda Hergiwati, S.Pd, Gr	MP	: MAPEL PILIHAN
17	: Meny Septiana Hakim, S.Si	BK	: BIMBINGAN KONSELING
18	: Erlin Andriyana, S.Pd	WK	: WALI KELAS
19	: Muhamad Agung Rumecko, S.Kom		
20	: Elsa Rosalina N S, AMd.Farm		
21	: Syuhud Hendra Prastiawan, S.T		
22	: Rosy Panggih Mulyani, S.Sos		
23	: Siti Rohmah, S.Farm		
24	: Tri Andayani, S.Pd		
25	: Asyif Rahmani Adla, S.Sos		
26	: Fenesia Fasya Affara, S.Pd		
27	: Sirly Romadon, S.Pd		
28	: Aprilia Galih Rahmawati, S.Mat		
29	: Silviana Hikmaeti, S.Sos		
30	: Nada Akhya Tunnisa, S.Pd		
31	: Oryza Satieva Carelia, S.Pd		

Jadwal Pelajaran SMK Mulya Husada
 Dokumentasi peneliti, pada 20 September 2024.⁹⁵

⁹⁵ Dokumentasi peneliti, di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto

Pada jadwal mata pelajaran tersebut terlihat bahwasanya setiap guru telah memiliki jam mengajarnya masing-masing yang ditandai dengan kode singkatan nama sesuai yang tercantum. Hal ini memudahkan guru dan peserta didik untuk dengan mudah mengidentifikasi dan menemukan guru sesuai jadwal pelajarannya.

Tujuan pengorganisasian adalah untuk mendorong individu agar berperan aktif dalam suatu organisasi. Dalam proses ini, dilakukan pembagian kekuasaan dan wewenang di antara pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab tertentu. Oleh karena itu, diperlukan para pendidik yang kompeten sesuai dengan keahliannya untuk diberikan otoritas dan tanggung jawab dalam kelompok di dalam organisasi tersebut.

Kurikulum Merdeka belajar memperkenalkan program terbaru, yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan untuk mencapai kompetensi pelajar Pancasila. Pembelajaran kokurikuler berbasis proyek dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Tahap pertama dalam merancang proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah membentuk tim koordinator dan tim fasilitator. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh ibu nur selaku waka kurikulum di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto.

“Proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto di mulai dengan membentuk tim koordinator dan tim fasilitator, mengidentifikasi kesiapan sekolah, merancang tema dan alokasi waktu, menyusun proyek dan merancang laporan hasil proyek”⁹⁶

Pembagian tugas berguna untuk memudahkan pengelola dalam mengawasi, memantau kegiatan manajemen Kurikulum Merdeka yaitu pelaksanaan profil pelajar Pancasila (P5). Pembelajaran kokurikuler

⁹⁶ Wawancara dengan ibu nur selaku waka kurikulum

berbasis proyek yang dirancang untuk memperkuat pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik agar sejalan dengan profil pelajar Pancasila.

Dalam kegiatan pembelajaran, pengorganisasian sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran, yang berarti guru memiliki kewajiban untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif, aktif, dan inovatif, serta membentuk kemandirian anak, sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam manajemen Kurikulum Merdeka.

3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Tahap pelaksanaan kurikulum merdeka merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Di SMK Mulya Husada Sumbang, pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan bervariasi sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pembuka, guru mengenalkan topik pembelajaran serta menjelaskan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan inti difokuskan pada pembelajaran aktif, di mana siswa dilibatkan secara langsung dalam proses belajar melalui diskusi, proyek kelompok, dan penggunaan teknologi pendidikan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk menemukan solusi atas permasalahan nyata melalui proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan penutup berfokus pada refleksi bersama siswa mengenai materi yang telah dipelajari, serta memberikan umpan balik untuk memperbaiki proses belajar di tahap selanjutnya. Di SMK Mulya Husada Sumbang, guru juga menerapkan asesmen formatif secara berkala untuk memantau perkembangan siswa selama pembelajaran berlangsung, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menyesuaikan metode pengajaran apabila diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurchasanah, S.Si, selaku

pengampu kurikulum di SMK Mulya Husada, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang melibatkan seluruh siswa, khususnya siswa kelas X dan kelas XI. Program ini bertujuan untuk mengembangkan karakter dan keterampilan siswa melalui pendekatan yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Adapun pelaksanaannya dijabarkan sebagai berikut:

a. Durasi Pelaksanaan P5

Untuk kelas X, pelaksanaan P5 berlangsung selama 10 hari, sedangkan untuk kelas XI dilaksanakan selama 8 hari.

b. Tema Pelaksanaan P5

Tema-tema yang diangkat untuk proyek ini, antara lain:

1) Tema Kebekerjaan

Tema Kebekerjaan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja. Siswa diajarkan keterampilan seperti branding diri, yang membantu mereka memahami kekuatan dan potensi diri dalam membangun citra yang profesional. Selain itu, kegiatan *riset of life* mengajak siswa untuk merencanakan jalur karier mereka secara matang, memetakan keterampilan yang diperlukan, serta memahami peluang dan tantangan di masa depan.

Siswa juga dilatih untuk membuat *curriculum vitae* (CV), menyusun informasi yang relevan dengan pekerjaan yang mereka incar, serta diberikan simulasi wawancara kerja untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri. Kegiatan ini semakin diperkuat dengan keterlibatan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), yang memberikan wawasan praktis mengenai dunia kerja, regulasi, dan cara sukses mencari pekerjaan.

Gambar ke - 2



Kegiatan Riset of Life

Dokumentasi peneliti, 22 September 2024.⁹⁷

Secara keseluruhan, tema kebecerjaan ini membantu siswa mencapai dimensi P5 yang mana menjadi lebih mandiri dengan kegiatan seperti branding diri, riset of life, pembuatan CV, dan simulasi wawancara kerja membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam merencanakan karier, mempersiapkan diri untuk dunia kerja, serta meningkatkan kepercayaan diri. Kemudian bernalar kritis yang sesuai dengan yang mana riset of life juga melatih siswa berpikir kritis, memetakan keterampilan yang diperlukan, serta memahami peluang dan tantangan di masa depan.

2) Tema Bangunlah Jiwa Raganya

Tema Bangunlah Jiwa Raganya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya kesehatan fisik dan mental. Berbagai kegiatan dilaksanakan untuk mendukung hal ini, seperti senam kreasi yang melibatkan siswa dalam aktivitas fisik yang menyenangkan, sekaligus mendorong kreativitas dalam gerakan.

⁹⁷ Dokumentasi peneliti di SMK Mulya Husada, pada tanggal 22 September 2024.

Gambar ke - 3



Kegiatan Proyek Tema Bangunlah Jiwa Raganya

Sumber : Dokumentasi peneliti, 21 September 2024.⁹⁸

Terdapat drama tentang kenakalan remaja yang diadakan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai dampak negatif kenakalan dan pentingnya menjaga perilaku positif. Selain itu, siswa juga diperkenalkan dengan gaya hidup sehat melalui kegiatan sarapan sehat dan jalan sehat, yang menekankan pentingnya nutrisi dan olahraga rutin.

Gambar ke - 4



Drama Kenakalan Remaja SMK Mulya Husada

Dokumentasi peneliti, 21 September 2024.⁹⁹

Pembuatan poster kesehatan mental menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya

⁹⁸ Dokumentasi peneliti di SMK Mulya Husada, pada tanggal 21 September 2024.

⁹⁹ Dokumentasi peneliti di SMK Mulya Husada, pada tanggal 21 September 2024.

menjaga kesehatan mental. Kegiatan ini membantu siswa memahami bahwa kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik, serta mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap diri sendiri dan orang lain.

Gambar ke - 5



Pembuatan Poster Kesehatan Mental
Dokumentasi peneliti, 21 September 2024.¹⁰⁰

Dalam tema ini, terdapat dimensi P5 yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia dengan menampilkan drama tentang kenakalan remaja memberikan pemahaman kepada siswa mengenai perilaku yang baik dan buruk, serta pentingnya menjaga perilaku positif sesuai dengan nilai-nilai moral. Mandiri juga termasuk karena kegiatan seperti sarapan sehat dan jalan sehat menekankan pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental, mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap kesejahteraan pribadi. Kemudian kreatif dengan adanya senam kreasi yang mendorong siswa untuk berkreasi dalam gerakan, sehingga mereka dapat mengekspresikan kreativitas fisik. Bernalar kritis dengan pembuatan poster kesehatan mental meningkatkan kesadaran kritis siswa terhadap pentingnya kesehatan mental, membantu mereka memahami dan berpikir lebih mendalam tentang isu-isu kesehatan mental.

¹⁰⁰ Dokumentasi peneliti di SMK Mulya Husada, pada tanggal 22 September 2024

3) Tema Kearifan Lokal

Tema Kearifan Lokal berfokus pada pelestarian dan pengenalan budaya lokal kepada siswa. Melalui tema ini, siswa diajak untuk aktif dalam berbagai kegiatan yang mengangkat nilai-nilai tradisi daerah. Permainan tradisional dihadirkan untuk mengenalkan kembali hiburan masa lalu yang sarat makna budaya, sekaligus mempererat kebersamaan antar siswa.

Gambar ke – 6



Pertunjukan Tari dalam Tema Kearifan Lokal
Dokumentasi peneliti, tanggal 22 September 2024.¹⁰¹

Selain itu, siswa juga terlibat dalam pertunjukan seni ebeg, yang merupakan seni tari khas Banyumas. Kegiatan ini tidak hanya melatih kreativitas siswa dalam seni pertunjukan, tetapi juga memperkenalkan mereka pada salah satu warisan budaya yang kaya. Panggung panggih mangku begalan dan perayaan tujuh bulanan juga diadakan untuk menampilkan ritual-ritual tradisional yang memiliki nilai-nilai sosial dan spiritual dalam kehidupan masyarakat Banyumas.

Untuk menambah wawasan siswa tentang keanekaragaman kuliner lokal, kegiatan pengenalan makanan khas Banyumas juga diselenggarakan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih menghargai dan menjaga warisan budaya dan kuliner khas daerah.

¹⁰¹ Dokumentasi peneliti di SMK Mulya Husada, pada tanggal 22 September 2024.

Gambar ke - 7



Pewayangan SMK Mulya Husada

Dokumentasi peneliti, 22 September 2024.¹⁰²

Dimensi P5 yang terdapat pada tema ini adalah berkebhinekaan global yang mana terdapat pertunjukan seni ebeg, panggung panggih mangku begalan, dan pengenalan makanan khas Banyumas memperkenalkan siswa pada budaya lokal dan tradisi yang kaya, yang dapat dihubungkan dengan keragaman budaya di tingkat global. Kemudian bergotong royong melalui permainan tradisional dan berbagai kegiatan budaya, siswa diajak untuk bekerja sama dan saling mendukung, meningkatkan kemampuan mereka dalam gotong royong.

Terdapat juga dimensi kreatif, dengan kegiatan seni pertunjukan seperti seni ebeg melatih siswa untuk berkreasi dan berimajinasi dalam menampilkan seni budaya daerah mereka.

Dalam pelaksanaan P5, setiap siswa terlibat aktif melalui penampilan per kelas yang didasarkan pada tema yang telah ditentukan. Keterlibatan ini tidak hanya menuntut mereka untuk menunjukkan kemampuan individu, tetapi juga bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan proyek bersama. Aktivitas ini mendorong pengembangan keterampilan kerjasama, komunikasi, serta kreativitas siswa, karena mereka harus saling berbagi ide, mengatur tugas, dan menemukan cara terbaik untuk menampilkan hasil kerja mereka secara kolektif. Melalui proses ini, siswa juga

¹⁰² Dokumentasi peneliti di SMK Mulya Husada, pada tanggal 22 September 2024.

belajar bertanggung jawab dan berkolaborasi dengan teman sekelas dalam mencapai tujuan bersama.

Gambar ke - 8



Peserta Didik Bekerjasama dalam Penampilan Tari Kreasi
Dokumentasi peneliti, 22 September 2024.¹⁰³

Selain proyek berbasis tema, program P5 juga mendorong penguatan nilai-nilai sosial dan religius melalui kegiatan sholat berjamaah, gotong royong dalam piket kelas, serta diskusi kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dalam hal kerjasama, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Gambar ke - 9



Diskusi Kelompok Peserta Didik

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 21 September 2024.¹⁰⁴

Ibu Nurchasanah, S.Si menjelaskan bahwa program P5 ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan mendalam bagi siswa. Dengan keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan, siswa diharapkan dapat mengembangkan

¹⁰³ Dokumentasi peneliti di SMK Mulya Husada, pada tanggal 22 September 2024.

¹⁰⁴ Dokumentasi peneliti di SMK Mulya Husada, pada tanggal 22 September 2024.

keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat.

“Jadi kita terdapat beberapa tema untuk kegiatan proyek ini mas. Kelas yang mengikuti itu dari kelas X hingga kelas XI, dengan beberapa tema yang kita buat, seperti tema kebermanfaatan, tema bangunlah jiwa raganya dan tema kearifan lokal. Dari proyek ini juga kami berharap siswa memiliki karakter yang kuat dalam hal kerjasama, kedisiplinan, dan tanggung jawab mas. Dan kita juga terdapat sholat berjamaah, gotong royong dalam piket kelas, serta diskusi kelompok.”¹⁰⁵ Ujar Ibu Nurchasanah,S.Si.

Gambar ke - 10



Gotong-royong Peserta Didik dalam Perlombaan Dokumentasi peneliti, 22 September 2024.¹⁰⁶

4. Evaluasi Kurikulum Merdeka

Evaluasi merupakan salah satu bentuk pengendalian (controlling) dalam manajemen Kurikulum Merdeka Belajar. Tujuan evaluasi adalah menilai sejauh mana penerapan kurikulum berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Melalui

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Nurchasanah,S.Si. Pengampu Kurikulum SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

¹⁰⁶ Dokumentasi peneliti di SMK Mulya Husada, pada tanggal 22 September 2024.

evaluasi, lembaga dapat menganalisis dan mengukur efektivitas metode pembelajaran, pencapaian hasil belajar siswa, serta kesesuaian materi dengan standar yang diterapkan.

Evaluasi pembelajaran menjadi tahap terakhir dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang. Evaluasi ini dilakukan melalui asesmen formatif dan asesmen sumatif untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik baik kepada guru maupun siswa, sehingga proses pembelajaran dapat terus diperbaiki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurchasanah, S.Si, selaku pengampu kurikulum di SMK Mulya Husada, evaluasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilakukan secara menyeluruh dan sistematis. Dalam proses ini, evaluasi dilakukan melalui beberapa metode yang bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan P5 serta kesesuaian dengan tujuan yang telah direncanakan.

a. Evaluasi Berdasarkan Rapor P5

Menurut Ibu Nurchasanah, salah satu cara untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan P5 adalah dengan melihat rapor siswa. Rapor ini mencatat hasil dan kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan P5. Dengan demikian, rapor tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi pencapaian akademik siswa, tetapi juga sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pengembangan karakter, keterampilan sosial, serta penerapan nilai-nilai Pancasila yang menjadi inti dari program P5. Melalui rapor P5, sekolah dapat melihat seberapa jauh siswa terlibat dan berkembang dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

b. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan P5

Dalam pelaksanaan P5, pengampu kurikulum juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa aspek yang diawasi dalam proses monitoring

meliputi:

1) Kehadiran Pendamping di Kelas

Pengampu kurikulum melakukan pengawasan terhadap kehadiran pendamping atau fasilitator yang bertugas mendampingi siswa selama pelaksanaan kegiatan P5. Kehadiran pendamping sangat penting untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa, sehingga kegiatan P5 dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

2) Keterlaksanaan Kegiatan Sesuai Jadwal

Selain itu, monitoring juga dilakukan terhadap keterlaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap tema atau kegiatan P5 dapat dilaksanakan dengan tepat waktu, sehingga seluruh tahapan proyek dapat terselesaikan sesuai dengan kurikulum yang dirancang.

3) Penggunaan Anggaran

Pengampu kurikulum juga mengawasi penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan P5. Pengelolaan anggaran yang baik dan tepat sasaran sangat diperlukan agar kegiatan dapat berjalan optimal dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

Jika dalam proses monitoring ditemukan hal-hal yang kurang sesuai, seperti ketidakhadiran pendamping atau penyimpangan dalam penggunaan anggaran, maka pihak sekolah memberikan teguran sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyesuaikan pelaksanaan kegiatan agar kembali pada jalur yang benar.

c. Pengembangan Baru dalam Pelaksanaan P5

SMK Mulya Husada terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan P5. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan guru melalui In-House Training (IHT) dan workshop yang diselenggarakan setiap tahun. Tujuan dari

pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan dan mendampingi siswa dalam program P5. Dengan pelatihan yang dilakukan secara berkala, diharapkan guru-guru di SMK Mulya Husada dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam implementasi kurikulum dan metode pembelajaran, sehingga pelaksanaan P5 dapat dilakukan dengan lebih baik di masa mendatang.

Pelaksanaan monitoring, evaluasi, serta pengembangan melalui pelatihan ini menunjukkan komitmen SMK Mulya Husada untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam implementasi P5. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan siswa dapat memperoleh manfaat optimal dari program P5 dalam hal pengembangan karakter dan keterampilan yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Dengan evaluasi yang komprehensif ini, Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan yang lebih adaptif, responsif, dan relevan dengan kebutuhan siswa dan tantangan masa depan.

“Sedangkan untuk hal evaluasi, kami melihat raport mas untu para siswa. Untuk keberlangsungan proyek, kami memantau kehadiran pendamping di kelas, keterlaksanaanya kegiatan sesuai jadwal atau tidak, terus masalah penggunaan anggaran juga kita pantau. Dan kalau ada yang melanggar maka akan kami berikan teguran begitu. Oh iya, dari seluruh evaluasi itu tadi, kita terdapat pengembangan baru yang berupa In-House Training (IHT) dan workshop yang diselenggarakan setiap tahun guna untuk peningkatan kompetensi pendamping atau koordinator.”¹⁰⁷ Ujar pengampu kurikulum SMK Mulya Husada Sumbang.

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Nurchasanah,S.Si. Pengampu Kurikulum SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

C. Hasil Penerapan Manajemen Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang, khususnya melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengampu kurikulum, Ibu Nurchasanah, S.Si, serta kepala sekolah bapak Indra Margi Prasetyo, S.Pd., berikut adalah berbagai aspek peningkatan yang telah dicapai oleh siswa.

1. Kemandirian Siswa

Menurut pengampu kurikulum, salah satu dampak utama dari pelaksanaan P5 adalah peningkatan kemandirian siswa. Dalam berbagai kegiatan yang dirancang, siswa dilatih untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang mereka hadapi. Hal ini terlihat dari tema-tema P5 yang berkaitan dengan kebermanfaatan, seperti pembuatan CV, latihan wawancara, dan riset mandiri. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, siswa mampu belajar untuk bekerja secara mandiri dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah tanpa selalu bergantung pada arahan guru.

Hal ini sejalan dengan keterangan dari salah satu guru yaitu Ibu Isnaeni Ratnawati, S.Pd.

*“Alhamdulillah ya mas, setelah adanya kurikulum ini, saya merasa siswa menjadi lebih mandiri di kelas ataupun di luar kelas seperti di pelaksanaan proyek P5”*¹⁰⁸ Ungkap Isnaeni Ratnawati, S.Pd.

2. Kolaborasi dan Kerjasama

Selain kemandirian, siswa juga menjadi lebih terampil dalam berkolaborasi. Kegiatan seperti senam kreasi, drama, dan permainan tradisional yang dilakukan secara berkelompok memfasilitasi siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Menurut Ibu

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Isnaeni Ratnawati, S.Pd. Guru di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

Nurchasanah, melalui kegiatan P5, siswa belajar untuk berbagi peran, berdiskusi, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan kolaborasi ini sangat penting untuk membekali siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja yang membutuhkan sinergi antar individu.

*"Pasti ada ya mas hasilnya, seperti siswa menjadi lebih mandiri melalui berbagai aktivitas dalam proyek ini, terutama dalam tema kekerjaan, di mana mereka belajar untuk mengembangkan branding diri, membuat CV, serta melakukan latihan wawancara. Kemudian kami melihat siswa lebih bisa berkolaborasi dalam kegiatan-kegiatan kelompok seperti senam kreasi, drama, dan permainan tradisional".*¹⁰⁹ Ungkap Ibu Nurchasanah, S.Si

3. Peningkatan Kecintaan terhadap Bangsa

Kegiatan P5 yang mengangkat tema kearifan lokal juga berperan penting dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan budaya. Siswa diperkenalkan dengan berbagai tradisi lokal seperti ebeg, panggih mangku begalan, dan tujuh bulanan, yang bertujuan untuk memperkaya pemahaman siswa terhadap warisan budaya Banyumas dan Indonesia secara umum. Menurut pengampu kurikulum, kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali, menghargai, dan melestarikan budaya bangsa, sehingga menumbuhkan rasa nasionalisme yang kuat.

4. Pengetahuan Budaya yang Lebih Mendalam

Selain meningkatkan kecintaan terhadap bangsa, pengampu kurikulum juga menyebutkan bahwa kegiatan P5 memberikan dampak positif terhadap pengetahuan siswa tentang budaya lokal. Siswa tidak hanya belajar tentang tradisi melalui teori, tetapi juga langsung terlibat dalam pelaksanaannya, seperti dalam pertunjukan budaya dan penyajian makanan khas daerah. Pengalaman langsung ini memperkaya wawasan mereka terhadap keberagaman budaya yang ada di Indonesia, yang merupakan

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Nurchasanah, S.Si. Pengampu Kurikulum SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

bagian integral dari Profil Pelajar Pancasila.

5. Tanggung Jawab, Kreativitas, dan Disiplin

Menurut kepala sekolah, bapak Indra Margi Prasetyo, S.Pd. pelaksanaan P5 telah memberikan dampak yang sangat baik terhadap mutu peserta didik, terutama dalam hal tanggung jawab, kreativitas, kemandirian, dan disiplin. Siswa yang terlibat dalam proyek-proyek P5 dituntut untuk bertanggung jawab atas peran mereka masing-masing, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan. Selain itu, mereka juga didorong untuk berpikir kreatif, terutama dalam kegiatan seperti branding diri dan senam kreasi, di mana siswa dapat mengeksplorasi ide-ide baru dan inovatif. Kepala sekolah juga menekankan bahwa kegiatan ini membantu siswa untuk menjadi lebih disiplin, baik dalam mengatur waktu maupun menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan.

Gambar ke - 10



Kegiatan Kerjasama dalam Kelompok
Dokumentasi peneliti, 22 September 2024.¹¹⁰

6. Efektivitas Peningkatan Mutu

Dari perspektif kepala sekolah, implementasi P5 terbukti efektif dalam meningkatkan mutu peserta didik di SMK Mulya Husada Sumbang. Dengan berbagai kegiatan yang dirancang untuk membangun karakter dan kompetensi siswa, pelaksanaan P5 telah berhasil memberikan dampak positif yang nyata. Siswa tidak hanya berkembang dalam hal akademis, tetapi juga dalam aspek-aspek non-akademis seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan berkolaborasi.

¹¹⁰ Dokumentasi peneliti di SMK Mulya Husada, pada tanggal 22 September 2024.

*“Ini sangat efektif mas, membentuk siswa yang lebih bertanggung jawab, kreatif, mandiri, dan disiplin. Dampak dari P5 sangat terlihat dalam peningkatan mutu siswa, di mana siswa menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar terhadap tugas mereka, serta menjadi lebih kreatif dan mandiri. Proyek ini tidak hanya meningkatkan aspek akademis, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih disiplin dan bertanggung jawab”.*¹¹¹ Ujar Kepala Sekolah.

Dengan demikian, hasil wawancara dengan pengampu kurikulum dan kepala sekolah menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 di SMK Mulya Husada Sumbang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu peserta didik. Melalui kegiatan yang beragam, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai karakter yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila, yang akan membekali mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

D. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam hal Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Mulya Husada Sumbang tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini, baik faktor penghambat maupun faktor pendukung. Berdasarkan wawancara dengan pengampu kurikulum, berikut adalah beberapa faktor yang menjadi tantangan dan pendukung dalam implementasi Kurikulum Merdeka dalam hal P5.

1. Faktor Penghambat

Salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan P5 adalah kurangnya kesiapan siswa kelas X yang baru memulai kegiatan ini. Kegiatan P5 yang memerlukan keterlibatan aktif dan mandiri dari siswa ternyata menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa baru yang mungkin masih belum

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Indra Margi Prasetyo, S.Pd., Kepala Sekolah SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

memahami konsep dan tujuan P5 secara menyeluruh.

Selain itu, keterbatasan dalam pendampingan juga menjadi salah satu faktor penghambat. Menurut pengampu kurikulum, pendamping sering kali memiliki double job, yakni tugas-tugas lain di luar mendampingi P5, sehingga tidak bisa mendampingi secara maksimal. Hal ini menyebabkan pendamping tidak selalu bisa hadir secara penuh dalam kegiatan P5, yang tentunya mempengaruhi kelancaran dan efektivitas program. Pendamping yang memiliki tugas tambahan lain sering kali terbagi fokusnya, sehingga pendampingan kepada siswa dalam kegiatan P5 tidak berjalan optimal.

"Faktor penghambat kami ya mas, rata-rata siswa kelas X masih belum terbiasa dengan kegiatan P5, sehingga adaptasi mereka dalam berpartisipasi penuh belum optimal. Terus para pendamping juga terdapat yang double job, jadi mereka kurang maksimal dalam mendampingi para siswa".¹¹² ungkap pengampu kurikulum.

2. Faktor Pendukung

Meski terdapat hambatan, pelaksanaan P5 di SMK Mulya Husada Sumbang juga didukung oleh beberapa faktor yang memperkuat program ini. Salah satu faktor pendukung yang paling signifikan adalah dukungan penuh dari pihak sekolah. Sekolah memberikan dukungan penuh baik dalam hal pembiayaan maupun penyediaan sarana dan prasarana. Dukungan finansial dari sekolah memastikan bahwa kegiatan-kegiatan yang direncanakan dalam P5 dapat berjalan tanpa kendala dari segi pendanaan. Selain itu, fasilitas yang memadai juga disediakan untuk mendukung berbagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa, seperti ruang kelas, peralatan, dan kebutuhan lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek-proyek P5.

Dukungan ini memberikan kelonggaran kepada guru dan siswa dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang bervariasi dan menarik,

¹¹² Hasil wawancara dengan Nurchasanah, S.Si. Pengampu Kurikulum SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

tanpa harus khawatir tentang keterbatasan anggaran atau fasilitas. Hal ini secara langsung mendorong keberhasilan program P5 di sekolah, meskipun terdapat beberapa hambatan terkait pendampingan dan adaptasi siswa.

3. Strategi Mengatasi Hambatan

Dalam mengatasi hambatan yang ada, sekolah dan guru terus berupaya untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa kelas X yang masih dalam proses adaptasi. Selain itu, koordinasi antara pendamping dan pihak sekolah juga terus dilakukan agar pendamping yang memiliki tugas ganda tetap dapat menjalankan peran mereka dalam P5 dengan baik.

Upaya penguatan internal di antara guru juga dilakukan, termasuk pelatihan untuk pendamping dan perbaikan manajemen waktu agar pendampingan dalam P5 dapat dilakukan secara lebih efektif. Pengampu kurikulum menegaskan bahwa dukungan dari sekolah dan guru merupakan faktor penting dalam mengatasi kendala ini.

"Kami terus memberikan sosialisasi dan pengenalan secara bertahap kepada siswa kelas X, agar mereka lebih memahami pentingnya P5 dan dapat terlibat lebih aktif, mas".¹¹³ ungkap pengampu kurikulum.

Dengan adanya faktor-faktor pendukung yang kuat, meskipun terdapat beberapa hambatan, pelaksanaan P5 di SMK Mulya Husada Sumbang dapat terus berjalan dengan baik. Dukungan penuh dari sekolah, baik dalam hal anggaran maupun sarana prasarana, menjadi kekuatan utama dalam memastikan program ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi peserta didik.

¹¹³ Hasil wawancara dengan Nurchasanah, S.Si. Pengampu Kurikulum SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, 18 September 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut telah dilaksanakan dengan baik secara keseluruhan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam proses perencanaan, guru mengalami keterbatasan waktu untuk menyusun modul ajar yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan sarana prasarana yang tersedia di sekolah. Beberapa faktor yang diperhatikan dalam perencanaan Kurikulum Merdeka antara lain adalah tujuan yang jelas, kesiapan kepemimpinan sekolah, ketersediaan sumber daya dan fasilitas, serta pelatihan dan pembinaan bagi guru.

Tahap pengorganisasian Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto mencakup pembagian struktur dan tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing guru, pengaturan jam pelajaran, penentuan mata pelajaran, pembagian tugas mengajar, pengaturan beban belajar, dan penyusunan jadwal pelajaran. Kurikulum Merdeka Belajar menghadirkan program inovatif, yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Proses pembelajaran kokurikuler berbasis proyek ini dirancang guna mendukung penguatan kompetensi sekaligus membangun karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Tahap awal dalam merancang proyek P5 dimulai dengan membentuk tim koordinator dan fasilitator yang bertugas memastikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek berjalan dengan lancar dan efektif.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, guru melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun dalam bentuk modul ajar. Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan, seperti pemanasan dan

apresiasi, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang mencakup penyampaian materi, dan diakhiri dengan kegiatan penutup yang meliputi penilaian formatif. Semua tahapan ini dilakukan sesuai dengan panduan dari Kemendikbud. Selain itu, program baru dalam Kurikulum Merdeka, yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), juga telah diterapkan di sekolah ini.

Evaluasi kurikulum di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto, dilaksanakan oleh tim pengembang kurikulum bersama kepala sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak yang telah menjalin kerjasama dengan sekolah. Evaluasi ini didasarkan pada data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti evaluasi pembelajaran, supervisi kepala sekolah, laporan kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), hasil karya siswa, serta kuesioner yang diisi oleh siswa dan orang tua. Informasi yang valid dan berbasis data ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperbaiki prestasi, dan memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak.

Evaluasi di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto mencakup tiga jenis, yaitu asesmen diagnostik, sumatif, dan formatif. Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan, kekuatan, serta kelemahan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan mereka. Asesmen sumatif berfungsi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, biasanya dilakukan di akhir unit atau semester, seperti pada STS (Sumatif Tengah Semester) dan SAS (Sumatif Akhir Semester). Sementara itu, asesmen formatif berlangsung sepanjang proses pembelajaran, misalnya melalui diskusi kelas atau kelompok, presentasi, dan pekerjaan rumah (PR). Meskipun pelaksanaan evaluasi ini sudah berjalan dengan baik, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan efektivitasnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Mulya Husada Sumbang adalah perlunya pengoptimalan asesmen berkala untuk evaluasi program, peningkatan pelatihan guru agar lebih siap dalam melaksanakan

metode pembelajaran berbasis proyek, serta pengembangan kegiatan yang lebih beragam dan relevan dengan minat siswa. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk terus memperkuat fasilitas dan sumber daya, serta meningkatkan keterlibatan siswa, orang tua, dan kerjasama dengan pihak eksternal guna mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

C. Penutup

Segala puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto." Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, terutama kepada SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto yang telah membantu dalam berbagai aspek selama proses penelitian ini berlangsung.

Saya menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari sisi penulisan maupun kajian teoritis dan praktik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Jazakumullah khoiron katsiron.

DAFTAR PUSTAKA

- Pananrangi, Rasyid, *Manajemen Pendidikan*, ed. A Tantu, Gusti, 1st ed. (Makasar: Celebes Media Perkasa, 2017).
- Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, & Jekson Parulian Harahap. (2023). *Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. *COMPETITIVE: Journal of Education*
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. 1st ed. Makasar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Ahmad, Muslimah. “*Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif*” Volume 1, no. No. 1 (2021)
- Ammal Annastawan, “*Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto*”, UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023
- Arrum Intan Sari, Muhammad Syaifuddin, dan Syahraini Tambak “*Supervisi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah*” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* (2022)
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. 1st ed. Padang: SukabinaPress, 2016.
- Dariyo, Agoes. *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2013.
- Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st ed. (Padang: Sukabina Press, 2016).
- Faradila Intan Sari, Dadang Sunendar dan Dadang Anshori, “*Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka*” 1 st ed. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2023
- Hidayati, Wiji, Syaefudin, and Umi Muslimah. *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*. 1st ed. Bantul, DIY: Semesta Aksara, 2021.
- Irwan fathurrochman, Oktafian Histori S, “*Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu*” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 7 (2022)
- John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015)
- Lince Leny, *Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan* (2022).

- Mila Yaelasari, Vera Yuni Astuti, *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (studi kasus pembelajaran tatap muka di smk infokom bogor)*, 1 st ed. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2022.
- Muslimah Ahmad, “*Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif*” Volume 1, no. No. 1 (2021)
- Pof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd., *Implementasi Kurikulum Merdeka*, ed. Amirah Ulinnuha, 1st ed. (Jakarta timur: PT Bumi Aksara, 2023).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta2016)
- Sukariyadi, T.I. *Manajem Kurikulum*. 1st ed. Banyumas: CV. Pena Persada, 2022. Syaiful Mujab, Ade Tutty R. Rosa, dan Wahyu Satya Gumelar, “*Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka*” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (2023)
- T.I Sukariyadi, *Manajem Kurikulum*, 1st ed. (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022)
- Tobirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, Puji Rahayu “*IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKADALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*” 1 st, ed. *Journal of Educational and Language Research*. (2022)
- Wiji Hidayati, Syaefudin, and Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*, 1st ed. (Bantul, DIY: Semesta Aksara, 2021).
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (Makasar: CV. syakir Media Press, 2021)

LAMPIRAN – LAMPIRAN



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu peserta didik di smk mulya husada sumbang purwokerto, berikut adalah daftar pertanyaan spesifik yang bisa digunakan dalam waktu wawancara:

A. Guru / Tenaga pendidik

1. Apa saja Langkah-langkah yang telah dilakukan SMK Mulya Husada untuk mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka?
2. Bagaimana kesiapan guru-guru SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
3. Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana SMK Mulya Husada untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka?
4. Apa saja strategi yang di terapkan SMK Mulya Husada mengimplementasikan kurikulum merdeka?
5. Bagaimana SMK Mulya Husada melibatkan berbagai pihak dalam implementasi kurikulum merdeka?
6. Bagaimana SMK Mulya Husada melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka?
7. Apa saja tantangan yang dihadapi SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
8. Bagaimana SMK Mulya Husada mengatasi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
9. Apa saja solusi yang di terapkan SMK Mulya Husada untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka?
10. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada

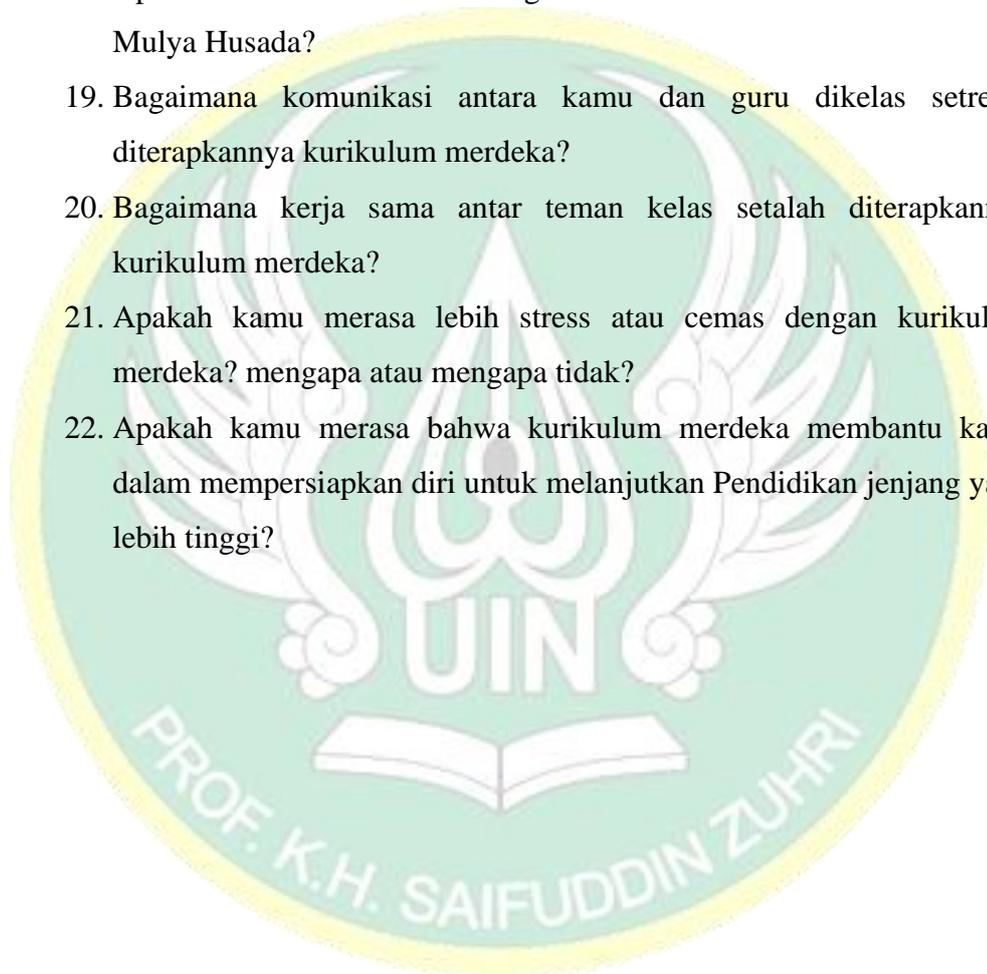
memengaruhi hasil belajar peserta didik?

11. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi karakter dan profil lulusan?
12. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi minat dan bakat peserta didik?
13. Bagaimana persepsi guru-guru SMK Mulya Husada terhadap implementasi kurikulum merdeka?
14. Bagaimana persepsi wali murid terhadap implementasi kurikulum merdeka?

B. Murid / Peserta Didik

1. Bagaimana pengalaman belajar kamu di SMK Mulya Husada setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
2. Apa saja perubahan yang kamu rasakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
3. Apakah kamu merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar?
4. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran?
5. Apakah kamu merasa lebih tertantang untuk belajar?
6. Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan minat dan bakatmu?
7. Apakah kamu merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakatmu?
8. Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat belajar hal-hal yang disukai?
9. Apakah kamu lebih percaya diri dengan kemampuanmu?
10. Menurut kamu ketrampilan apa yang penting untuk kamu miliki setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
11. Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja?
12. Bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari SMK Mulya Husada?

13. Apa harapan kamu setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
14. Apa pendapat kamu tentang kurikulum merdeka?
15. Apakah kamu menyukai kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
16. Apa yang kamu sukai dari kurikulum merdeka?
17. Apa yang kamu tidak sukai dari kurikulum merdeka?
18. Apa saran kamu untuk meningkatkan kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada?
19. Bagaimana komunikasi antara kamu dan guru dikelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
20. Bagaimana kerja sama antar teman kelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
21. Apakah kamu merasa lebih stress atau cemas dengan kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
22. Apakah kamu merasa bahwa kurikulum merdeka membantu kamu dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan Pendidikan jenjang yang lebih tinggi?



Narasumber guru

Nama : Indra Margi Prasetyo, S.Pd.
Jabatan : Kepala sekolah SMK Mulya Husada
Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 September 2024

Q	Apa saja Langkah-langkah yang telah dilakukan SMK Mulya Husada untuk mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka?
A	Langkah-langkah Persiapan: Kami telah melakukan berbagai langkah persiapan, mulai dari sosialisasi kepada seluruh warga sekolah, pelatihan guru secara intensif, hingga penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Selain itu, kami juga melakukan pemetaan kompetensi guru dan melakukan penyesuaian terhadap struktur kurikulum.
Q	Bagaimana kesiapan guru-guru SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
A	Secara umum, guru-guru kami antusias menyambut Kurikulum Merdeka. Kami telah memberikan pelatihan yang cukup untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Namun, kami menyadari bahwa masih ada beberapa guru yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut, terutama dalam pemanfaatan teknologi.
Q	Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana SMK Mulya Husada untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka?
A	Kami telah melakukan inventarisasi terhadap sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Kurikulum Merdeka. Beberapa sarana yang perlu ditingkatkan adalah perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas digital. Kami juga berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan sarana yang sudah ada
Q	Apa saja strategi yang di terapkan SMK Mulya Husada

	mengimplementasikan kurikulum merdeka?
A	Strategi yang kami terapkan meliputi pengembangan profil pelajar Pancasila, pembelajaran berbasis proyek, penguatan literasi dan numerasi, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, kami juga melibatkan para siswa dalam proses pengambilan keputusan terkait pembelajaran mereka.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada Melibatkan berbagai pihak dalam implementasi kurikulum merdeka?
A	Kami melibatkan berbagai pihak, seperti orang tua, komite sekolah, dan masyarakat sekitar, dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Kami melakukan sosialisasi secara berkala, membuka ruang dialog, dan meminta masukan dari mereka. Selain itu, kami juga menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga terkait, seperti perguruan tinggi dan dunia usaha.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka?
A	Kami melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala melalui berbagai instrumen, seperti observasi pembelajaran, tes formatif dan sumatif, serta angket kepuasan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka.
Q	Apa saja tantangan yang dihadapi SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
A	Tantangan utama yang kami hadapi adalah perubahan paradigma pembelajaran yang cukup signifikan. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kesenjangan kompetensi guru juga menjadi tantangan tersendiri.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada mengatasi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
A	Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami melakukan berbagai upaya,

	seperti memberikan pelatihan berkelanjutan kepada guru, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Kami juga melibatkan para siswa dalam mencari solusi atas permasalahan yang mereka hadapi.
Q	Apa saja solusi yang di terapkan SMK Mulya Husada untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka?
A	Untuk meningkatkan efektivitas implementasi, kami terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Beberapa solusi yang kami terapkan adalah memberikan fleksibilitas kepada guru dalam merancang pembelajaran, mendorong inovasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi hasil belajar peserta didik?
A	Implementasi Kurikulum Merdeka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara holistik, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Beberapa indikator keberhasilan yang kami lihat adalah meningkatnya motivasi belajar siswa, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan berkomunikasi.
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi karakter dan profil lulusan?
A	Kami berharap Kurikulum Merdeka dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter, kompeten, dan berdaya saing. Profil lulusan yang kami targetkan adalah siswa yang memiliki nilai-nilai Pancasila, kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi minat dan bakat peserta didik?
A	Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Melalui pembelajaran yang beragam dan fleksibel, siswa dapat memilih program pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Q	Bagaimana persepsi guru-guru SMK Mulya Husada terhadap implementasi kurikulum merdeka?
A	Secara umum, guru-guru menyambut positif implementasi Kurikulum Merdeka. Mereka merasa lebih tertantang dan memiliki otonomi yang lebih besar dalam merancang pembelajaran. Namun, masih ada beberapa guru yang merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang baru.
Q	Bagaimana persepsi wali murid terhadap implementasi kurikulum merdeka?
A	Wali murid juga memberikan dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Mereka berharap Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak mereka. Namun, masih ada beberapa wali murid yang ingin mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang Kurikulum Merdeka.



NARASUMBER WAKA KURIKULUM

Nama : Nurchasanah, S.Si.
Jabatan : Waka atau Pengampu Kurikulum
Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 September 2024

Q	Apa saja Langkah-langkah yang telah dilakukan SMK Mulya Husada untuk mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka?
A	Kami telah melakukan berbagai langkah persiapan yang melibatkan seluruh komponen sekolah. Pertama, kami melakukan studi mendalam terhadap Kurikulum Merdeka untuk memahami esensi dan tujuannya. Kedua, kami membentuk tim khusus yang bertugas menyusun rencana implementasi, termasuk pemetaan kompetensi guru, penyediaan perangkat pembelajaran, dan penyesuaian jadwal. Ketiga, kami melakukan sosialisasi secara intensif kepada seluruh guru, staf, dan juga siswa mengenai Kurikulum Merdeka.
Q	Bagaimana kesiapan guru-guru SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
A	Secara umum, guru-guru kami antusias menyambut Kurikulum Merdeka. Namun, kami menyadari bahwa ada perbedaan tingkat kesiapan. Untuk itu, kami telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan workshop, baik secara internal maupun eksternal, untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Kami juga menyediakan berbagai sumber belajar dan platform digital untuk mendukung kegiatan pembelajaran guru.
Q	Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana SMK Mulya Husada untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka?
A	Kami telah melakukan inventarisasi dan evaluasi terhadap sarana dan prasarana yang ada. Beberapa sarana yang telah kami siapkan antara lain

	laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang mendukung pembelajaran aktif. Kami juga telah meningkatkan konektivitas internet untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Namun, kami menyadari bahwa masih ada beberapa sarana yang perlu ditingkatkan, dan kami terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
Q	Apa saja strategi yang di terapkan SMK Mulya Husada mengimplementasikan kurikulum merdeka?
A	Strategi utama kami adalah menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Kami juga fokus pada proyek-proyek pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja, serta mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, kami melakukan diferensiasi pembelajaran untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan dan minat siswa.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada Melibatkan berbagai pihak dalam implementasi kurikulum merdeka?
A	Kami melibatkan berbagai pihak dalam implementasi Kurikulum Merdeka, mulai dari orang tua siswa, komite sekolah, hingga mitra industri. Kami melakukan sosialisasi secara berkala, membuka ruang dialog, dan meminta masukan dari mereka. Kami juga menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk pengembangan kurikulum dan pelatihan guru.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka?
A	Kami melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala melalui berbagai instrumen, seperti observasi pembelajaran, tes formatif dan sumatif, portofolio siswa, dan angket kepuasan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan melakukan penyesuaian terhadap kurikulum
Q	Apa saja tantangan yang dihadapi SMK Mulya Husada dalam

	mengimplementasikan kurikulum merdeka?
A	Tantangan utama yang kami hadapi adalah perubahan paradigma pembelajaran yang cukup signifikan. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik manusia maupun materi, juga menjadi kendala. Namun, kami yakin bahwa dengan kerjasama semua pihak, tantangan ini dapat diatasi.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada mengatasi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
A	Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami melakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan kapasitas guru, menyediakan sumber belajar yang memadai, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Kami juga melibatkan siswa dalam proses pemecahan masalah.
Q	Apa saja solusi yang di terapkan SMK Mulya Husada untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka?
A	Untuk meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka, kami terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Beberapa solusi yang kami terapkan adalah memberikan fleksibilitas kepada guru dalam merancang pembelajaran, mendorong inovasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi hasil belajar peserta didik?
A	Kami optimis bahwa Kurikulum Merdeka akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, karakter, dan minat bakat siswa. Beberapa indikator yang kami amati adalah peningkatan motivasi belajar siswa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kemandirian dalam belajar. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi karakter dan profil lulusan?
A	Kami optimis bahwa Kurikulum Merdeka akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, karakter, dan minat bakat siswa. Beberapa

	<p>indikator yang kami amati adalah peningkatan motivasi belajar siswa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kemandirian dalam belajar. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.</p>
Q	<p>Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi minat dan bakat peserta didik?</p>
A	<p>Kami optimis bahwa Kurikulum Merdeka akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, karakter, dan minat bakat siswa. Beberapa indikator yang kami amati adalah peningkatan motivasi belajar siswa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kemandirian dalam belajar. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.</p>
Q	<p>Bagaimana persepsi guru-guru SMK Mulya Husada terhadap implementasi kurikulum merdeka?</p>
A	<p>Secara umum, guru-guru menyambut positif Kurikulum Merdeka. Mereka merasa lebih tertantang dan memiliki otonomi yang lebih besar dalam merancang pembelajaran. Namun, masih ada beberapa guru yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut.</p>
Q	<p>Bagaimana persepsi wali murid terhadap implementasi kurikulum merdeka?</p>
A	<p>wali murid juga memberikan dukungan yang positif terhadap Kurikulum Merdeka. Mereka berharap Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak mereka.</p>

NARASUMBER WAKA KESISWAAN

Nama : Isnaeni Ratnawati, S.Pd
Jabatan : Waka Kesiswaan
Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 September 2024

Q	Apa saja Langkah-langkah yang telah dilakukan SMK Mulya Husada untuk mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka ?
A	Kami dari bagian kesiswaan telah aktif terlibat dalam sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada siswa. Kami mengadakan berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan diskusi kelompok untuk menjelaskan tujuan dan manfaat kurikulum baru ini. Selain itu, kami juga membantu guru BK dalam memberikan konseling kepada siswa yang merasa kesulitan beradaptasi dengan perubahan kurikulum.
Q	Bagaimana kesiapan guru-guru SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Kami bekerja sama dengan guru BK untuk memantau kesiapan psikologis siswa dalam menghadapi Kurikulum Merdeka. Kami memberikan dukungan emosional kepada siswa yang merasa khawatir atau kesulitan. Selain itu, kami juga membantu guru BK dalam mengembangkan program konseling yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam masa transisi ini.
Q	Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana SMK Mulya Husada untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka ?
A	Kami telah berkoordinasi dengan bagian sarana dan prasarana untuk memastikan bahwa fasilitas sekolah mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Misalnya, kami memastikan ketersediaan ruang-ruang yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran yang lebih fleksibel, serta ketersediaan fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan laboratorium yang memadai.

Q	Apa saja strategi yang di terapkan SMK Mulya Husada mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Dari sisi kesiswaan, kami fokus pada pengembangan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Kami melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat mereka. Selain itu, kami juga mendorong siswa untuk aktif berorganisasi dan menjadi pemimpin.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada Melibatkan berbagai pihak dalam implementasi kurikulum merdeka ?
A	Kami melibatkan siswa secara aktif dalam proses sosialisasi dan implementasi Kurikulum Merdeka. Kami membentuk tim siswa yang berperan sebagai duta Kurikulum Merdeka untuk menyampaikan informasi kepada teman-temannya. Selain itu, kami juga melibatkan orang tua siswa dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Kami melakukan monitoring terhadap perkembangan siswa melalui berbagai kegiatan, seperti observasi kegiatan ekstrakurikuler, wawancara dengan siswa, dan pengisian angket kepuasan. Hasil monitoring ini kami gunakan untuk memberikan umpan balik kepada guru dan siswa, serta untuk melakukan perbaikan jika diperlukan.
Q	Apa saja tantangan yang dihadapi SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Salah satu tantangan yang kami hadapi adalah adanya perbedaan persepsi siswa terhadap Kurikulum Merdeka. Beberapa siswa merasa kesulitan beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru. Selain itu, kami juga perlu mengatasi masalah motivasi belajar siswa yang menurun akibat pandemi.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada mengatasi berbagai tantangan dalam

	mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Kami juga memberikan dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui program bimbingan belajar. Selain itu, kami bekerja sama dengan guru BK untuk memberikan konseling kepada siswa yang membutuhkan.
Q	Apa saja solusi yang di terapkan SMK Mulya Husada untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka ?
A	Kami terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka dengan cara melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan, memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, serta menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan kondusif.
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi hasil belajar peserta didik ?
A	Kami berharap Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan karakter yang baik, serta menggali minat dan bakat siswa. Kami juga berharap Kurikulum Merdeka dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi karakter dan profil lulusan ?
A	Kami berharap Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan karakter yang baik, serta menggali minat dan bakat siswa. Kami juga berharap Kurikulum Merdeka dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi minat dan bakat peserta didik ?
A	Kami berharap Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan karakter yang baik, serta menggali minat dan bakat siswa. Kami juga berharap Kurikulum Merdeka dapat

	mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.
Q	Bagaimana persepsi guru-guru SMK Mulya Husada terhadap implementasi kurikulum merdeka?
A	Sangat mendukung agar siswa lebih berani
Q	Bagaimana persepsi wali murid terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Sama saja hanya tingkat respon siswa yang kurang

NARASUMBER GURU

Nama : Umi Nurkhomsah, S.Pd.
 Jabatan : Guru
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 September 2024

Q	Apa saja Langkah-langkah yang telah dilakukan SMK Mulya Husada untuk mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka ?
A	Menyusun ATP serta perangkat pembelajaran berorientasi pada murid & berdeferensi menyediakan fasilitas untuk mendukung pembelajaran
Q	Bagaimana kesiapan guru-guru SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Sudah sangat siap dengan metode pembelajaran yang berdeferensi berorientasi pada murid
Q	Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana SMK Mulya Husada untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka ?
A	Sudah cukup memadai
Q	Apa saja strategi yang di terapkan SMK Mulya Husada mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Outing class sesuai kurikulum yang dibutuhkan, workshop dengan

	narasumber yang kompeten, pelaksanaan P5, marketday untuk melatih kewirausahaan.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada Melibatkan berbagai pihak dalam implementasi kurikulum merdeka ?
A	Sinkronisasi kurikulum dengan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri), penempatan PKL dan magang siswa DUDI, workshop atau seminar dengan narasumber dari dinas terkait BPOM, Disnaker, PLUT, Puskesmas, BNN, PMI, dll.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Dengan rapat kordinasi pelaksanaan P5, rapot P5, evaluasi pelaksanaan pembelajaran, supervise pembelajaran setiap guru dari kurikulum secara berkala
Q	Apa saja tantangan yang dihadapi SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Pemilihan tema P5 , fasilitas penunjang pembelajaran, update system pembelajaran sesuai zaman
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada mengatasi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Koordinasi antar guru secara berkala, melakukan refleksi diri.
Q	Apa saja solusi yang di terapkan SMK Mulya Husada untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka ?
A	Pelaksanaan P5, PKL, magang, workshop, rapat, evaluasi.
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi hasil belajar peserta didik ?
A	Sangat berpengaruh pada hasil belajar
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi karakter dan profil lulusan ?
A	Menjadi lebih kreatif , inovatif dan mandiri
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada

	memengaruhi minat dan bakat peserta didik ?
A	Sangat berpengaruh, murid lebih terarah untuk mengenal bakat minat diri
Q	Bagaimana persepsi guru-guru SMK Mulya Husada terhadap implementasi kurikulum merdeka?
A	Sangat antusias karena menuntut untuk lebih kreatif, inovatif sesuai zaman
Q	Bagaimana persepsi wali murid terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Masih banyak yang bertanya tentang perubahan system pembelajaran dengan merdeka belajar

NARASUMBER GURU

Nama : Rosy Panggih Mulyani, S.Sos.

Jabatan : Guru BK

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 September 2024

Q	Apa saja Langkah-langkah yang telah dilakukan SMK Mulya Husada untuk mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka ?
A	Sebagai guru BK, saya terlibat aktif dalam sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada siswa. Kami mengadakan kegiatan orientasi dan diskusi kelompok untuk menjelaskan tujuan dan manfaat kurikulum baru ini. Selain itu, kami juga membantu guru mata pelajaran dalam memahami aspek psikologis siswa dalam menghadapi perubahan kurikulum
Q	Bagaimana kesiapan guru-guru SMK Mulya Husada dalam

	mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Saya mengamati bahwa guru-guru cukup antusias dengan Kurikulum Merdeka. Namun, beberapa guru masih membutuhkan dukungan dalam mengelola kelas yang lebih aktif dan berpusat pada siswa. Untuk itu, kami mengadakan pelatihan khusus untuk guru BK agar dapat memberikan dukungan psikologis kepada guru-guru tersebut.
Q	Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana SMK Mulya Husada untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka ?
A	Sarana dan prasarana sudah mulai dilengkapi untuk mendukung IKM
Q	Apa saja strategi yang di terapkan SMK Mulya Husada mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Salah satu strategi yang kami lakukan adalah memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan diri sesuai dengan minat dan bakatnya. Kami juga membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi, baik yang berkaitan dengan akademik maupun non-akademik. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan guru mata pelajaran dalam memberikan layanan konseling kelompok.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada Melibatkan berbagai pihak dalam implementasi kurikulum merdeka ?
A	Kami melibatkan orang tua siswa dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Kami mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan anak mereka. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan pihak sekolah, guru mata pelajaran, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang siswa.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Kami melakukan monitoring terhadap perkembangan siswa melalui catatan anekdot, wawancara, dan tes psikologi. Hasil monitoring ini kami gunakan untuk mengevaluasi efektivitas program bimbingan dan konseling yang kami lakukan.

Q	Apa saja tantangan yang dihadapi SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Salah satu tantangan yang kami hadapi adalah meningkatnya kasus stress dan kecemasan pada siswa akibat tuntutan akademik yang tinggi. Selain itu, kami juga kesulitan dalam menjangkau semua siswa, terutama siswa yang kurang terbuka untuk berbagi masalah.
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada mengatasi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami meningkatkan frekuensi kegiatan konseling, baik secara individual maupun kelompok. Kami juga bekerja sama dengan guru-guru mata pelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, kami juga menjalin kerjasama dengan lembaga kesehatan mental untuk memberikan layanan konseling yang lebih komprehensif
Q	Apa saja solusi yang di terapkan SMK Mulya Husada untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka ?
A	Kami terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling dengan cara memperbarui pengetahuan dan keterampilan kami, mengikuti perkembangan terbaru di bidang psikologi, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait.
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi hasil belajar peserta didik ?
A	Hasil belajar meningkat dengan salah satunya pembelajaran yang melibatkan siswa agar cakap untuk berkomunikasi.
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi karakter dan profil lulusan ?
A	Lulusan memiliki kecakapan komunikasi dan kompetensi baik
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi minat dan bakat peserta didik ?
A	Di kurmer sekolah membuka berbagai eskul untuk meningkatkan minat

	bakat siswa .
Q	Bagaimana persepsi guru-guru SMK Mulya Husada terhadap implementasi kurikulum merdeka?
A	IKM sebetulnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya, namun IKM jauh lebih mengena ke siswa dengan adanya progam P5
Q	Bagaimana persepsi wali murid terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Pernah ditanyakan dan wali murid menjawab dengan adanya IKM putra putrinya yg awal masuk sekolah anaknya pemalu sekarang sudah tidak pemalu lagi, dan suka bercerita dan ngobrol.

NARASUMBER GURU

Nama : Dian Candra Widyaninggar
 Jabatan : Guru Produktif Keperawatan
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 September 2024

Q	Apa saja Langkah-langkah yang telah dilakukan SMK Mulya Husada untuk mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka ?
A	Melakukan workshop, penilaian perangkat pembelajaran guru, dan merancang progam P5
Q	Bagaimana kesiapan guru-guru SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Mempersiapkan diri, mempersiapkan perangkat pembelajaran.
Q	Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana SMK Mulya Husada untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka ?

A	Sangat baik
Q	Apa saja strategi yang di terapkan SMK Mulya Husada mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Tidak ada strategi khusus yang jelas melaksanakan progam sesuai waktu yang ditargetkan
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada Melibatkan berbagai pihak dalam implementasi kurikulum merdeka ?
A	Dengan mensosialisasikan kepada guru agar mengacu pada kurikulum merdeka
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Dengan melakukan penilaian guru dan perangkat pembelajaran secara langsung setiap semester
Q	Apa saja tantangan yang dihadapi SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Tantangannya adalah karakter siswa yang berbeda yang penanganannya juga beda
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada mengatasi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Dengan mendiskusikan bersama
Q	Apa saja solusi yang di terapkan SMK Mulya Husada untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka ?
A	Dengan melakukan evaluasi pembelajaran
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi hasil belajar peserta didik ?
A	Ya mempengaruhi
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi karakter dan profil lulusan ?
A	Untuk kelulusan saat ini belum. Karena yang terakhir masih kurikulum K13. Namun pasti akan mempengaruhi dimana dinyatakan lulus dengan

	minimal nilai B
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi minat dan bakat peserta didik ?
A	Melatih siswa lebih kritis, aktif dan berani tampil
Q	Bagaimana persepsi guru-guru SMK Mulya Husada terhadap implementasi kurikulum merdeka?
A	Sangat baik
Q	Bagaimana persepsi wali murid terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Sangat baik

NARASUMBER GURU

Nama : Fika Utami Indriani
 Jabatan : Guru
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 September 2024

Q	Apa saja Langkah-langkah yang telah dilakukan SMK Mulya Husada untuk mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka ?
A	IHT
Q	Bagaimana kesiapan guru-guru SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Pembuatan perangkat pembelajaran, workshop kurikulum merdeka, persamaan persepsi dengan IDUKA
Q	Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana SMK Mulya Husada untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka ?

A	Sejauh ini sarpras untuk mendukung kurikulum merdeka sudah baik
Q	Apa saja strategi yang di terapkan SMK Mulya Husada mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Workshop, PMM, komunitas MGMP dll
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada Melibatkan berbagai pihak dalam implementasi kurikulum merdeka ?
A	Sejauh ini sudah melibatkan IDUKA dalam pembuatan perangkat pembelajaran penyusunan ATP disesuaikan dengan kurikulum yang sudah disesuaikan
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Dengan supervisi guru dan melihat aktivitas PMM guru
Q	Apa saja tantangan yang dihadapi SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Sejauh ini tantangan terberat adalah membentuk karakter siswa agar bisa mengikuti kurikulum merdeka yang disesuaikan dengan kebutuhan industry
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada mengatasi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Dengan saling bekerja sama membentuk kelompok di PMM saling berkoordinasi dengan teman sejawat tentang masukan perangkat pembelajaran
Q	Apa saja solusi yang di terapkan SMK Mulya Husada untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka ?
A	Meningkatkan kemampuan guru dalam workshop implementasi kurikulum merdeka
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi hasil belajar peserta didik ?
A	Sangat mempengaruhi dibuktikan siswa semakin aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa

Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi karakter dan profil lulusan ?
A	Dalam membentuk karakter masih perlu dibenahi namun untuk lulusan banyak terserap di industry baik sebelum maupun setelah lulus
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi minat dan bakat peserta didik ?
A	Minat bakat siswa naik lebih baik karena siswa lebih banyak melatih kemampuan motorik dan sensorik siswa
Q	Bagaimana persepsi guru-guru SMK Mulya Husada terhadap implementasi kurikulum merdeka?
A	Sangat baik dan sangat mendukung kurikulum merdeka
Q	Bagaimana persepsi wali murid terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Sangat baik dan sangat mendukung kurikulum merdeka

NARASUMBER GURU

Nama : Tri Andayani
 Jabatan : Guru
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 September 2024

Q	Apa saja Langkah-langkah yang telah dilakukan SMK Mulya Husada untuk mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka ?
A	Menyiapkan CP ATP, modul dan bahan ajar kurikulum merdeka
Q	Bagaimana kesiapan guru-guru SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Menyiapkan CP ATP, modul dan bahan ajar kurikulum merdeka sesuai dengan kemampuan siswa di lingkungan sekolah
Q	Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana SMK Mulya Husada untuk

	mendukung implementasi kurikulum merdeka ?
A	Kesiapan sarana dan prasarana di SMK cukup baik mulai dari persiapan LCD, Ruang kelas dll
Q	Apa saja strategi yang di terapkan SMK Mulya Husada mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Mengadakan workshop, sosialisasi dan belajar bersama dengan sekolah lain
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada Melibatkan berbagai pihak dalam implementasi kurikulum merdeka ?
A	Mengadakan workshop, sosialisasi dan belajar bersama dengan sekolah lain
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Ada penilaian terhadap guru yang mengajar melalui supervisi setiap semester
Q	Apa saja tantangan yang dihadapi SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Tantangannya ada pada siswa siswi yang ketergantungan dengan gadget dan keblablasan
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada mengatasi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Memberikan berbagai strategi layanan untuk melaksanakan pembelajaran
Q	Apa saja solusi yang di terapkan SMK Mulya Husada untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka ?
A	Harus lebih kreatif dan slalu belajar melalui PMM kurikulum merdeka
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi hasil belajar peserta didik ?
A	Sangat mempengaruhi, sebab siswa mengembangkan pemikirannya secara diferensi

Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi karakter dan profil lulusan ?
A	Sangat mempengaruhi, sebab banyak siswa siswi kami yang diterima kerja di partner industry sebelum lulus
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi minat dan bakat peserta didik ?
A	Kami melaksanakan banyak strategi untuk mempengaruhi bakat minat dengan cara menupgrade pengetahuan
Q	Bagaimana persepsi guru-guru SMK Mulya Husada terhadap implementasi kurikulum merdeka?
A	Menurut saya sebagai guru, banyak sekali yang berubah, dari kemandirian siswa maupun guru
Q	Bagaimana persepsi wali murid terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Pembelajaran lebih bervariasi dan anak-anak lebih mandiri dan bisa berkomunikasi dengan baik

NARASUMBER GURU

Nama : Silviana Hikmaeti
 Jabatan : Guru
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 September 2023

Q	Apa saja Langkah-langkah yang telah dilakukan SMK Mulya Husada untuk mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka ?
A	Melakukan pelatihan pelatihan workshop
Q	Bagaimana kesiapan guru-guru SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Mengikuti setiap Langkah-langkah dalam kurikulum merdeka dan

	mengikuti workshop di platform merdeka belajar
Q	Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana SMK Mulya Husada untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka ?
A	Sudah cukup memadai
Q	Apa saja strategi yang diterapkan SMK Mulya Husada mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Dengan cara bekerja sama dengan guru
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada Melibatkan berbagai pihak dalam implementasi kurikulum merdeka ?
A	Mengadakan workshop kurikulum merdeka belajar
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Melakukan supervisi
Q	Apa saja tantangan yang dihadapi SMK Mulya Husada dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Masih kurangnya antusiasnya siswa dan siswi dalam pembelajaran
Q	Bagaimana SMK Mulya Husada mengatasi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ?
A	Harus selalu berinovasi dalam melakukan pembelajaran
Q	Apa saja solusi yang diterapkan SMK Mulya Husada untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum merdeka ?
A	Mengemas pembelajaran dalam kurikulum merdeka
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi hasil belajar peserta didik ?
A	Sangat berpengaruh dalam hasil belajar
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi karakter dan profil lulusan ?
A	Menghasilkan lulusan yang berkompeten sesuai dengan bidangnya
Q	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada memengaruhi minat dan bakat peserta didik ?

A	Siswa dan siswi dapat menyalurkan bakat dan minatnya
Q	Bagaimana persepsi guru-guru SMK Mulya Husada terhadap implementasi kurikulum merdeka?
A	Kurikulum merdeka memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri sendiri
Q	Bagaimana persepsi wali murid terhadap implementasi kurikulum merdeka ?
A	Sangat membantu guru guru dalam melakukan pembelajaran kurikulum merdeka

NARASUMBER PESERTA DIDIK

Nama : Vionika Salsabila
 Kelas : XI Keperawatan B
 Jurusan : Keperawatan
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/24 September 2024

Q	Bagaimana pengalaman belajar kamu di SMK Mulya Husada setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Bisa mengasah skill dalam bersosialisasi
Q	Apa saja perubahan yang kamu rasakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
A	Kurikulum merdeka ini membuat murid jadi lebih aktif dan kritis. Tapi sekali lagi, saya rasa ini terlalu mendadak dan kurang efektif bila menyuruh semua murid Indonesia untuk kritis tiba-tiba
Q	Apakah kamu merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran?
A	Kurang

Q	Apakah kamu merasa lebih tertantang untuk belajar?
A	Iya
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan minat dan bakatmu?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakatmu?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat belajar hal-hal yang disukai?
A	Kurang
Q	Apakah kamu lebih percaya diri dengan kemampuanmu?
A	Belum
Q	Menurut kamu ketrampilan apa yang penting untuk kamu miliki setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Tepat waktu, disiplin, bersosialisasi
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja?
A	Mungkin iya
Q	Bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Dalam segi mental, ketrampilan, fisik, skil lain yang harus diasah, disiplin dan tanggung jawab
Q	Apa harapan kamu setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Dapat banyak relasi, memiliki ketrampilan khusus, masuk univ
Q	Apa pendapat kamu tentang kurikulum merdeka?
A	Saya menjadi belajar untuk lebih kritis karena dipaksa kurikulum ini, suatu hal yang bagus untuk saya
Q	Apakah kamu menyukai kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?

A	Kurang, karena metode belajar ini lebih ke memahami pelajaran itu sendiri
Q	Apa yang kamu sukai dari kurikulum merdeka?
A	Tidak ada
Q	Apa yang kamu tidak sukai dari kurikulum merdeka?
A	Kurikulum merdeka ini yang menyuruh buat berpikir kritis , saya pun rada susah untuk berdiskusi dengan teman sekelempok , apabila mata pelajaran project. Tak hanya itu, kami sering kali dibuat kelompok lalu diminta untuk presentasi dengan membuat power point. Akhir akhir ini sudah banyak presentasi yang saya lakukan. Bukan masalah pada presentasinya, namun kebanyakan mereka hanya beban kelompok
Q	Apa saran kamu untuk meningkatkan kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada?
A	Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam mengajar serta terus mempelajari dan mengikuti perkembangan kurikulum.
Q	Bagaimana komunikasi antara kamu dan guru dikelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Jauh lebih dekat atau akrab
Q	Bagaimana kerja sama antar teman kelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Baik
Q	Apakah kamu merasa lebih stress atau cemas dengan kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Iya, karena tugas kelompok terkadang tidak ada kerja sama kelompok
Q	Apakah kamu merasa bahwa kurikulum merdeka membantu kamu dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan Pendidikan jenjang yang lebih tinggi?
A	Iya

NARASUMBER PESERTA DIDIK

Nama : Zulfa Nur Inayah
Kelas : XII Farmasi 2
Jurusan : Farmasi
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/24 September 2024

Q	Bagaimana pengalaman belajar kamu di SMK Mulya Husada setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Menyenangkan karena itu membuat saya lebih bebas dalam kegiatan belajar mengajar sebab siswa lebih di bebaskan untuk memilih materi mengenai apa yang akan dibahas dalam pembelajaran yang berlangsung
Q	Apa saja perubahan yang kamu rasakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
A	Tentang bagaimana kita lebih berfikir kritis dalam sebuah pembelajaran. Yang tadinya tidak terlalu banyak praktek dan memperbanyak materi sekarang lebih terjun langsung untuk mencobanya. Terdapat bapak ibu guru yang membuat game untuk materi pembelajaran mulai dari game yang offline maupun yang online
Q	Apakah kamu merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar?
A	Tentu, sebab beberapa bapak ibu guru walaupun daring maupun tidak berangkat (terdapat rapat, dan sebagainya) mereka tetap menyempatkan waktunya untuk memberikan kita tugas sekolah
Q	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran?
A	Tergantung bapak ibu guru yang mngajar sebab tidak semua bapak/ibu guru yang menjelaskan materi tersebut dapat dipahami oleh saya
Q	Apakah kamu merasa lebih tertantang untuk belajar?
A	Ya, seringkali terdapat mata pelajaran yang harus menghafal atau benar memahami sebab biasanya materi tersebut akan ada pengambilan nilai untuk ulangan harian baik dalam tulisan maupun lisan

Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan minat dan bakatmu?
A	Terkadang, soalnya ada beberapa kegiatan yang memang dapat atau sesuai dengan bakat minat saya contohnya P5 dalam kegiatan tersebut banyak sekali pembelajaran bagi saya mulai dari kepanitiaan yang setiap kelas mendapatkan jadwal menjadi panitia lomba, membuat kreativitas mulai dari poster, pameran makanan yang sesuai temanya masing masing dan lain-lain. Sebab hal tersebut dapat mengasah dan mengeluarkan bakat siswa/siswi mulai dari cara public speaking, Menyusun laporan, kreatif dalam menggambar, kreatifitas dalam memasak/pleting makanan dan lain-lain.
Q	Apakah kamu merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakatmu?
A	Tentu, karena dalam pembelajaran kurikulum merdeka menurut saya banyak sekali kesempatan untuk siswa/siswi yang bisa di eksplorasi melalui kegiatan sekolah.
Q	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat belajar hal-hal yang disukai?
A	Terkadang iya, tapi terkadang juga tidak, sebab tidak semua pembelajaran saya suka, tapi biasanya terdapat rasa malas yang melebihi rasa ambisi untuk belajar.
Q	Apakah kamu lebih percaya diri dengan kemampuanmu?
A	Tidak juga sebab saya merasa kurang baik dan perlu belajar banyak lagi karena terdapat teman saya yang memiliki kemampuan bakat yang luar biasa
Q	Menurut kamu ketrampilan apa yang penting untuk kamu miliki setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Mungkin karena saya jurusan farmasi jadi tidak jauh dari kata obat dan dosis. Contohnya seperti dalam meracik obat menghitung dosis dan swamedikasi dengan pasien

Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja?
A	Tidak terlalu, sebab menurutku tidak semua pembelajaran yang diberikan terdapat pengembangan untuk keterampilan yang diberikan kepada siswa/siswi
Q	Bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Mulali dari apa yang kita minati dan apa yang kita inginkan untuk kedepannya lalu mendalaminya. Mempelajari dan memperluas ilmu maupun materi tentang jurusan tersebut. Terus mencoba dan berusaha. Mulai mempraktikan dan berkonsultasi kepada yang lebih paham mengenai hal yang kita butuhkan/dibingungkan. Persiapan mental menurutku juga penting karena kalau menurutku dunia kerja itu tidak semudah yang dibayangkan. Mungkin kurang lebihnya seperti itu.
Q	Apa harapan kamu setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Diterima kerja dan mendapatkan kuliah yang di impikan (mungkin tidak di universitas populer tetapi diberikan kuliah yang tidak terlalu mahal biayanya, mudah untuk membagi waktu dengan pekerjaan jika kuliah dengan bekerja). Sukses untuk membahagiakan orang tua dan diri sendiri. Selalu diberikan kemudahan dalam mengerjakan sesuatu hal. Mendapatkan gelar sarjana dan profesi untuk membuka praktek apotek.
Q	Apa pendapat kamu tentang kurikulum merdeka?
A	Menurut saya kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang bebas untuk siswa siswi karena dari sini kita di perbolehkan untuk memilih pembelajarannya ingin seperti apa dan bagaimana, memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan bakat minat, dan yang lainnya.

	Tetapi tidak semuanya seperti itu sebab dalam pembelajaran baik kurikulum merdeka maupun yang sebelumnya terdapat kelebihan dan kekurangannya masing-masing.
Q	Apakah kamu menyukai kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Tidak terlalu, sebab menurut saya terdapat beberapa kegiatan yang memang harus dilaksanakan tetapi hal tersebut membuat kita seorang pelajar mengeluarkan uang untuk berjalanya acara tersebut, contohnya kegiatan P5 hal tersebut memang harus dilaksanakan dalam pembelajaran kurikulum merdeka ini tetapi itu juga perlu pengeluaran uang demi kesuksesan maupun tugas yang harus dilaksanakan.
Q	Apa yang kamu sukai dari kurikulum merdeka?
A	Bebas dalam belajar, siswa siswi dapat menentukan pembelajaran yang mereka inginkan, tidak terlalu banyak materi/terdapat praktek dan uji coba serta penampilan bakat yang dijadwalkan
Q	Apa yang kamu tidak sukai dari kurikulum merdeka?
A	Terdapat kegiatan yang mengeluarkan banyak uang yang melebihi uang saku
Q	Apa saran kamu untuk meningkatkan kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada?
A	Mengadakan kegiatan atau pembelajaran yang lebih mengasah sesuai bakat dan kemampuan siswa siswi smk mulya husada, memperbanyak pengembangan kreativitas anak mulai dari cara menggunakan sosial media dengan benar bahkan sampai dengan menghasilkan prestasi ataupun uang.
Q	Bagaimana komunikasi antara kamu dan guru dikelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Baik dan menyenangkan, tapi menurut saya terdapat beberapa guru yang mungkin memang suka bercanda maupun tidak jadi kita sebagai siswalah yang harus menyesuaikan diri (bercanda yang tidak berlebihan)

Q	Bagaimana kerja sama antar teman kelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Menurut saya aman dan bagus saja kalau sefrekuensi, tetapi biasanya terdapat beberapa anak yang memang pendiam jadi agak susah juga untuk bekerjasamanya, Sebagian besar memang bisa dan enak untuk diajak Kerjasama baik dalam kelompok maupun tidak.
Q	Apakah kamu merasa lebih stress atau cemas dengan kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Sedikit, karena biasanya saya sedikit tertekan jika terdapat materi pembelajaran yang tidak saya sukai ataupun harus benar dipahami dengan deadline yang sangat sedikit apalagi jika tugas tersebut menumpuk dalam satu hari kedepan.
Q	Apakah kamu merasa bahwa kurikulum merdeka membantu kamu dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan Pendidikan jenjang yang lebih tinggi?
A	Iya, tetapi tidak terlalu begitu sebab saya masih merasa dalam pembelajaran ini terdapat rasa malas yang melebihi ambisi untuk belajar, karena tidak semua pembelajaran memotivasi saya untuk memahami materi tersebut.

NARASUMBER PESERTA DIDIK

Nama : Afifah Fenty Indah
 Kelas : XI Keperawatan 1
 Jurusan : Keperawatan
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/24 September 2024

Q	Bagaimana pengalaman belajar kamu di SMK Mulya Husada setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
---	--

A	Sedikit sulit, karena lebih banyak kegiatan seperti P5
Q	Apa saja perubahan yang kamu rasakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
A	Semakin banyak mengetahui beberapa hal yang belum pernah saya ketahui sebelumnya
Q	Apakah kamu merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar?
A	Terkadang iya pada saat mata pelajaran yang menurut say aitu mudah
Q	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran?
A	Iya pada mata pelajaran tertentu
Q	Apakah kamu merasa lebih tertantang untuk belajar?
A	Iya
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan minat dan bakatmu?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakatmu?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat belajar hal-hal yang disukai?
A	Iya
Q	Apakah kamu lebih percaya diri dengan kemampuanmu?
A	Iya
Q	Menurut kamu ketrampilan apa yang penting untuk kamu miliki setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Keterampilan dalam berkomunikasi, merawat, membantu orang lain nantinya sesuai dengan jurusan yang saya ambil.
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja?
A	Iya
Q	Bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja

	setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Harus siap dengan hal yang kemungkinan akan dihadapi sewaktu di smk
Q	Apa harapan kamu setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Bisa sukses dan bekerja atau berkuliah ditempat yang diinginkan
Q	Apa pendapat kamu tentang kurikulum merdeka?
A	Lebih banyak kegiatan dari pada kurikulum sebelumnya
Q	Apakah kamu menyukai kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Tidak, karena banyak kegiatan, pulangnye sore
Q	Apa yang kamu sukai dari kurikulum merdeka?
A	Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa siswi
Q	Apa yang kamu tidak sukai dari kurikulum merdeka?
A	Banyak kegiatan
Q	Apa saran kamu untuk meningkatkan kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada?
A	Jika membuat acara yang simpel simpel aja
Q	Bagaimana komunikasi antara kamu dan guru dikelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Baik baik saja
Q	Bagaimana kerja sama antar teman kelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Seru, baik
Q	Apakah kamu merasa lebih stress atau cemas dengan kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Iya stresss, karena banyak kegiatan
Q	Apakah kamu merasa bahwa kurikulum merdeka membantu kamu dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan Pendidikan jenjang yang lebih tinggi?
A	Iya

NARASUMBER PESERTA DIDIK

Nama : Raka Abi Ramdhan
Kelas : XII Keperawatan 2
Jurusan : Keperawatan
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/24 September 2024

Q	Bagaimana pengalaman belajar kamu di SMK Mulya Husada setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Dalam kurikulum merdeka siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan minat belajarnya, hal ini bertujuan untuk membentuk siswa dengan jiwa kompetensi dan karakter yang baik. Memberikan keleluasaan bagi saya untuk belajar sesuai dengan keinginannya dan mengikuti perkembangan zaman, dan saya lebih bersemangat dan lebih aktif di dalam kegiatan belajar mengajar.
Q	Apa saja perubahan yang kamu rasakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
A	Perubahan yang paling signifikan adalah perubahan dalam metode belajar, pada kurikulum merdeka lebih bervariasi karena mengajak saya untuk mengeksplorasi metode belajar dan menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
Q	Apakah kamu merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar?
A	Iya, saya merasa terlibat
Q	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran?
A	Iya, saya mudah untuk memahami pelajaran
Q	Apakah kamu merasa lebih tertantang untuk belajar?
A	Iya, saya merasa metode belajar lebih menantang dan seru.
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan minat dan bakatmu?
A	Iya, kurikulum merdeka dapat mengembangkan minat bakat saya karena

	terdapat banyak cara belajar yang belum saya coba dan itu menambah pengalaman belajar.
Q	Apakah kamu merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakatmu?
A	Iya, saya merasa begitu
Q	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat belajar hal-hal yang disukai?
A	Iya, saya lebih termotivasi
Q	Apakah kamu lebih percaya diri dengan kemampuanmu?
A	Percaya diri
Q	Menurut kamu ketrampilan apa yang penting untuk kamu miliki setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Keterampilan dalam bidang sesuai dengan jurusan.
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja?
A	Iya
Q	Bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Dengan cara membangun relasi yang baik, mencari banyak pengalaman dengan magang, pkl, mencari ilmu dengan mengikuti seminar, dan belajar profesional dalam dunia kerja dan etika kerja yang baik.
Q	Apa harapan kamu setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Saya mendapatkan nilai yang memuaskan dari akademik dan non akademik, saya dapat masuk ke universitas impian saya, dan dapat masuk dalam zona positif yang nantinya akan berdampak baik ke dalam diri saya
Q	Apa pendapat kamu tentang kurikulum merdeka?
A	Menurut saya kurikulum merdeka ini bertujuan baik, agar siswa siswi dapat berpikir kritis, tetapi banyak siswa/i yang belum bisa / siap untuk itu karena mereka baru dan belum terbiasa akan itu. sesuai dengan

	observasi terhadap siswa/i Indonesia yang dilakukan di sebuah website bernama quora.id, hasil observasi menyatakan bahwa banyak siswa/i Indonesia yang sulit untuk bisa belajar dengan baik / menangkap pelajaran dengan baik, karena banyak perubahan di kurikulum ini daripada sebelumnya, mulai dari pelajaran tambahan project dll.
Q	Apakah kamu menyukai kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Kurang menyukai karena kurikulum merdeka cukup menguras energi, waktu dan uang
Q	Apa yang kamu sukai dari kurikulum merdeka?
A	Saya suka dari segi totalitas dalam pembelajaran, terlihat seru, kreatif dan inovatif juga
Q	Apa yang kamu tidak sukai dari kurikulum merdeka?
A	Cukup menguras energi
Q	Apa saran kamu untuk meningkatkan kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada?
A	Saran saya lebih diperhatikan materi yang disampaikan agar project berjalan dan pastikan siswa juga memahami apa yang di kerjakan nya.
Q	Bagaimana komunikasi antara kamu dan guru dikelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Merasa lebih akrab
Q	Bagaimana kerja sama antar teman kelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Banyak keluhan tidak bisa bergaul dan sulit menerima teman yang bukan teman dekat, jadi sedikit sulit untuk bekerja sama antar teman
Q	Apakah kamu merasa lebih stress atau cemas dengan kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Sedikit lebih stress karena banyak yang harus dipersiapkan dan banyak kegiatan
Q	Apakah kamu merasa bahwa kurikulum merdeka membantu kamu

	dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan Pendidikan jenjang yang lebih tinggi?
A	Iya, karena melatih otak kita untuk berpikir kritis, kreatif dan mampu menyelesaikan masalahnya.

NARASUMBER PESERTA DIDIK

Nama : Dita Nur Aini
 Kelas : XI Keperawatan 2
 Jurusan : Keperawatan
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/24 September 2024

Q	Bagaimana pengalaman belajar kamu di SMK Mulya Husada setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Senang karena jadinya kita engga cuma belajar materi doang,dengan adanya kurikulum merdeka ini kita bisa praktek langsung,kita juga dapat pengalaman baru,dan kita jadi lebih berani & PD berbicara didepan karena dengan adanya kurikulum merdeka,tapi terkadang cape karena ada P5 tapi itu bakal moment sekali
Q	Apa saja perubahan yang kamu rasakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
A	Seruuu, lebih paham dan gampang untuk memahami materi karena di kurikulum merdeka ini kita juga bisa request atau membuat kesepakatan sama guru cara belajarnya bagaimana, peraturannya gimana. jadi kita bisa belajar dan si slingin sama game tapi game nya seputar dengan pelajaran tersebut jadi kita tidak cepat bosan
Q	Apakah kamu merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran?

A	Iya betul saya lebih memahami materi
Q	Apakah kamu merasa lebih tertantang untuk belajar?
A	Tidak
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan minat dan bakatmu?
A	Iya membantu
Q	Apakah kamu merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakatmu?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat belajar hal-hal yang disukai?
A	Iya, karena dengan kurikulum merdeka ini kan ada P5 jadi terkadang pihak sekolah mengundang seseorang, seperti kegiatan P5 waktu itu kita kedatangan kakang mbekayu Banyumas, jadi kita termotivasi agar bisa seperti mereka
Q	Apakah kamu lebih percaya diri dengan kemampuanmu?
A	Iya
Q	Menurut kamu ketrampilan apa yang penting untuk kamu miliki setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Komunikasi dan public speaking
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja?
A	Iya
Q	Bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Disiplin, teratur dan tepat waktu
Q	Apa harapan kamu setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Kuliah
Q	Apa pendapat kamu tentang kurikulum merdeka?
A	Menurut saya Kurikulum Merdeka adalah suatu perubahan pembelajaran

	yang penting untuk menghadapi pendidikan pasca pandemi dan untuk menghadapi situasi dunia yang terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman.
Q	Apakah kamu menyukai kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Menyukai, karena saya bisa melihat kemampuan saya
Q	Apa yang kamu sukai dari kurikulum merdeka?
A	Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa Guru dapat memilih metode yang tepat untuk mengajar Meningkatkan kreativitas siswa Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar
Q	Apa yang kamu tidak sukai dari kurikulum merdeka?
A	Paling karena Guru masih memiliki pengalaman dengan kemerdekaan belajar yang rendah, keterbatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu dan sebagainya.
Q	Apa saran kamu untuk meningkatkan kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada?
A	Kurikulum ini diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar, serta dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, jadi jika ada kegiatan P5 mungkin lebih ke yang menyenangkan bukan seperti itu itu aja
Q	Bagaimana komunikasi antara kamu dan guru dikelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Baik baik saja
Q	Bagaimana kerja sama antar teman kelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Jadi semakin akrab karena dengan adanya kurikulum merdeka ini dan kegiatan P5 kita jadi bisa bekerja sama
Q	Apakah kamu merasa lebih stress atau cemas dengan kurikulum

	merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Terkadang membuat cemas dan stress karena kan ada P5 nah kegiatannya drama,nari dll karena saya orangnya ga PD an jadi terkadang bikin cemas,dan stres nya karena kita harus mikir konsep dari judul P5 itu
Q	Apakah kamu merasa bahwa kurikulum merdeka membantu kamu dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan Pendidikan jenjang yang lebih tinggi?
A	Iya

NARASUMBER PESERTA DIDIK

Nama : Delon Oktavian
 Kelas : XI Farmasi 2
 Jurusan : Farmasi
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/24 September 2024

Q	Bagaimana pengalaman belajar kamu di SMK Mulya Husada setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Menjadi sedikit aktif
Q	Apa saja perubahan yang kamu rasakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
A	Lebih banyak tugas bentuk file
Q	Apakah kamu merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih tertantang untuk belajar?
A	Iya

Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan minat dan bakatmu?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakatmu?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat belajar hal-hal yang disukai?
A	Iya
Q	Apakah kamu lebih percaya diri dengan kemampuanmu?
A	Iya
Q	Menurut kamu ketrampilan apa yang penting untuk kamu miliki setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Bisa jadi warga pencak silat Pagar Nusa
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja?
A	Iya
Q	Bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Iya
Q	Apa harapan kamu setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Iya
Q	Apa pendapat kamu tentang kurikulum merdeka?
A	Seru aja
Q	Apakah kamu menyukai kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Ya karena seru
Q	Apa yang kamu sukai dari kurikulum merdeka?
A	Ya banyak sih
Q	Apa yang kamu tidak sukai dari kurikulum merdeka?

A	Banyak tugas
Q	Apa saran kamu untuk meningkatkan kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada?
A	Lebih diminimalis aja materinya
Q	Bagaimana komunikasi antara kamu dan guru dikelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Ya biasa
Q	Bagaimana kerja sama antar teman kelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Ya biasa
Q	Apakah kamu merasa lebih stress atau cemas dengan kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Ya biasa
Q	Apakah kamu merasa bahwa kurikulum merdeka membantu kamu dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan Pendidikan jenjang yang lebih tinggi?
A	Ya biasa

NARASUMBER PESERTA DIDIK

Nama : Zahra Alifah
 Kelas : XII Keperawatan 3
 Jurusan : Keperawatan
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/24 September 2024

Q	Bagaimana pengalaman belajar kamu di SMK Mulya Husada setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Aku merasa lebih aktif. Karena setiap pembelajaran mendahulukan pengetahuan siswa, beberapa pembelajaran juga mengharuskan siswa

	untuk terjun melihat langsung dilapangan, apa yang dipelajari di sekolah.
Q	Apa saja perubahan yang kamu rasakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
A	Lebih sering praktek, presentasi, kerja kelompok, dan tugas proyek.
Q	Apakah kamu merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih tertantang untuk belajar?
A	Iya, terutama saat kerja kelompok dan presentasi
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan minat dan bakatmu?
A	Kurang membantu, karena tidak semua pembelajaran membantu siswa dalam pengembangan minat dan bakat. Beberapa siswa saya yakin juga tidak mendapatkan bantuan, karena memang bakat dan minatnya bukan disekolah.
Q	Apakah kamu merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakatmu?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat belajar hal-hal yang disukai?
A	Iya
Q	Apakah kamu lebih percaya diri dengan kemampuanmu?
A	Iya
Q	Menurut kamu ketrampilan apa yang penting untuk kamu miliki setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Public speaking dan computer
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja?

A	Iya, guru mengajarkan banyak hal-hal yang mungkin penting dalam dunia kerja melalui pembelajaran kurikulum merdeka
Q	Bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Mencari informasi lowongan kerja yang sesuai dengan jurusan atau kemampuan saya dalam suatu hal
Q	Apa harapan kamu setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Dapat bekerja di bidang tenaga kesehatan dan jika memungkinkan saya ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
Q	Apa pendapat kamu tentang kurikulum merdeka?
A	Kurikulum merdeka adalah sesuatu yang bagus bagi diri saya sendiri. Namun pastinya ada sisi positif dan negatif dari kurikulum merdeka. Menurut pengamatan saya, bagi beberapa anak mereka akan dapat sisi positif, namun tidak menutup kemungkinan anak' yang lain mendapatkan hal yang sama.
Q	Apakah kamu menyukai kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Iyaa, karena saya menjadi siswa yang lebih aktif, rajin, dan tidak kesulitan dalam pembelajaran.
Q	Apa yang kamu sukai dari kurikulum merdeka?
A	Saya bisa mendapatkan kemampuan public speaking yang bagi saya sudah cukup bagus.
Q	Apa yang kamu tidak sukai dari kurikulum merdeka?
A	Saat kerja kelompok, beberapa anak tidak dapat bekerja dengan baik dan hanya menumpang nama.
Q	Apa saran kamu untuk meningkatkan kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada?
A	Guru harus mencari cara agar seluruh siswa mendapat sisi positif dari kurikulum merdeka dengan cara memprioritaskan anak' yang tidak aktif dalam sekolah.

Q	Bagaimana komunikasi antara kamu dan guru dikelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Menjadi lebih baik karena seringnya berinteraksi.
Q	Bagaimana kerja sama antar teman kelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Kurang bagus, karena tidak semua anak aktif.
Q	Apakah kamu merasa lebih stress atau cemas dengan kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Tidak karena saya menerima dan menikmati pembelajaran kurikulum merdeka.
Q	Apakah kamu merasa bahwa kurikulum merdeka membantu kamu dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan Pendidikan jenjang yang lebih tinggi?
A	Iya

NARASUMBER PESERTA DIDIK

Nama : Faradila Rizky Rahmadani
 Kelas : XI Keperawatan 1
 Jurusan : Keperawatan
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/24 September 2024

Q	Bagaimana pengalaman belajar kamu di SMK Mulya Husada setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Asyik
Q	Apa saja perubahan yang kamu rasakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
A	Menjadi lebih paham karena asik
Q	Apakah kamu merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar?

A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih tertantang untuk belajar?
A	Iya
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan minat dan bakatmu?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakatmu?
A	Iya
Q	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat belajar hal-hal yang disukai?
A	Iya
Q	Apakah kamu lebih percaya diri dengan kemampuanmu?
A	Iya
Q	Menurut kamu ketrampilan apa yang penting untuk kamu miliki setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Keterampilan membaca
Q	Apakah kurikulum merdeka membantu kamu dalam mengembangkan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja?
A	Iya
Q	Bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Dengan belajar sungguh-sungguh
Q	Apa harapan kamu setelah lulus dari SMK Mulya Husada?
A	Dapat masuk kuliah di jurusan yang diinginkan
Q	Apa pendapat kamu tentang kurikulum merdeka?
A	Kurikulum yang menyenangkan
Q	Apakah kamu menyukai kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa

	tidak?
A	Suka karena asyik
Q	Apa yang kamu sukai dari kurikulum merdeka?
A	Ada P5
Q	Apa yang kamu tidak sukai dari kurikulum merdeka?
A	Tidak ada
Q	Apa saran kamu untuk meningkatkan kurikulum merdeka di SMK Mulya Husada?
A	Tidak ada
Q	Bagaimana komunikasi antara kamu dan guru dikelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Lebih dekat
Q	Bagaimana kerja sama antar teman kelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
A	Lebih dekat
Q	Apakah kamu merasa lebih stress atau cemas dengan kurikulum merdeka? mengapa atau mengapa tidak?
A	Tidak
Q	Apakah kamu merasa bahwa kurikulum merdeka membantu kamu dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan Pendidikan jenjang yang lebih tinggi?
A	Iya

Lampiran 2

Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN GURU

1. Nama : Indra Margi Prasetyo, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
2. Nama : Nurchasanah, S.Si.
Jabatan : Waka Kurikulum
3. Nama : Isnaeni Ratnawati, S.Pd.
Jabatan : Waka Kesiswaan
4. Nama : Rosy Panggih Mulyani, S.Sos.
Jabatan : Guru BK
5. Nama : Umi Nurkhomsah, S.Pd.
Jabatan : Guru
6. Nama : Dian Candra Widyaninggar, S.Kep.Ns.
Jabatan : Guru
7. Nama : Fika Utami Indriani, S.Kep.Ns.
Jabatan : Guru
8. Nama : Tri Andayani, S.Pd.
Jabatan : Guru
9. Nama : Silviana Hikmawati, S.Pd.
Jabatan : Guru



INFORMAN PESERTA DIDIK

1. Nama : Vionika Salsabila
Kelas : XII Keperawatan 2
Jurusan : Keperawatan dan Caregiver
Alamat : Desa. Bojongsari 04/03, Kec. Kembaran
Kontak : 085889292410
2. Nama : Delon oktavian
Kelas : XI Farmasi 1
Jurusan : Farmasi
Alamat : Kembaran
Kontak : 082137866784
3. Nama : Faradila Rizky Rahmadani
Kelas : XI Keperawatan 1
Jurusan : Keperawatan
Alamat : Sambeng kulon rt 03/rw 01, Kec. Kembaran
Kontak : 081477013945
4. Nama : Zulfa Nur Inayah
Kelas : XII Farmasi 2
Jurusan : Farmasi Klinis dan Komunitas
Alamat : Ds. Bojongsari Rt 05/Rw 08, Kec. Kembaran
Kontak : 088290566835
5. Nama : Raka Abi Ramdhan
Kelas : XII Keperawatan 2
Jurusan : Keperawatan
Alamat : Banjarsari kulon, Sumbang
Kontak : 081578230073
6. Nama : Zahra Alifah
Kelas : XII Keperawatan 3
Jurusan : Keperawatan
Alamat : Linggasari Rt 04/Rw 03 Kec. Kembaran
Kontak : 083102030117
7. Nama : Afifah Fenty Indah
Kelas : XI Keperawatan 1
Jurusan : Keperawatan
Alamat : Sokaraja
Kontak : 085641618722
8. Nama : Dita Nur Aini
Kelas : XI Keperawatan 2
Jurusan : Keperawatan
Alamat : Susukan, Rt 03/Rw 04 Kec. Sumbang
Kontak : 085747517079

Lampiran 3

Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI



Bagian depan Lab Keperawatan



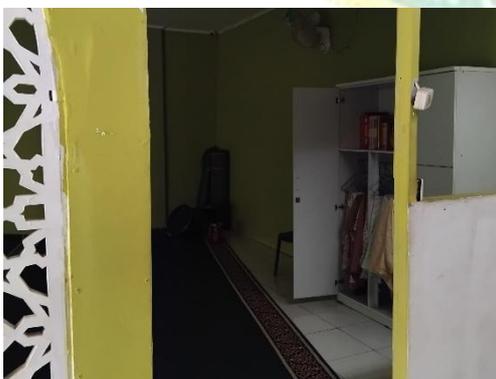
Lab Keperawatan



Lab Farmasi



Lab Komputer



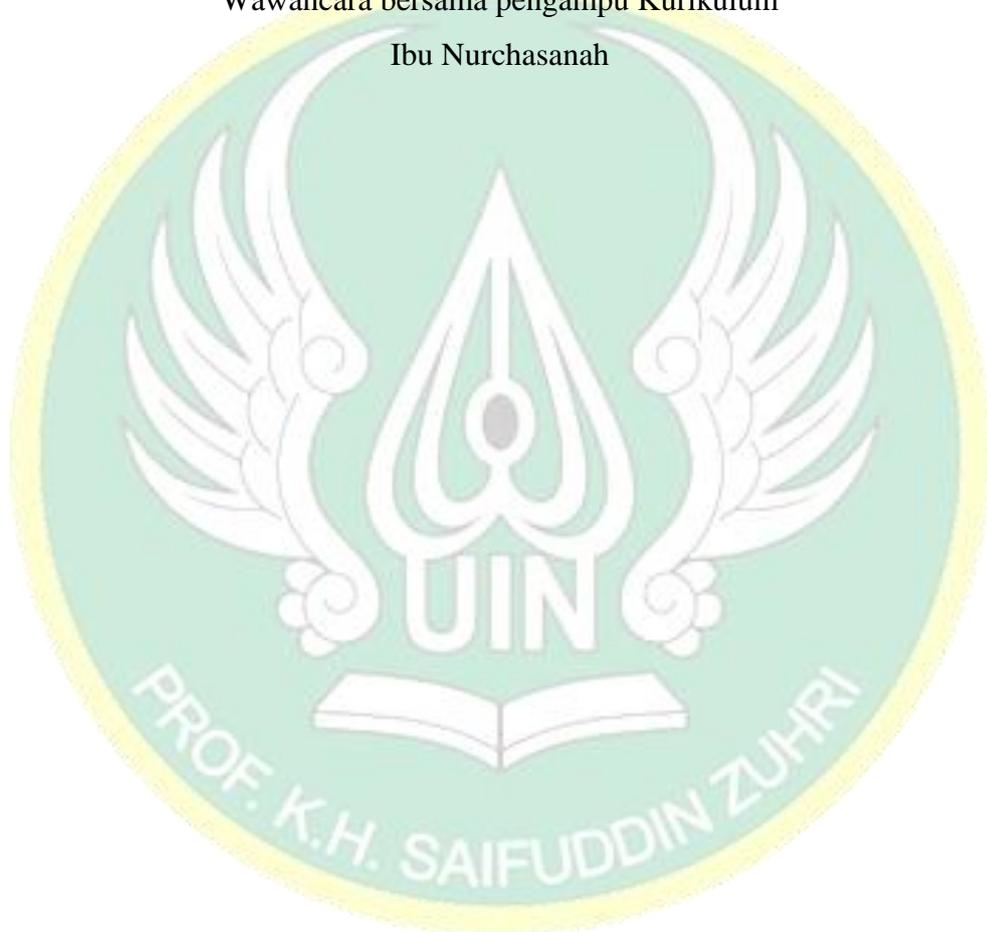
Musholla



Aula



Wawancara bersama pengampu Kurikulum
Ibu Nurhasanah



Lampiran 4

Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1851/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

24 April 2024

Kepada
Yth. kepala SMK Mulya Husada Sumbang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nur Kholik
2. NIM : 2017401132
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : sumbang purwokerto
3. Tanggal Observasi : 25-04-2024 s.d 09-05-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 5

Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

**YAYASAN MUTIARA MULYA 5758**
SMK MULYA HUSADA PURWOKERTO
Program: Teknik Elektronika Industri, Keperawatan dan Farmasi
Jl. Raya Baturrenden Timur No. 57 Karangcegak Sumbang Banyumas 53183
Telp.: (0281) 6445210 Email: smkmulyahusada@gmail.com Website: smkmulyahusada.sch.id

SURAT KETERANGAN
No. 062/KET/SMK-MH/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Margi Prasetyo, S.Pd.
NIK : 01 0712 2910
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK Mulya Husada Purwokerto

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Kholik
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Observasi di SMK Mulya Husada Purwokerto sebagai data pendukung skripsi dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto".

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumbang, 15 Mei 2024
Kepala SMK Mulya Husada


Indra Margi Prasetyo, S.Pd.
NIK. 01 0712 2910

Tembusan:
1. Arsip

Lampiran 6

Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.7107/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

11 Desember 2024

Kepada
Yth. Kepala SMK Mulya Husada Sumbang
Kec. Sumbang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Nur Kholik
2. NIM	: 2017401132
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Ds. Padanama Rt 05 Rw 02 Kel. Mendala Kec. Sirampog Kab. Brebes
6. Judul	: IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PESERTA DIDIK DI SMK MULYA HUSADA SUMBANG PURWOKERTO

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi	: Sumbang purwokerto
3. Tanggal Riset	: 12-12-2024 s/d 12-02-2025
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


M. Misbah

Lampiran 7

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur kholik
 NIM : 2017401132
 Jurusan/Prodi : FTIK/MPI
 Pembimbing : Ulpah Maspupah, M.Pd.I
 Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di SMK Mulya Husada Sumbang Purwokerto

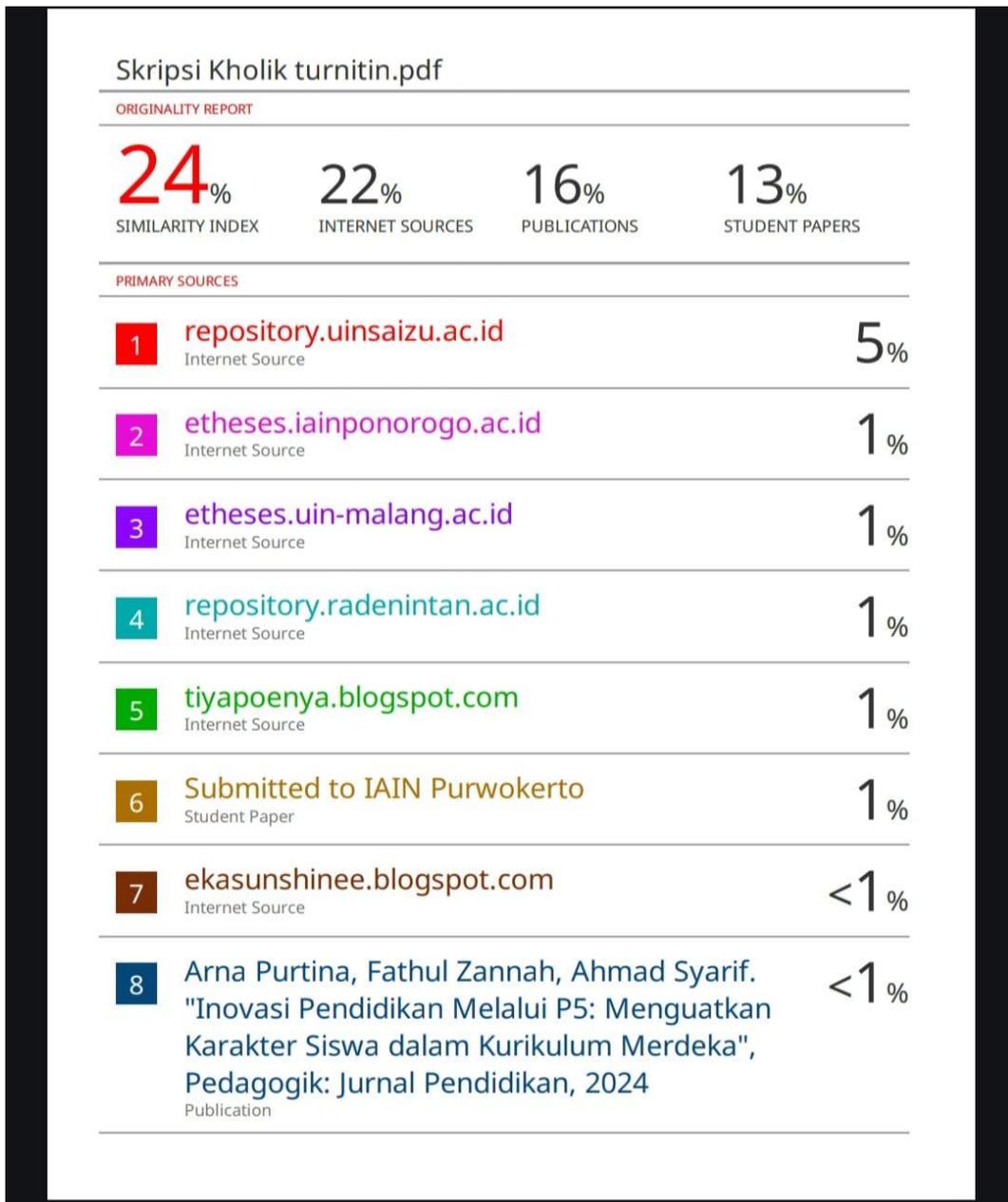
No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 23 September 2024	Revisi Bab 1-3		
2	Senin, 30/9/2024	menambah pedoman dan teknik pengumpulan data.		
3	Senin 7/10/2024	Revisi		
4	Senin 14/10/2024	Perbaiki salah ketik dan penulisan		
5	Rabu 16-10-2024	Bab 4 masih pada display data		
6	Rabu 23-10-2024	menambah materi kurikulum merdeka berdiferensi		
7	Rabu 30-10-2024	Revisi		
8	Rabu 6-11-2024	perbaiki penomoran dan potensi		
9	Rabu 13-11-24	Revisi bab 4.		
10	Rabu 20-11-24	menambah/melengkapi bab 5		
11	Rabu 27-11-24	merevisi semuanya		
12	Jumat 13-12-24	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 02 Juli 2024
 Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd.I

Lampiran 8

Bukti Plagiasi



Lampiran 9

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Kholik
Tempat/Tanggal : Cirebon, 08 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat: Padanama, Mendala, Sirampog, Brebes
Nama Ayah : Suhadi
Nama Ibu : Sri Marhayani
No. HP : 087832795216
Alamat Email : Olikkinezz288@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

- a. Tk Nururrohmah Cirebon
- b. MI Nururrohmah Cirebon
- c. SDN kaligiri 02 Sirampog
- d. Madrasah Muallimin Al-Hikmah 02 (wustho)
- e. Madrasah Muallimin Al-Hikmah 02 (Ulya)
- f. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2020-2024

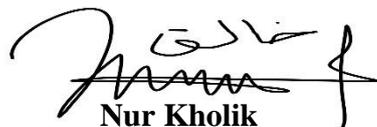
2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Hikmah 02 Benda Sirampog Brebes
- b. Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Rembang Sarang
- c. Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem

C. RIWAYAT ORGANISASI

- a. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
- b. Komunitas Leadership (MPI)
- c. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) MPI
- d. UKM Pencak Silat
- e. Pagar Nusa

Purwokerto, 13 Desember 2024



Nur Kholik

NIM. 2017401132